

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER,  
MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**M YUDI SETYA ADI KESUMA**  
**14803249001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER,  
MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
M YUDI SETYA ADI KESUMA  
14803249001**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Agustus 2018  
Untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dr. Siswanto, M.Pd.

NIP. 19780920 200212 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER,  
MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



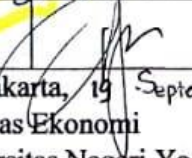
Oleh:

**M YUDI SETYA ADI KESUMA**  
14803249001

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 27 Agustus 2018

dan dinyatakan Lulus

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama Lengkap</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.	Ketua Penguji		13/9 2018
Dr. Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		17/9 2018
Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si	Penguji Utama		06-09-2018

Yogyakarta, 19 September 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Yudi Setya Adi Kesuma  
NIM : 14803249001  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER,  
MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X  
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 27 Mei 2018

Penulis,



M. Yudi Setya Adi Kesuma  
NIM. 14803249001

## MOTTO

*“..Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”*  
**(QS. Al-Baqoroh: 286).**

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”*  
**(QS. Al-Insyirah: 6).**

*“Yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut. Ia berkata Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku”*  
**. (QS. Maryam: 3-4).**

*"Tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".*  
**(QS. Ibrahim: 7).**

*“Dibalik Kemenangan yang Hebat, Ada Mimpi yang Tinggi Terikat, Ada Ibadah yang Melambung Kuat, Ada Perjuangan Keras dan selalu Semangat”*  
**(Penulis).**

## PERSEMBAHAN

Dengan selalu memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Lewat karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Keluargaku tercinta, Bunda Yuliani, Ayah Adi Wijaya, Gede Murni. Terima Kasih atas dukungan semangat, kerja keras, cinta dan kasih sayang, serta doa yang tak pernah putus untuk buah hatinya.

## BINGKISAN

Teruntuk Lima Adikku yang terus berjuang, M Rama Akbar, Cahya Yunzilla, Tio Al-Ghani, Kharismadina, dan Muhammad Sayyid Al-Fatih, semoga bingkisan kecil ini menjadi penyemangat kalian untuk lebih baik dari kakak Serta Perpustakaan Masjid Al-Mujahidin UNY yang selalu menjadi tempat nyaman disetiap malamnya..

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER,  
MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:  
M YUDI SETYA ADI KESUMA  
14803249001**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar (2) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar, (3) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar, (4) Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berjumlah 66 siswa. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, dan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa dengan nilai  $r_{x1y}$  (0,379),  $r^2_{x1y}$  (0.143) (2) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa dengan nilai  $r_{x2y}$  (0,389),  $r^2_{x2y}$  (0.151) (3) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa dengan nilai  $r_{x3y}$  (0,473),  $r^2_{x3y}$  (0.224) (4) terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa dengan nilai  $R_{y(1,2,3)}$  (0,609),  $R^2_{y(1,2,3)}$  (0,224),  $F_{Hitung}$  (12,194) lebih besar  $F_{tabel}$  (2,760). Sumbangan Relatif Implementasi Pendidikan Karakter sebesar Sumbangan Relatif 26% dan Sumbangan Efektif 9,7% Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 26% dan Sumbangan Efektif 9,6%. Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua 48% dan Sumbangan Efektif sebesar 17,8%.

**Kata kunci:** Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

**THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION,  
LEARNING MOTIVATION AND ATTENTION OF PARENTS TOWARD  
STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT ON BASIC BANKING LESSONS OF  
STUDENTS OF X ACCOUNTING CLASSES OF  
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By:  
M YUDI SETYA ADI KESUMA  
14803249001**

**ABSTRACT**

*This research aimed determine effect of: (1) Implementation of Character toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons (2) Learning Motivation toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons; (3) Attention of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons; (4) Implementation of Character, Learning Motivation and Attention of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons*

*This research was quantitative research with Ex-Post Facto approach. The sample was all of students in class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta The sample was 66 students. The prerequisite analysis test consist of linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. The analysis data techniques were used simple regression analysis and multiple regression analysis.*

*The research results were: (1) There was Positive Effect of Implementation of Character Education toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons with  $r_{x1y}$  (0,379),  $R^2_{x1y}$  (0.143), (2) There was Positive Effect of Learning Motivation toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons with  $r_{x2y}$  (0,389),  $R^2_{x2y}$  (0.151), (3) There was Positive Effect of Attentions of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons with  $r_{x3y}$  (0,473),  $R^2_{x3y}$  (0.224), (4) There was Positive Effect of Implementation of Character Education, Learning Motivation and Attention of Parents toward Students Learning Achievement on Basic Banking Lessons on X Accounting Student Classes of SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Academic Year 2017/2018 with  $R_{y(1,2,3)}$  (0,609),  $R^2_{y(1,2,3)}$  (0,224),  $F_{count}$  (12,194) more than  $F_{table}$  (2,760). Relative Contribution of Implementation of Character Education was 26% and Effective Contribution was 9,7%. Relative Contribution of Learning Motivation was 26% and Effective Contribution was 9,6%. Relative Contribution of Attention of Parents was 48% and Effective Contribution was 17,8%.*

**Keywords:** *Implementation of Character Education ,Learning Motivation, Attentions of Parents, Learning Achievement*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

Pertama dan yang paling utama semoga selalu terpanjatkan puji syukur kepada ALLAH SwT. sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”.

Terselesaikannya karya ini tak lepas dari bimbingan, serta arahan dari semua pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Dr. Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan, pengarahan dan bimbingan untuk menyelesaikan karya ini.
5. Endra Murti Sagoro, S.Pd. M.Sc., dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan masukan, pengarahan dan bimbingan dalam perkuliahan.
6. Keluarga Besar Pemerintah Daerah Sumatera Selatan sebagai penyokong terbesar dalam memberikan Kuliah Gratis untuk putra daerah.
7. Erna Susanti, S.Pd. dan keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah menjadi sahabat dan juga guru yang membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Pak Dukuh Suratman, Teman – teman KKN B56, beserta Keluarga besar warga Dusun Seropan 3, Munthuk, Dlingo, Bantul.

9. Sahabat – sahabat tercinta Mas Luqman, Diki, Dian, Sukoco, Asep, Arif, Munir, Hamim, Wahyudi, Yuono, Luthfi, April, Utari dan GALAKSI 2014 UNY yang menjalin ikatan ukhuwah dan saling mengingatkan untuk menjadi lebih baik.
10. Keluarga besar dan PHPI BEM UNY 2017, UKMF KM AL FATIH, TUTORIAL PAI FE dan UNY, TAKMIR MASJID AL MUJAHIDIN, FULDFEI dan semua organisasi yang telah membesarkan dan mendewasakanku.
11. Teman – teman program studi Pendidikan Akuntansi 2014 yang telah membantu, beserta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan semua komponen dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis meyakini tiada yang sempurna dalam hidup ini kecuali rahmat dan kasih sayang ALLAH lah yang sempurna, sehingga skripsi ini merupakan salah satu ketidaksempurnaan penulis, dan ini merupakan ikhtiar penulis dalam menyebarkan kebaikan, oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dengan senang hati diterima oleh penulis untuk memperbaiki dalam proses selanjutnya. Semoga hal kecil ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Penulis



M Yudi Setya Adi Kesuma

NIM. 14803249001

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSERTUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO, PERSEMBAHAN DAN BINGKISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Pembatasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>19</b>
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Siswa .....	19
a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa .....	19
b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .....	21
c. Pengukuran Prestasi Belajar Siswa .....	28
2. Tinjauan tentang Implementasi Pendidikan Karakter .....	30
a. Pengertian Implementasi Pendidikan Karakter.....	30
b. Pentingnya Pendidikan Karakter .....	35
c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter .....	39
d. Implementasi Pendidikan Karakter .....	43

e. Indikator Pendidikan Karakter .....	47
3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar .....	53
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	53
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	55
c. Macam – macam Motivasi Belajar .....	57
d. Indikator – indikator Motivasi Belajar .....	60
4. Tinjauan tentang Perhatian Orang Tua .....	62
a. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	62
b. Bentuk – bentuk Perhatian Orang Tua .....	64
c. Indikator Perhatian Orang Tua .....	70
B. Penelitian yang Relevan .....	71
C. Kerangka Berpikir .....	77
D. Paradigma Penelitian .....	80
E. Hipotesis Penelitian .....	81
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>82</b>
A. Jenis Penelitian .....	82
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	82
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	82
D. Variabel Penelitian .....	83
E. Definisi Operasional Variabel .....	83
F. Teknik Pengumpulan Data .....	86
G. Instrumen Penelitian .....	89
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	89
I. Teknik Analisis Data .....	93
1. Deskripsi Data .....	93
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	99
3. Uji Hipotesis .....	101
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>105</b>
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	105
B. Hasil Penelitian .....	113
1. Deskripsi Data Khusus .....	113

2. Hasil Uji Prasyarat analisis.....	125
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	130
C. Pembahasan.....	140
D. Keterbatasan Penelitian .....	156
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>158</b>
A. Kesimpulan .....	158
B. Implikasi .....	159
C. Saran.....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>168</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Nilai – nilai dalam Pendidikan Karakter .....	49
2. Jumlah Populasi Penelitian.....	83
3. Alternatif Skor Jawaban variabel Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua .....	88
4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Implementasi Pendidikan Karakter .....	88
5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	88
6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua.....	89
7. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	91
8. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....	92
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	93
10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa .....	112
11. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa.....	113
12. Distribusi Frekuensi Implementasi Pendidikan Karakter.....	115
13. Distribusi Kategori Kecenderungan Implementasi Pendidikan Karakter ...	116
14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	118
15. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar .....	120
16. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua .....	122
17. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	123
18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	126
19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	128
20. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	129
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa) .....	131
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa).....	133
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa).....	134

24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa) .....	136
25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	138

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Paradigma Penelitian.....	80
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar .....	112
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar.....	114
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Pendidikan Karakter .....	115
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Implementasi Pendidikan Karakter .....	117
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	119
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar .....	120
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua .....	122
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	124
10. Ringkasan Hasil .....	140

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	169
2. Data Hasil Uji Coba Instumen .....	178
3. Instrumen Penelitian .....	196
4. Data Hasil Penelitian .....	204
5. Distribusi Data .....	218
6. Uji Prasyarat Analisis .....	229
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	236
8. Tabel – tabel Statistika .....	242
9. Surat Ijin Penelitian .....	246

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting untuk membawa perubahan yang positif dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi serta membangun karakter yang dimiliki oleh generasi suatu negara agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan menjadi sektor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai cita –cita mulia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.”

Sistem pendidikan tersebut dimaksudkan untuk menjamin kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu serta mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi insan yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tujuan pendidikan itu untuk mengembangkan potensi – potensi intelektual dan karakter peserta didik. Sehingga peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya.

Potensi intelektual peserta didik ini diasah dan dikembangkan sehingga seorang peserta didik dapat berpikir kritis dalam memecahkan

suatu masalah serta menggunakan kemampuannya bertindak efisien dan efektif. Sedangkan karakter peserta dibentuk sehingga menghasilkan manusia yang beradab dan berakhlak mulia. Intelektualitas dari seorang peserta didik dapat tercermin dari prestasi belajar, dan karakter yang terlihat dari sikap serta kepribadian dari peserta didik tersebut.

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar terangkum dalam sebuah laporan hasil belajar atau raport. Laporan hasil belajar atau raport dinyatakan dalam bentuk nilai, yang berupa Nilai Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Prestasi belajar ini dapat dilihat melalui dalam laporan hasil belajar siswa atau rapor dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa suatu ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam sebuah kompetensi dasar berkisar antara 0-100%.

Prestasi belajar mencerminkan bagaimana tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar yang tinggi dapat merepresentasikan siswa tersebut telah memahami pembelajaran dengan baik, begitu juga dengan prestasi belajar yang rendah dapat merepresentasikan belum optimalnya siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor utama yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam individu siswa untuk mendapatkan prestasi

belajar, yang meliputi faktor jasmani dan rohani, motivasi, minat, bakat, kemandirian, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari luar diri siswa, meliputi lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Saat kita meninjau dari lingkungan sekolah banyak aspek yang mempengaruhi prestasi belajar, beberapa diantaranya seperti disiplin sekolah, guru, sarana prasarana sekolah, dan kurikulum yang berlaku, dan begitu juga saat kita meninjau dari lingkungan keluarga, beberapa aspek yang berpengaruh pada prestasi belajar yaitu perhatian orang tua, pola asuh orang tua, dan pendidikan orang tua.

Guru merupakan seorang pendidik, motivator, pembimbing, pengarah dan pembentuk yang membantu peserta didik mengembangkan potensinya dan karakternya . Seperti yang tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005, yakni: Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, mulai dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru harus dapat bertransformasi tidak hanya menyampaikan materi untuk mengembangkan intelektualitas siswa saja akan tetapi guru juga dituntut harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sekaligus menyisipkan nilai – nilai karakter yang berkaitan dengan kehidupan.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Pasal 3 menjelaskan PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai – nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai – nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Sehingga dengan adanya peraturan ini maka arahan untuk sekolah dan lembaga pendidikan lain harus mengimplementasikan pendidikan karakter jadi semakin jelas.

Implementasi pendidikan karakter menjadi penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter diharapkan menjadi salah satu solusi untuk memecahkan persoalan bangsa dan negara Indonesia yang semakin lama semakin merosot karakternya. Seperti yang dilansir dalam Kompas, 22 November 2017 melalui proses pendidikan karakter, generasi muda Indonesia di didik untuk memiliki kemampuan yang optimal dalam mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan karakter menjadi bagian yang integral untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia yang mandiri, berdaya saing, dan berperadaban unggul dalam percaturan global berlandaskan nilai – nilai Pancasila dan UUD NKRI 1945. Namun pada kenyataannya pendidikan karakter ini belum didukung oleh sistem pembelajaran yang dinilai belum efektif membangun karakter peserta didik. Bukti terjadi degradasi moral tersebut seperti

plagiarisme, menyebarkan hoax, melanggar tata tertib, banyaknya kasus korupsi, narkoba, terorisme, pembunuhan, perzinahan, tindakan kekerasan, dan tindakan – tindakan kriminal lainnya menjadi bukti nyata kemerosotan karakter bangsa ini. Meskipun bukan menjadi solusi yang dapat langsung memperbaiki dan menyembuhkan permasalahan yang ada pada tatanan kehidupan bernegara, setidaknya melalui pendidikan karakter ini diharapkan dapat mempersiapkan bibit - bibit generasi emas bangsa Indonesia yang memiliki modal dasar intelektualitas yang cerdas dan disokong dengan dasar karakter mulia yang memadai sehingga dapat menjadi para pemimpin bangsa dan para aktor dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang jujur, adil dan bermartabat.

Motivasi merupakan dorongan atau keinginan yang kuat dari dalam diri siswa untuk mencapai sesuatu. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar menjadi sangat penting dalam menunjang berbagai aktifitas siswa untuk meraih prestasi belajar. Motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sulit berhasil. Sebab, siswa tidak mempunyai minat dan dorongan dalam belajar. Sehingga motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dengan adanya motivasi siswa akan memiliki memiliki gairah dalam belajar, penuh semangat, memiliki rasa penasaran serta rasa ingin tahu yang tinggi, mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, memiliki rasa

percaya diri, memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi, kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, serta memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Selain motivasi belajar siswa, faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Dengan terlibat orang tua siswa dalam memperhatikan aktivitas siswa setiap harinya akan menjadi kunci dalam meningkatkan keharmonisan, dan kehangatan dalam keluarga, dengan memperhatikan tumbuh kembang anak, dan menemani saat siswa belajar maka orang tua akan mengetahui keseharian di sekolah dan juga kendala – kendala apa yang sedang dialami siswa saat belajar, sehingga orang tua dapat membantu serta memenuhi apa yang siswa butuhkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya apabila ada orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalkan acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan – kepentingan dan kebutuhan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyiapkan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana perkembangan kemajuan belajar anak, kesulitan – kesulitan yang dialami dalam belajar. Hal - hal tersebut dapat menyebabkan tidak berhasilnya anak dalam belajar. Pada umumnya anak tersebut pandai, namun karena kurangnya perhatian orang tua menyebabkan anak ini belajarnya kurang teratur bahkan malas belajar, dan menyimpan sendiri segala kesulitan – kesulitannya dan akhirnya anak tersebut mendapatkan

hasil yang tidak memuaskan dalam sekolahnya. Untuk mengantisipasi dan mengatasi semua permasalahan diatas, maka peran guru sebagai pendidik akan sangat mendukung dan menunjang dalam proses pembelajaran siswa. tinggi.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis keislaman yang mempunyai visi “*Menjadi sekolah unggul berwawasan global, berorientasi pada perkembangan IPTEK berlandaskan IMTAQ*”. Sekolah ini memiliki 5 (lima) kompetensi keahlian atau jurusan, yakni Teknologi Komputer dan Jaringan, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, dan Pemasaran. Penelitian ini difokuskan pada Kompetensi keahlian Akuntansi pada mata pelajaran Perbankan Dasar. Karena Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran dasar program keahlian pada bidang keahlian keuangan yang perlu dikuasai sebelum mempelajari mata pelajaran pada paket keahlian dibidang keahlian keuangan (paket kompetensi keahlian Akuntansi, Perbankan, dan Perbankan Syariah). Maka mata pelajaran Perbankan Dasar merupakan prasyarat sebelum mempelajari materi pada mata pelajaran di paket kompetensi keahlian keuangan yang lebih tinggi.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai kebijakan mutu “BERIMAN” yang merupakan cerminan dan singkatan dari *Brain*; Mengembangkan kemampuan berpikir, *Excellent*; Sangat Bagus, Hebat, Luar Biasa, *Religious*; Bernuansa Islami, *Inovative*; Selalu melakukan pembaruan dan perbaikan, *Multiple Intelegencies*; Mengembangkan

berbagai aspek kecerdasan, *Aspiration*; Bersifat Menerima Pendapat, *Networking*; Mengembangkan hubungan dan kerjasama. Kebijakan mutu ini juga di implementasikan sebagai pola pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 2. Dengan kebijakan mutu tersebut diharapkan siswa – siswa terbentuk menjadi insan berkualitas yang berprestasi serta siap menghadapi tantangan kebutuhan kerja dimasa depan. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya peran dari prestasi belajar siswa sebagai pemahamam, pengetahuan, dan penguasaan keahlian yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMK Muhammadiyah tertanggal 11 Juli 2017 bahwasanya standar keberhasilan belajar siswa kelas X pada jurusan Akuntansi ditetapkan sebesar 80%, dengan rata – rata nilai Kriteria Ketuntasan Minimal 80, pada kenyataannya dengan KKM tersebut, didapatkan data Prestasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran Perbankan Dasar dengan rerata nilai tugas, Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ujian Akhir Semester sebelum remidi. Berdasarkan observasi tanggal 26 Maret 2018, dengan hasil Ujian Tengah Semester yang diperoleh dari guru mata pelajaran Perbankan Dasar, diketahui prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi pada semester ganjil dari total 33 siswa hanya 13 siswa atau sebanyak 39,4% yang telah mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Namun sisanya 20 siswa atau sebanyak 60,6% belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Sehingga siswa yang belum

mendapatkan nilai yang optimal ini harus mengikuti program remedial dalam rangka memenuhi standar penilaian untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Rumusan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tercermin melalui Visi Misi dan Kebijakan Mutu disekolah. Nilai karakter yang ditekankan oleh sekolah diantaranya adalah religius, disiplin, mandiri, dan bertanggungjawab. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 Januari 2018, implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta telah diterapkan cukup baik dengan dikeluarkannya Edaran Instruksi Kerja Guru Mengajar di Kelas oleh Kepala SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tertanggal 15 Juli 2016. Berdasarkan edaran tersebut guru harus mengecek ketertiban dan kedisiplinan siswa sebelum memulai pelajaran, guru mempersilahkan siswa yang bertugas untuk memimpin doa pembuka pelajaran, tadarrus Al- Quran, dan membaca Asmaul Husna, serta membaca visi, misi dan kebijakan mutu sekolah. Untuk lebih menguatkan dalam hal ketertiban agar siswa disiplin dan bertanggungjawab atas waktu yang disia – siakan saat mereka datang terlambat maka guru memberikan hukuman berupa menghafalkan 1 ayat per menit siswa terlambat. Implementasi pendidikan karakter juga diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, salah satunya pada mata pelajaran perbankan dasar, guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memasukan nilai karakter seperti mandiri, disiplin dan

bertanggung jawab dalam segi penilaian untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Idealitanya saat pendidikan karakter telah diterapkan oleh sekolah dengan berbagai macam kebijakannya maka akan ada perubahan positif pada perilaku siswa seperti kedisiplinan waktu pada saat siswa datang kesekolah, mandiri saat mengerjakan tugas, bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang ia lakukan serta siswa yang lebih religius dengan dilihat ke khusyu'an sholat, dan ketepatan waktu dalam mengerjakan sholat sehingga adanya perubahan perilaku dan tata karma dan juga peningkatan prestasi belajar yang semakin baik oleh siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Namun realitanya berdasarkan data hasil observasi kelas dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, bahwasannya SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta internalisasi nilai karakter siswa belum begitu maksimal terlihat dengan masih adanya siswa yang telat datang kesekolah, menggunakan pakaian yang tidak rapi dan keluar kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta bolos sekolah dengan alasan yang tidak sesuai; contohnya hujan, macet, sakit ringan, menghadiri acara keluarga. Selain itu masih adanya siswa yang belum mandiri dalam proses pembelajaran, masih adanya praktik – praktik kecurangan dalam pembelajaran seperti berdiskusi dan mencontek saat ujian, menyalin tugas rumah teman, tidak mengerjakan tugas karena malas, mengobrol saat pelajaran berlangsung, masih ada yang tidak khusuk pada saat membaca doa. Sehingga hal ini menjadi catatan khusus para guru dan menjadi dasar

untuk menegur siswa tersebut hingga menyebabkan siswa tersebut masuk dalam ruang BK untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya itu.

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran perlu didukung dengan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat membuat gairah dalam belajar, penuh semangat, memiliki rasa penasaran mendorong siswa rasa ingin tahu yang tinggi, percaya diri serta mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018 pada kelas X Akuntansi 2 (X G), diketahui 24 dari 33 siswa atau sebanyak 72,7% menunjukkan motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti pelajaran Perbankan Dasar. Motivasi siswa ini tercermin dari perilaku siswa yang menunjukkan minat dalam mengikuti pelajaran Perbankan Dasar. Dari indikator memiliki gairah belajar sebanyak 30 dari 33 siswa atau sebesar 90,9% menyatakan bersemangat saat belajar perbankan dasar, hal ini juga tercermin dari perilaku siswa yang sudah mengkondisikan diri dan siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Dari indikator memiliki rasa penasaran dan ingin tau yang tinggi, sebanyak 31 dari 33 siswa atau sebesar 93,9% menyatakan selalu memperhatikan materi perbankan dasar saat pembelajaran berlangsung dan aktif bertanya dalam proses diskusi yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagian besar siswa juga sudah membaca materi sebelum pelajaran dimulai. Selanjutnya dari indikator percaya diri dan mampu mencari jalan sendiri dari 33 siswa terdapat 31 siswa atau sebanyak 93,9% menyatakan yakin dapat

mengerjakan soal – soal tugas mata pelajaran perbankan dasar dengan benar, dan menyelesaikan soal tersebut meskipun sulit. Hal ini tercermin dari perilaku siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan dengan tepat waktu tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Adanya semangat dalam proses pembelajaran dan transfer pengetahuan ini seharusnya berimplikasi baik dengan adanya prestasi belajar yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya hal yang menggambarkan kondisi dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar namun pada hasil akhir proses belajarnya siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Hal ini mengindikasikan ada permasalahan dalam motivasi belajar siswa yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dari perbankan dasar bisa menjadi salah satu pemicu rendahnya prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi namun kurang diimbangi dengan kepehaman materi pelajaran dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dipicu dengan waktu belajar perbankan dasar yang berada di siang hari, dimana kondisi ini merupakan saat - saat siswa sedang kelelahan dalam belajar sehingga menurunkan fokusnya serta motivasi belajar siswa yang awalnya tinggi menjadi rendah.

Selain motivasi belajar, faktor perhatian orang tua juga turut berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Dengan adanya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa akan meningkatkan keharmonisan, dan

kehangatan dalam keluarga, dengan menemani saat siswa belajar, memenuhi kebutuhan belajar siswa, mengatur jadwal belajar. Berdasarkan data hasil observasi dengan 33 siswa didapatkan permasalahan perhatian orang tua ini menjadi topik yang juga harus diperhatikan. Diketahui pada siswa kelas X (sepuluh) G atau X Akuntansi 2, diketahui 24 dari 33 siswa atau sebanyak 72,7% siswa mengaku orang tuanya selalu memperhatikan siswa dalam belajar, memenuhi kebutuhan belajar siswa orang tuanya saat belajar, dan orang tua mencoba membantu siswa apabila kesulitan, serta mengontrol waktu bermain dan belajar siswa agar seimbang hal ini dilakukan orang tua siswa agar kiranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun ada 10 siswa yang juga mengaku bahwa orang tuanya tidak mengontrol waktu belajar dan bermain siswa, siswa bebas mengatur waktunya sendiri bermain dan belajar sehingga intensitas bermain siswa lebih banyak daripada belajarnya. Hal ini diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Erna Susanti, S.Pd. selaku wali kelas X akuntansi 2 (X G), ada siswa yang sering berkonsultasi dengan beliau, tentang masalah akademik hingga masalah keluarga. Kurangnya perhatian dari orang tua menyebabkan siswa serasa kurang semangat dalam sekolah dan menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka. Menurut catatan guru Bimbingan Konseling, ada 2 siswa yang mendapat catatan khusus disebabkan sering terlambat dan melakukan pelanggaran disekolah, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, karena dari dua kasus tersebut, siswa mengaku kurang nyaman berada dalam keluarga

yang kurang harmonis, sehingga kurangnya siswa mendapatkan perhatian orang tua dan dipenuhinya kebutuhan siswa dalam hal pendidikan. Sehingga menyebabkan perilaku siswa yang kurang baik dirumah terbawa disekolah. Hal ini menjadi catatan khusus bagi guru dalam hal mendidik dan membimbing siswa tersebut agar tidak berlarut dan terjatuh kedalam lingkungan pendidikan yang salah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar pada mata pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 masih belum optimal yang terlihat dari siswa yang belum mampu memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah.
2. Belum maksimalnya Implementasi Pendidikan Karakter hal ini tercermin dari kurang disiplinnya siswa yang terlihat dari masih banyak siswa yang sering datang terlambat, kurang mandiri siswa dalam belajar sehingga masih ditemukannya praktik – praktik kecurangan

dalam proses pembelajaran ataupun ujian sehingga mendapatkan poin pelanggaran yang membuat prestasi belajar siswa belum optimal.

3. Motivasi Belajar siswa yang tergolong tinggi yang terlihat dari indikator gairah belajar, memiliki rasa penasaran, aktif dalam proses pembelajaran namun menyebabkan hasil prestasi belajar yang didapatkan belum optimal.
4. Waktu belajar perbankan dasar yang berada di siang hari, menyebabkan siswa kelelahan dalam belajar sehingga menurunkan fokus konsentrasi yang menyebabkan pemahaman pada materi menjadi rendah sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar menjadi tidak optimal.
5. Kurangnya perhatian yang diberikan dari orang tua dalam mengatur waktu belajar siswa, serta kurangnya bimbingan orang tua dalam proses belajar siswa menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, serta agar lebih fokus dan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam , melihat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar, peneliti membatasi pada Implementasi Pendidikan Karakter yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1

Yogyakarta, Motivasi Belajar yang dimiliki siswa, serta Perhatian Orang Tua menurut siswa guna mencapai pembahasan yang lebih mendalam. Faktor – faktor tersebut dipilih karena menjadi masalah utama yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimanakah pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Secara Bersama – sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditetapkan tujuan dari penelitian dari penelitian ini yakni untuk mengetahui:

1. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Secara Bersama – sama terhadap Prestasi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah sumbangsih pengetahuan dalam dunia pendidikan.

Khususnya dalam karya tulis ilmiah sebagai pengetahuan dan referensi tentang Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Kemudian, hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian dan penyempurnaan penelitian dengan kajian lebih mendalam untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Sebagai satu sarana kajian bagi sekolah dalam mencari solusi dari permasalahan pendidikan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua

### b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk pengembangan kemampuan teknis dalam ranah penelitian, dan implementasi dari materi – materi yang telah diajarkan selama proses perkuliahan

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Siswa**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar siswa. Prestasi belajar juga merupakan hasil dari suatu proses perubahan tingkah laku seorang individu berdasarkan pengalaman serta pengetahuannya. Sejalan dengan yang diungkapkan Kompri (2015:256) ;

“Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru dan perubahan tingkah laku”

Penambahan pengetahuan, pengalaman baru, serta perubahan tingkah laku dari siswa dapat timbul dengan melalui proses pembelajaran pada siswa. Pendapat ini diperkuat oleh Sudjana (2013:3), menurutnya prestasi belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang diperlihatkan oleh siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Tingkah laku siswa yang diperlihat tersebut merupakan hasil belajar dari bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bertholini, dkk (2012:2) *“Student achievement is impacted on numerous level including students’ personal factors, their interaction with other such as parents,*

*teachers, and administrators, and lastly the larger systems that surround the student e.g. school district, neighborhoods, local economy, political policy, and multicultural relations*". Bertholini, dkk menjelaskan prestasi siswa dipengaruhi oleh berbagai tingkatan termasuk faktor interaksi dengan orang lain seperti orang tua, guru, dan administrator dan sistem terakhir yang lebih besar mengelilingi siswa misalnya distrik sekolah, lingkungan, ekonomi lokal, kebijakan politik, serta hubungan multicultural.

Menurut Suryabrata (2006:297) prestasi belajar merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid – muridnya selama masa tertentu. Rumusan terakhir ini menjadi acuan keberhasilan belajar dari siswa dalam periode pembelajaran disekolah. Hal serupa disampaikan oleh Azwar (2002:9) yang mengungkapkan prestasi belajar siswa, dapat diketahui bahwa siswa mampu memperlihatkan kemajuan atau tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf ataupun kalimat sebagai interpretasi hasil belajarnya dalam periode tertentu. Untuk keberhasilan belajar dari siswa maka guru dapat menuangkan hasil belajar tersebut berupa angka nilai, maupun kalimat sehingga bisa melaporkan hasil belajar dari proses pembelajaran siswa dalam semester tersebut.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan prestasi belajar siswa pada merupakan hasil belajar siswa yang menunjukkan kemajuan pembelajaran siswa sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku dan intelektualitas siswa pada mata kearah lebih baik yang mana hasil belajar tersebut dituangkan dalam nilai, huruf, ataupun kalimat sebagai interprestasi belajar dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, prestasi belajar siswa ini diambil dari mata pelajaran Perbankan Dasar. Perbankan Dasar merupakan mata pelajaran dasar program keahlian pada bidang keahlian keuangan yang perlu dikuasai siswa sebelum mempelajari mata pelajaran pada paket keahlian dibidang keahlian keuangan (paket keahlian Akuntansi, Perbankan, dan Perbankan Syariah). mata pelajaran Perbankan Dasar merupakan prasyarat sebelum siswa mempelajari materi pada mata pelajaran paket keahlian di bidang keahlian keuangan. prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dapat diukur melalui Ujian Harian sebelum remidi, Ujian Tengah Semester sebelum remidi dan Ujian Akhir Semester (UAS).

**b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa**

Prestasi belajar didapatkan melalui serangkaian proses yang panjang dan juga adanya faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Syah (2014: 132) Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Faktor Internal Siswa yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni;
  - a. Aspek fisiologis yang merupakan kondisi jasmani siswa, seperti kesehatan siswa
  - b. Aspek psikologis yang merupakan kondisi rohani siswa yang meliputi tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat dan motivasi siswa.
2. Faktor Eksternal Siswa yang mempengaruhi siswa dari luar diri siswa yang terbagi menjadi dua macam yakni,
  - a. Lingkungan sosial seperti sekolah, teman sebaya, keluarga, guru dan warga sekolah yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku terpuji serta memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin sebagai penanaman dan pengembangan pendidikan karakter baik kepada siswa – siswa yang ada disekolah. Orang tua yang memberikan perhatian serta memenuhi kebutuhan anaknya, teman sebaya yang menjadi pendorong semangat belajar siswa, dan lingkungan masyarakat yang mendukung aktifitas siswa dirumah.
  - b. Lingkungan non-sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar dalam ranah sarana prasarana , seperti gedung sekolah, dan letaknya, rumah dan tempat tinggal keluarga serta letaknya, alat – alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Menurut Slameto (2013:54-71), faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua golongan sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
  - a) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh
  - b) Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
- 2) Faktor Eksternal
  - a) Faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik termasuk kedalamnya yakni perhatian orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dari orang tua, dan latar belakang kebudayaan
  - b) Faktor sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah
  - c) Faktor masyarakat , terdiri dari dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa dan bentuk kehidupan siswa dimasyarakat.

Menguatkan dari pendapat dari Slameto, Dalyono (2009:55) memaparkan bahwasannya berhasil atau tidaknya siswa dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni:

- 1) Faktor Internal adalah faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi:
  - a) Kesehatan,
  - b) Intelegensi, dan bakat,
  - c) Minat, dan motivasi,
  - d) Cara belajar siswa.

2) Faktor Eksternal adalah faktor – faktor yang yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi :

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak – anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Meliputi pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, perhatian orang tua, kerukunan dan keakraban anggota keluarga, dan situasi dalam rumah

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar meliputi, kualitas guru, metode mengajar, pengembangan dan penanaman pendidikan karakter disekolah, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas dan pelaksanaan tata tertib sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar

c) Masyarakat

Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari anak – anak rata – rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan anak – anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, seperti: bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya, bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk akan menunjang proses belajar.

Menurut Kompri (2015:229) mengungkapkan prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut:

1) Faktor Guru

Gaya mengajar mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh

pandangan nya sendiri tentang mengajar, konsep – konsep psikologi yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan.

#### 2) Faktor Siswa

Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian untuk dikembangkan.

#### 3) Faktor Kurikulum

Bahan pelajaran sebagai isi kurikulum mengacu pada tujuan yang hendak dicapai itu secara khusus menggambarkan bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai siswa melalui proses belajar yang beraneka ragam.

#### 4) Faktor Lingkungan

Lingkungan ini meliputi keadaan ruangan, tata ruang dan berbagai situasi fisik yang ada disekitar kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses pembelajaran, lingkungan ini pun dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi situasi belajar dan keberhasilan belajar.

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara umum berada pada cakupan internal atau didalam pribadi siswa, yang terdiri kesehatan siswa, motivasi belajar, gaya belajar, kesiapan, dan bakat siswa. Sedangkan dari eksternal atau dari luar pribadi siswa yakni ada pada lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat yang merupakan tri pusat pendidikan. Faktor internal atau dari dalam diri siswa dapat

membangkitkan dorongan/motivasi dalam belajar sehingga siswa memiliki gairah dalam belajar, tidak mudah menyerah, dan selalu ingin mencoba hal baru dalam menyelesaikan permasalahan untuk meraih prestasi belajar yang tinggi, gaya belajar siswa juga memperlihatkan bagaimana siswa tersebut dapat mengelola waktu belajar dan metode belajar yang tepat yang mereka gunakan, sehingga pada saat mereka belajar di sekolah mereka mempunyai bekal kesiapan dalam belajar untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Faktor yang tak kalah penting yakni faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, yang pertama adalah lingkungan sekolah, sekolah merupakan episentrum pendidikan bagi siswa dimana mereka diajarkan oleh guru tentang pengetahuan dan perubahan perilaku kearah yang lebih baik, keberhasilan belajar disekolah ini dipengaruhi kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas dan pelaksanaan tata tertib sekolah serta pendidikan karakter yang diterapkan disekolah. Seperti yang dikutip dalam Character.org (2013:2) Ketika siswa merasa aman, terlibat, dan dihormati, mereka dapat fokus serta mempengaruhi pada prestasi akademik mereka. Pendidikan karakter yang efektif memastikan bahwa kebutuhan ini terpenuhi. Pendidikan karakter adalah salah faktor yang mempengaruhi dan pondasi siswa agar dapat mencapai prestasi

akademik. Bukan hanya mengajarkan anak-anak menjadi baik. Itu mengajarkan mereka untuk menjadi yang terbaik.. Berikutnya adalah Lingkungan keluarga yang dalam hal ini adalah orang tua mempunyai hubungan erat dengan proses pendidikan anak, perhatian orang tua terhadap siswa akan mempengaruhi keberhasilan belajar, perhatian tersebut berupa pemenuhan kebutuhan siswa hingga pendampingan proses belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan terakhir adalah lingkungan masyarakat yang membentuk siswa menjadi siswa yang terdidik dengan norma – norma yang ada.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas dan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, diketahui beberapa faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar. Beberapa faktor tersebut adalah dari faktor internal yakni motivasi belajar, dan dari faktor eksternal yang terdapat dilingkungan sekolah yakni implementasi pendidikan karakter yang tercermin dari guru, kurikulum, manajemen sekolah, proses pembelajaran, dan tata tertib disekolah, serta perhatian orang tua dalam keberhasilan belajar siswa.

**c. Pengukuran Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa**

Menurut Syah (2014: 152-155), evaluasi yaitu pengungkapan dan pengukuran hasil belajar yang pada dasarnya

merupakan penyusunan deksripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif menyebutkan prestasi belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu:

1. Pengukuran prestasi belajar ranah kognitif: dapat dilakukan dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan
2. Pengukuran belajar ranah afektif: bentuk tes ranah rasa yang sering digunakan adalah skala *likert* yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap orang. Siswa yang berperan aktif sebagai *testee* memilih alternatif sikap yang sesuai keadaan dirinya sendiri. Kemudian sikap itu dinyatakan dengan cara memberi tanda cek pada angka yang sesuai dengan kecenderungan sikapnya
3. Pengukuran prestasi belajar ranah psikomotorik: cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimesi ranah psikomotorik (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain dengan pengamatan langsung.

Menurut Sudjana (2011:3) bahwasannya pengukuran atau penilaian belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil – hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris siswa yang mereka dapatkan dari hasil proses pembelajaran mereka.

Menurut Djamarah dan Zain (2013:106), penilaian prestasi belajar siswa digolongkan menjadi beberapa jenis penilaian seperti berikut:

1. Tes Formatif: yakni untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satu pokok materi tertentu.
2. Tes subsumatif: yakni meliputi sejumlah bahan pengajaran yang telah diajarkan dalam periode waktu tertentu
3. Tes sumatif: yakni untuk mengukur pemahaman siswa terhadap bahan pokok – pokok dari bahasan yang telah diajarkan dalam satu semester.

Secara umum, pengukuran Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar dapat diambil dari tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, dalam penelitian ini Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar diambil dari ranah kognitif siswa dengan menggunakan tes hasil belajar untuk mengukur cara yang sering digunakan dalam mengukur Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar adalah soal tes ujian yang menjadi alat ukur. Jenis tes yang digunakan merupakan tes tertulis berupa tes formatif (Ujian Harian), tes subsumatif (Ujian Tengah Semester), dan tes sumatif (Ujian Akhir Semester) dimana nilai siswa pada tes tertulis tersebut direrata dan hasilnya rerata yang ada akan dijadikan dasar pengukuran Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar.

## **2. Tinjauan tentang Implementasi Pendidikan Karakter**

### **a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 623), karakter adalah sifat – sifat kejiwaan; akhlak atau budi pekerti yang

membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Budi merupakan alat batin yang menjadi panduan akal dan perasaan untuk menimbang hal baik dan hal buruk, tabiat, akhlak, watak, perbuatan baik, daya upaya dan akal. Karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas diri seseorang, yang bersumber dari bentukan – bentukan yang diterima dari lingkungan (Koesoema, 2007:80). Istilah karakter ini diperkuat oleh Marzuki (2013:21) yang menyatakan:

“Karakter merupakan nilai – nilai perilaku manusia universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia – baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan – yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatannya berdasarkan norma – norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.”

Dari pernyataan ahli tersebut dapat kita ketahui bahwasannya karakter merupakan ciri khas dari individu yang mempunyai nilai – nilai perilaku dan menjadi panduan hati serta akal yang meliputi seluruh aktivitas seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar dimana pun dia berada. Karakter ini dapat dibentuk melalui pendidikan karakter untuk menanamkan nilai – nilai baik dari karakter tersebut.

Menurut Marzuki (2013:161) Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang mengantarkan para peserta didik agar dapat memahami nilai – nilai karakter dengan benar sehingga dapat merealisasikan nilai – nilai karakter mulia dalam bentuk sikap dan

perilakunya sehari – hari. Pendidikan karakter dalam hal ini merupakan implementasi nilai – nilai karakter baik kepada peserta didik dalam pembentukan sikap dan perilakunya. Hal serupa dikemukakan oleh Elkind dan Sweet dalam Faturrohman (2013:15) yakni:

*“Character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values. When we think about the kind of character we want for our children, it is clear that we want them to be able to judge what is right, care deeply about what is right, and then do what they believe to be right, even in the face pressure from without and temptation from within”.*

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai etika (karakter) inti . Ketika kita memikirkan jenis karakter yang kita inginkan untuk peserta didik, kita ingin agar mereka dapat menilai apa yang benar, sangat peduli dengan kebenaran itu, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini itu benar, bahkan dalam menghadapi ujian atau tekanan dari luar maupun godaan dari dalam dirinya untuk melakukan kesalahan. Pernyataan ini diperkuat oleh oleh Gunawan (2017:28) yang menyatakan bahwa:

*“Pendidikan karakter adalah upaya – upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai – nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma – norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.”*

Agar dapat terlaksana dengan baik, pendidikan karakter yang ada harus dirancang dan diimplementasikan secara sistematis dalam menanamkan nilai – nilai perilaku, sekolah menjadi salah satu basis pokok dalam merancang dan mengimplementasikan pendidikan karakter ini, agar peserta didik dapat meresapi makna dari pendidikan karakter dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan bahkan pada perilakunya sehari – hari.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, terdapat pihak – pihak yang mempunyai peranan penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di lingkungan sekolah tersebut. Daryanto, dkk (2013: 43) berpendapat bahwa:

“Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal lainnya”

Implementasi pendidikan karakter dari guru berupa keteladanan akan membentuk watak dari peserta didik, setiap apa yang dibicarakan, disampaikan, bahkan toleransi guru kepada peserta didik akan menjadi suatu integrasi keteladanan dari apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan guru.

Implementasi Pendidikan Karakter yang dikembangkan di sekolah diharapkan mampu membentuk siswa tidak hanya dari segi pengetahuannya tentang suatu kebaikan, melainkan akan membentuknya menjadi perasaan dan akhirnya diaplikasikan dalam

perbuatan. Selaras dengan hal tersebut Lickona (2014, 51) kemudian mengemukakan *“Character is a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way”* yang berarti karakter merupakan suatu watak terdalam untuk menanggapi situasi dengan suatu cara yang bermoral baik. Dalam pandangan ini Lickona menjelaskan bagaimana karakter dapat membuat seorang siswa menjadi merespon sesuatu yang sulit dengan cara yang bijaksana dan dengan tindakan yang bermoral. Selanjutnya dalam pendapatnya yang lain Lickona menambahkan bahwasannya *“Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior.”* yang berarti Karakter tersusun kedalam tiga bagian yang saling berkaitan yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan moral, dan kebiasaan moral. Berdasarkan pandangan tersebut Integrasi dari ketiga komponen karakter ini membentuk suatu hubungan yang saling bersinergi meliputi pengetahuan tentang kebaikan, setelah siswa paham tentang kebaikan tersebut. maka akan muncul, niat dan komitmen untuk melakukan kebaikan, setelah siswa tersebut berniat serta berkomitmen maka akan muncul suatu perilaku atau kebiasaan untuk melakukan kebaikan. Menurut Marzuki (2015:21) implementasi dari ketiga pilar karakter tersebut akan membentuk kebiasaan dalam pikiran (*habits of the mind*), kebiasaan dalam hati (*habits of the heart*), dan kebiasaan dalam tindakan (*habits of the*

*action*). Akhirnya dari pengetahuan dan kebiasaan tersebut akan membuat siswa istiqomah mengimplementasikan karakter mulia dalam melakukan kebaikan dikehidupannya.

Berlandaskan dari deksripsi teori Pendidikan Karakter tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan Karakter adalah suatu proses pembelajaran sistematis yang mengelaborasi pengetahuan, perasaan dan perbuatan moral untuk membentuk kebiasaan baik berlandaskan dari nilai – nilai karakter mulia agar mempengaruhi watak dan karakter dari peserta didik.

#### **b. Pentingnya Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter menjadi poros yang penting dalam membangun pendidikan suatu bangsa. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu mengemban misi pembentukan karakter (*character building*) sehingga para peserta didik dan para lulusan lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam mengisi sektor – sektor pembangunan pembangunan dengan baik tanpa meninggalkan nilai – nilai karakter mulia. Manullang (2013:7) juga menegaskan bahwa tujuan akhir dari sebuah pendidikan adalah karakter, seluruh aktivitas pendidikan semestinya bermuara pada pembentukan karakter. Pembentukan karakter inilah sebagai pondasi awal dalam membangun manusia yang memiliki nilai – nilai karakter mulia seperti yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Menurut Lickona (2014: 3-28) ada enam alasan pentingnya pendidikan karakter untuk disampaikan:

1. Sekolah tidak bisa hanya menjadi penonton saat masyarakat sedang terbelit dalam permasalahan moral yang serius, sehingga diharuskan bagi sekolah untuk memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter anak
2. Pendidikan karakter merupakan pendidikan secara intelektual.
3. Pendidikan karakter sebagai fondasi demokrasi.
4. Tugas sekolah adalah untuk melakukan pengajaran moral, sehingga mampu mengatur perilaku moral pengajaran moral yang diterapkan di sekolah diharapkan mampu menjadi dasar atas kebijakan pembelajaran nilai moral yang dilakukan oleh pendidik.
5. Mulai munculnya kemerosotan moral dikalangan remaja yang mengganggu stabilitas tatanan kehidupan masyarakat.
6. Menyampaikan nilai – nilai adalah bagian dari kerja peradaban.

Pentingnya Implementasi Pendidikan karakter disekolah melihat semakin kompleksnya permasalahan moral. Kompleksitas permasalahan moral yang terjadi dimasyarakat perlahan – lahan mempengaruhi proses pembentukan karakter siswa menjadi kurang baik. Jika terus dibiarkan maka siswa akan terpengaruh dari lingkungan masyarakat yang kurang baik. Disinilah peran sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter mulia dirasa perlu. sekolah harus mampu dalam merealisasikan karakter mulia dalam ranah kesadaran keinginan, dan pengetahuan. Pendidikan karakter

juga merupakan hal dalam menunjang pendidikan secara intelektual. Pendidikan karakter mengajarkan siswa untuk dapat kritis dalam menghadapi suatu persoalan, cerdas dalam memberikan solusi, jujur dalam memberikan pendapat, bertanggungjawab atas amanahnya, kerja keras, dan disiplin. Semua ini diperlukan siswa dalam proses pembelajarannya serta menunjang prestasi akademiknya. Pendidikan juga sebagai fondasi demokrasi, proses demokrasi yang menuntut adanya toleransi yang ada dimasyarakat, yang mengharuskan peserta didik untuk dapat menghormati keberagaman masyarakat untuk hidup dalam suasana kerukunan dan kebersamaan. Selanjutnya pendidikan karakter disekolah sangat penting untuk diimplementasi karena sudah menjadi bagian dari tugas sekolah untuk melakukan pengajaran moral, sekolah harus mampu mengatur perilaku moral dari peserta didik dan melakukan pembinaan terhadap moral dari peserta didik, sekolah merupakan wahana dimana bagi siswa untuk membentuk pribadi yang bermoral dengan strategi serta kebijakan pembelajaran moral yang diterapkan disekolah dan dilaksanakan oleh guru. Pendidikan karakter juga menjadi penting melihat kondisi semakin merosotnya moral dikalangan remaja, seperti tindak kekerasan yang ada dikalangan pelajar, ketidaksopanan, pelanggaran kedisiplinan, ketidakjujuran, tindak asusila, dan masih banyak pelanggaran moral lainnya yang dilakukan. Implementasi Pendidikan karakter menjadi tumpuan dalam memperbaiki moral dan etika dari

calon penerus bangsa, dan sekolah menjadi tempat dimana siswa ini dibentuk dan dibimbing moral serta etikanya sehingga dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia sebagai calon penerus pemimpin bangsa.

Menurut Gunawan (2017:28) pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena pendidikan karakter ini juga sebagai penentu kemajuan suatu bangsa, untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia untuk menjadi arah kemajuan bangsa maka siswa haruslah mempunyai daya intelektualitas yang tinggi, intelektualitas yang tinggi dapat dilihat dari keberhasilan akademik siswa tersebut. Menurut Faturrohman, dkk (2013: 116) Pendidikan Karakter tidak hanya membuat siswa memiliki akhlak yang mulia akan tetapi juga dapat meningkatkan kualitas akademik siswa tersebut. hubungan antara keberhasilan dengan keberhasilan akademik akan menumbuhkan suasana sekolah yang menyenangkan serta proses pembelajaran yang kondusif. Melalui pendidikan karakter ini, diharapkan akan terbentuk keseimbangan antara kecerdasan akademik, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual sehingga terbangunlah siswa yang beradab dan berakhlak berdasarkan nilai – nilai karakter mulia.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan dalam menunjang kualitas dari Sumber Daya Manusia

(SDM) di Indonesia, pendidikan karakter menjadi posisi sentral dalam membangun karakter siswa sebagai calon penerus bangsa, pendidikan karakter akan menjadi wahana dalam proses pengajaran

**c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter**

Fungsi dan tujuan dari Pendidikan Karakter sebenarnya secara eksplisit telah tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwasannya:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”

Dalam undang – undang tersebut secara tersurat mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak, maksud dari pembentukan watak disini merupakan pengejawatahan dari pendidikan karakter yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan nilai – nilai karakter mulia. Menurut Daryanto (2013:45) pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berhati mulia, berpikiran jernih, dan berperilaku baik, (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural, (3) meningkatkan kualitas peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Tiga fungsi ini merupakan gambaran dasar dari

fungsi pendidikan karakter yang dipaparkan oleh Daryanto, yang mana pendidikan karakter merupakan pengembangan potensi peserta didik untuk memperkuat dan membangun perilaku bangsa serta meningkatkan kualitas anak bangsa dalam menghadapi pencaturan masyarakat global. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Fathurrohman, dkk (2013:97) menjelaskan fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi perilaku yang baik bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter dan karakter bangsa.
2. Perbaikan: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggungjawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat
3. Penyaring: untuk menyaring karakter – karakter bangsa sendiri dan karakter bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai – nilai karakter dan karakter bangsa sendiri

Pernyataan ini memperkuat pernyataan sebelum pada ranah pendidikan karakter merupakan pengembangan dari potensi peserta didik dalam mencerminkan karakter baik. Serta ditambahkan bahwasannya dalam memperkuat kiprah pendidikan nasional maka harus adanya perbaikan dalam pendidikan karakter peserta didik, serta harus adanya filterisasi dalam menyaring karakter – karakter bangsa lain dan bangsa sendiri yang tidak sesuai dengan nilai - nilai karakter mulia agar kiranya dalam pengembangan potesi peserta didik dapat lebih bermartabat.

Menurut Daryanto (2013:45) Pendidikan Karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Tujuan dari pendidikan karakter dapat mengarahkan kearah mana karakter bangsa Indonesia akan dibawa. Implementasi pendidikan karakter pada tatanan di institusi mengarahkan pembentukan karakter di sekolah, yakni nilai – nilai yang menjadi landasan perilaku, tradisi kebiasaan sehari – hari, serta simbol – simbol yang dipraktikan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekolah. Chapman (2011:1) mengatakan “*The main idea of Character Education is to improve the behavior and attitudes of students at school.*” yang maksudnya adalah gagasan utama dari pendidikan karakter ialah memperbaiki perilaku dan sikap siswa disekolah. Melalui pembentukan dan perbaikan karakter disekolah tersebut, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensiya secara maksimal. Pernyataan ini diperkuat oleh Faturrohman, dkk (2013:97) Pendidikan Karakter di sekolah secara khusus memiliki tujuan untuk:

1. Mengembangkan kebiasaan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai – nilai universal dan tradisi karakter bangsa yang religius

2. Mengembangkan potesni qolbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai – nilai karakter dan karakter bangsa.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik mnjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Pendapat serupa dikemukakan oleh Dharma, dkk (2013:9)

yang menyatakan tujuan dari pendidikan diantaranya:

1. Menguatkan dan mengembangkan nilai – nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian peserta didik yang khas sebagai mana nilai – nilai yang dikembangkan;
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak berkesesuaian dengan nilai – nilai yang dikembangkan oleh sekolah;
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Penguatan dan pengembangan pada tujuan pertama ini memiliki makna bahwa pendidikan dalam *setting* sekolah bukanlah sekadar dogmatisasi nilai kepada peserta didik tetapi sebuah proses untuk memahami dan merefleksi bagaimana suatu nilai karakter menjadi penting diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari. Tujuan kedua mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai – nilai karakter di sekolah, makna yang terkandung dalam tujuan kedua ini ialah meluruskan berbagai perilaku anak yang menyimpang atau perilaku negatif anak dan memperbaikinya

menjadi perilaku positif dan bermanfaat. Tujuan ketiga yakni membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat sekitar memiliki makna sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan tri pusat pendidikan yang membentuk perilaku anak, maka harus ada pembagian ranah dan sinergitas dalam membentuk karakter anak menjadi baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang fungsi dan tujuan dari Pendidikan Karakter yang telah dipaparkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi dari Implementasi Pendidikan Karakter bagi siswa adalah sebagai pengembangan potensi peserta didik, memperbaiki, memperkuat dan membangun kembali karakter mulia berdasarkan nilai – nilai karakter baik, meningkatkan kualitas karakter, serta memfilterisasi karakter yang kurang baik dari bangsa sendiri atau dari bangsa lain dalam era globalisasi seperti sekarang. Tujuannya agar dapat pendidikan karakter dapat terserap dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari, memperbaiki karakter peserta didik yang kurang baik serta membentuk karakter peserta didik calon penerus bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran serta berjiwa patriotik agar dapat bersaing pada tatanan dunia global.

#### **d. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah**

Menurut Kurniawan (2016:108) beberapa aspek penting dalam pendidikan karakter dilingkungan sekolah adalah kurikulum, kompetensi, kinerja, dan karakter guru/kepala , pengintegrasian

dalam budaya sekolah. Menurutnya pengembangan kurikulum pendidikan karakter pada prinsipnya tidak dimasukan sebagai pokok bahasan, tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Menurut Berkowitz (2012:2) *“At its most molecular level, character education entails building a network of positive pro-social relationships (among students, among staff, and between staff and students, staff and parents, administrators and staff, and so on). At the more macro level, it is comprehensive school reform and entails all aspects of the school’s functioning, from its academic curricula to its discipline policies, to its governance structures, to its mission statement, to the adult culture of the school, and so on.”* Pada tingkat mikro pendidikan karakter memerlukan pembangunan jaringan hubungan pro-sosial yang positif (di antara siswa, di antara staf, dan antara staf dan siswa, staf dan orang tua, administrator dan staf, dan sebagainya). Pada tingkat yang lebih makro, ini adalah reformasi sekolah yang komprehensif dan mencakup semua aspek fungsi sekolah, mulai dari kurikulum akademis hingga kebijakan disiplinnya, hingga struktur pemerintahannya, hingga pernyataan misinya, hingga budaya orang dewasa di sekolah, dan sebagainya. Hal senada diungkapkan oleh Daryanto dan Suryatri (2013: 75-76) dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui:

1. Kegiatan Pembelajaran, dalam rangka pengembangan karakter peserta didik dapat menggunakan pendekatan metode belajar aktif seperti pendekatan belajar kontekstual, pembelajaran kooperatif, pembelajaran pelayanan, dan pembelajaran berbasis kerja yang digunakan untuk pendidikan karakter.
2. Pengembangan Budaya Sekolah dan Pusat Kegiatan Belajar yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pengembangan diri seperti:
  - a) Kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Seperti upacara, mengucapkan salam apabila ketemu teman dan guru,
  - b) Kegiatan spontan dapat dilakukan peserta didik pada saat itu juga, misalnya infaq, dan sumbangan untuk teman – teman yang terkena musibah
  - c) Keteladanan merupakan perilaku dari sikap guru, tenaga pendidikan dan peserta didik dalam memberi contoh melalui tindakan – tindakan yang baik sehingga menginspirasi dan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Misalnya disiplin, kerapian, kesopanan
  - d) Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet bersih, tempat sampah dan lainnya

- e) Terlaksananya kegiatan ko-kurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter memerlukan perangkat pedoman pelaksanaan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan revitalisasi kegiatan yang sudah ada
- f) Kegiatan keseharian dirumah dan dimasyarakat agar terciptanya keselarasan karakter yang dikembangkan disekolah.

Pendapat lain disampaikan oleh Fathurrohman, dkk. (2012: 149-152) Strategi Pendidikan Karakter secara terpadu dilaksanakan melalui serangkaian proses pembelajaran, manajemen sekolah, dan pembinaan peserta didik. Implementasi dari Pendidikan Karakter melalui serangkaian proses tersebut dideksripsikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter secara Terpadu dalam Pembelajaran

Pendidikan Karakter secara Terpadu dalam Pembelajaran adalah pengenalan nilai – nilai, manfaat yang diperoleh dari kesadaran akan pentingnya nilai – nilai, dan penginternalisasian nilai – nilai ke dalam tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari – hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas.

2. Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter secara terpadu pada Manajemen Sekolah

Keterkaitan antara nilai – nilai perilaku dalam komponen moral karakter (*knowing, feeling, dan action*) terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, kebangsaan, dan keinternasionalan membentuk suatu karakter yang berkualitas.

Unsur – unsur pendidikan karakter yang akan direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan tersebut antara lain meliputi: (a) nilai – nilai karakter kompetensi lulusan, (b) muatan kurikulum nilai – nilai karakter, (c) nilai – nilai karakter dalam pembelajaran, (d) nilai – nilai pendidik dan tenaga pendidik, (e) nilai – nilai karakter pembinaan kepesertadidikan.

### 3. Pendidikan Karakter secara Terpadu melalui Kegiatan Pembinaan Kepesertadidikan.

Kegiatan pembinaan kepesertadidikan adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah, manajemen sekolah dan kegiatan pembinaan pada peserta didik

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli tentang implementasi pendidikan karakter dapat disimpulkan bahwasannya

pendidikan karakter dapat diimplementasikan dengan proses pengintegrasian dari proses pembelajaran, manajemen sekolah, serta kegiatan pembinaan kepada peserta didik.

**e. Indikator Pendidikan Karakter**

Menurut Fathurrohman dkk. (2012: 200) ada enam pilar yang dapat digunakan untuk menilai watak dan perilaku manusia, yakni *respect* (penghormatan), *responsibility* (tanggungjawab), *citizenship-civic duty* (kesadaran berwarga negara), *fairness* (keadilan), *caring* (kepedulian), dan *trustworthiness* (kepercayaan). Keenam pilar ini menjadi dasar dalam pengembangan nilai karakter, karena indikator dari Implementasi Pendidikan Karakter dapat tercermin dari nilai – nilai karakter itu sendiri. Nilai – nilai karakter tersebut menjadi kriteria standar dalam mempertimbangkan keberhasilan internalisasi pendidikan karakter disekolah. Dalam skala yang lebih luas nilai – nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa dispesifikan dan diperkuat menjadi 18 (delapan belas) karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional melalui hasil kajian empirik dari Pusat Kurikulum (Daryanto dan Suryatri, 2013: 47) yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan

Tanggungjawab. Kurniawan (2016:108) memaparkan tentang nilai

– nilai karakter sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai – nilai dalam Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deksripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik – baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas – tugas
8	Demokratis	Cara berpikir dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa Ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas diri dan kelompoknya
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain
13	Bersahabat /Komunikasi	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain

14	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan YME

Kemudian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017: 8-10) mengklasifikasikan nilai - nilai karakter tersebut menjadi lima nilai karakter utama yang harus dikembangkan sebagai berikut:

#### 1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Nilai karakter religius meliputi tiga dimensi relasi sekaligus yakni dalam hubungannya dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan lingkungan. Subnilai religius

antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan serta melindungi yang kecil dan tersisih.

## 2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

## 3. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita – cita. Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras) tangguh tahan banting, daya juang, professional, kreatif, keberanian dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

#### 4. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang – orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong antara lain, menghargai, kerjasama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

#### 5. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai – nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggungjawab sebagaimana warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan,

tanggungjawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

Kelima nilai utama karakter ini bukan merupakan nilai yang berdiri dan berkembang sendiri, akan tetapi nilai yang berintegrasi antara satu nilai dan nilai lainnya, serta berkembang dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Dari nilai utama manapun pendidikan karakter dimulai, individu dan sekolah perlu mengembangkan nilai – nilai utama lainnya baik secara kontekstual maupun universal.

Dalam implementasinya jumlah dan jenis karakter dipilih tentu akan dapat berbeda antara satu daerah atau sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya. hal ini tergantung pada kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing – masing. Diantara berbagai nilai yang dikembangkan dalam pelaksanaannya dapat dimulai dari nilai yang esensial, sederhana dan mudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi masing – masing sekolah dan wilayah. Dalam penelitian ini nilai – nilai karakter yang akan dikembangkan menjadi indikator pendidikan karakter disesuaikan dengan nilai karakter pada mata pelajaran perbankan dasar, yang mana mata perbankan dasar ini menjadi salah satu pokok mata pelajaran pada kelas X Akuntansi yang menjadi prasyarat sebelum mempelajari materi pada mata pelajaran paket keahlian di bidang keahlian keuangan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, lalu kemudian disesuaikan dengan nilai yang dikembangkan oleh guru mata

pelajaran Perbankan Dasar pada khususnya, serta nilai karakter yang diterapkan oleh sekolah pada umumnya yang telah terintegrasi melalui visi dan misi sekolah. Indikator implementasi pendidikan karakter tersebut meliputi religius, disiplin, mandiri, dan bertanggungjawab.

### **3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Syaodih (2009: 61) Motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Dorongan ini akan menjadi sebuah semangat individu untuk melakukan sesuatu. Purwanto (2007: 71) juga berpendapat bahwa, “Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Dengan adanya motivasi ini siswa akan merasa harus bergerak untuk melakukan sesuatu agar dapat merubah keadaannya. Menurut Swastha dan Handoko (2014 : 77), “Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.” Dorongan yang kuat dari siswa ini akan membuat mereka harus melakukan kegiatan yang berguna agar dapat mencapai tujuannya.

Menurut Sardiman (2012: 75), dalam kegiatan pembelajaran pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.” Sedangkan menurut Uno (2008: 9), “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Motivasi menjadi suatu hal yang penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, karena motivasi inilah yang menjadi penggerak serta pendorong siswa untuk memiliki keinginan melakukan suatu perubahan agar mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya Motivasi Belajar adalah suatu rangsangan atau dorongan dari dalam diri siswa maupun dari luar yang memberikan, menggerakkan dan mengarahkan semangat belajar siswa untuk mencapai keberhasilan siswa mencapai tujuannya

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Secara umum menurut Syaodih (2009: 62) Motivasi memiliki dua fungsi utama, yaitu pertama mengarahkan atau *directional function* yang maksudnya adalah mengarahkan peserta didik untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkan agar

mencapai tujuannya dan yang kedua adalah mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Motivasi belajar akan mengaktifkan semangat belajar siswa dengan dorongan yang kuat, dan secara terus menerus maka akan muncul gairah dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal serupa juga diutarakan oleh Hamalik (2012: 175) yang mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

Sedangkan menurut Purwanto (2007: 70-71) motivasi memiliki dua fungsi yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motivasi berfungsi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu tugas dalam pekerjaannya sehingga mencapai tujuan yang maksimal.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah mana yang harus ditempuh untuk melakukan suatu perbuatan yang bermanfaat oleh seseorang agar dapat mewujudkan cita – citanya .

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan Fungsi motivasi belajar adalah sebagai penggerak dan pendorong siswa untuk melakukan suatu tujuan belajar yang telah ia rencanakan; menyeleksi perbuatan baik dan buruk harus siswa lakukan; serta penentu arah kebijakan apa yang akan siswa ambil dalam proses pembelajaran dalam mencapai keberhasilan belajarnya.

**c. Macam - macam Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan alat jiwa yang bertindak sebagai penggerak dan juga pendorong yang mempunyai berbagai jenisnya. Menurut Suryabrata (2011:72-73) motivasi dibedakan menjadi dua, yakni motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik:

- 1) Motivasi Ekstrinsik, yaitu motif – motif yang berfungsi dari luar, misalnya orang belajar giat karena diberi tahu sebentar lagi akan ada ujian.
- 2) Motivasi Instrinsik, yaitu motivasi yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar (dari dalam). Karena memang dari dalam individu telah ada dorongan itu. Contohnya orang yang rajin dan bertanggungjawab tidak usah menanti komando sudah belajar secara sebaik – baiknya.

Sedangkan menurut Syaodih (2004:63) berdasarkan sifatnya motivasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Motivasi Takut (*fear motivation*), individu melakukan sesuatu karena ia merasa takut.

- 2) Motivasi Insentif (*incentive motivation*), individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. Bentuk insentif ini bermacam – macam, seperti mendapatkan honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, piagam, dan lainnya
- 3) Sikap (*attitude motivation* atau *self motivation*), motivasi ini lebih bersifat instrinsik atau dari dalam pribadi, yakni munculnya kesadaran dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu,

Pada umumnya, Motivasi takut merupakan bagian dari motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar siswa. Motivasi takut ini menyebabkan dorongan siswa untuk bertindak karena ancaman dari pihak lain apabila tidak melakukan hal tersebut maka akan ada resiko yang siswa tanggung seperti ancaman tidak naik kelas jikalau siswa tidak mendapatkan nilai sesuai KKM, maka siswa akan terpacu untuk belajar. Ada juga motivasi insentif yang berasal dari luar siswa, motivasi ini menjadi penguat atau pendorong siswa untuk mencapai sesuatu karena adanya timbal balik yang menguntungkan bagi siswa, contohnya apabila siswa dikelas mendapatkan ranking 3 besar maka guru akan memberikan hadiah. Maka siswa akan terpacu belajar untuk berlomba – lomba mendapatkan ranking tersebut. Selanjutnya ada motivasi sikap/motivasi diri, motivasi ini berbeda dari dua motivasi sebelumnya karena motivasi ini berasal dari dalam diri siswa yang

mana baik buruknya sesuatu siswa tersebut telah tau mana yang harus diambil. Dalam motivasi sikap atau motivasi diri ini telah timbul kesadaran dari dalam diri siswa yang menimbulkan dorongan untuk melakukan perbuatan mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Namun tidak dipungkiri bahwasannya pengaruh dorongan dari luar lebih mudah merangsang siswa untuk langsung bergerak melakukan sesuatu seperti yang disampaikan Purwanto (2003: 65), yakni:

“Perbuatan yang kita lakukan sehari – hari, banyak yang didorong oleh motif – motif ekstrinsik; tetapi juga banyak yang didorong oleh motif – motif instrinsik, atau oleh keduanya sekaligus. Meski demikian, yang paling baik terutama dalam hal belajar ialah motivasi intrinsik. Tugas guru ialah dalam hal belajar ialah membangkitkan motivasi murid – muridnya. Usahakan agar motivasi dalam belajar pada anak – anak itu ialah motif intrinsik. Dengan motif/motivasi instrinsik anak/orang itu aktif sendiri, bekerja sendiri tanpa paksaan orang lain”

Motivasi mempunyai peranan penting untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa, motivasi mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik dalam proses pembelajarannya. Tanpa adanya motivasi siswa akan lesu dalam belajar. Maka dari itu siswa harus memiliki motivasi dari dalam dirinya maupun rangsangan motivasi dari luar dirinya. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada motivasi intrinsik siswa, karena dengan motivasi intrinsik inilah siswa akan mengembangkan kesadaran siswa untuk belajar tanpa adanya tekanan maupun *iming – iming* insentif dalam proses belajar, siswa yang telah paham arah dan tujuannya belajar akan memiliki

dorongan dan gairah dalam belajar serta bersungguh – sungguh untuk mendapatkan prestasi belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik menjadi penting saat siswa bersinggungan langsung dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar ia berada, karena disana siswa akan mendapatkan rangsangan dari luar.

**d. Indikator – indikator Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2012: 83), seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
3. Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Uno (2008: 23) indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Kompri (2015: 247) ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Memiliki gairah yang tinggi,

2. Penuh semangat,
  3. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi
  4. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu
  5. Memiliki rasa percaya diri,
  6. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
  7. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi
  8. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi
- Saat siswa memiliki motivasi belajar tinggi, maka siswa tersebut

akan menunjukkan gairah belajar yang tinggi dalam proses belajarnya serta menunjukkan semangat dalam belajar dengan aktif saat proses pembelajaran dikelas maupun mengerjakan pekerjaan yang diberikan, siswa akan bertanya tentang materi yang sedang diajarkan atau bahkan materi selanjutnya yang akan diajarkan karena rasa ingin tahunya yang tinggi maka siswa terkadang akan secara mandiri mencari materi – materi pelajaran untuk mengasah kemampuannya. Siswa juga akan merasa percaya diri dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan sesuatu maupun dalam forum diskusi yang diadakan dalam pelajaran karena siswa telah mengetahui materi yang telah ia dapatkan sebelumnya. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan memiliki konsentrasi belajar yang tinggi karena ia akan berusaha semaksimal mungkin mencapai tujuan belajarnya. Saat siswa tersebut memiliki konsentrasi dalam belajar, maka baginya berbagai kesulitan merupakan tantangan yang harus diselesaikan. Serta siswa tersebut juga akan sabar dan memiliki daya juang yang tinggi dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan – kesulitan dalam belajar.

Dalam konteks penelitian ini, indikator motivasi belajar yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang akan diambil oleh peneliti meliputi: memiliki gairah yang tinggi, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal karena menurut peneliti indikator ini memiliki pengaruh kuat dalam motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

#### **4. Tinjauan tentang Perhatian Orang Tua**

##### **a. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Soemanto (2006:34) Perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan – bahan dalam medan tingkah laku. Dengan pengertian berbeda, perhatian dapat diartikan dua macam, yaitu :

1. Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek
2. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas

Perhatian merupakan pemusatan kekuatan jiwa dan mendayagunakan kesadaran dalam memfokuskan pada suatu objek untuk melakukan suatu aktifitas. Hal yang hampir serupa juga disampaikan Suyabrata (2006:14), menurutnya perhatian adalah

banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 04 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak “orang tu adalah yang pertama – tama bertanggungjawab atas terwujudnya kesejahteraan anak naik secara rohani, jasmani maupun sosial”. Orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi seorang anak serta bertanggungjawab dalam memperhatikan tumbuh kembang seorang anak, dan memenuhi kebutuhannya untuk kesejahteraan anak tersebut baik secara jasmani, rohani maupun kehidupan sosialnya.

Menurut Carolita (2013:28) perhatian orang tua adalah suatu pemusatan tenaga psikis berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap aktifitas belajar anaknya secara terus menerus. Pengamatan dan pengawasan dari orang tua merupakan bentuk perhatian dari orang tua terhadap aktifitas belajar dari anaknya, dan juga salah satu bentuk ketanggapan orang tua dalam proses pendidikan anak seperti yang diutarakan Lestari (2012: 59) Perhatian orang tua yang mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Dengan tanggapnya orang tua dalam memenuhi kebutuhan dari anaknya akan membuat siswa merasa diayomi oleh orang tuanya. Sesuai dengan yang Lestari (2012: 60) dikutip dari beberapa sumber, yakni perhatian orang tua berdampak positif pada harga diri,

penurunan perilaku agresif, kepuasan hidup, dan pencapaian prestasi akademik. Menurut Wong dalam Lestari (2012:60) keterlibatan orang tua adalah suatu derajat yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan, dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktifitas anak sehari – hari. sosialnya.

Berdasarkan pemaparan teori diatas, dapat disimpulkan perhatian orang tua adalah pemusatan dan pendayagunaan kesadaran melalui pengamatan dan pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap kegiatan belajar siswa/anaknya secara berkesinambungan.

#### **b. Bentuk – bentuk Perhatian Orang Tua**

Menurut Pratikno (2012:21) , ada 5 bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya, yaitu pemberi bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, serta menciptakan suasana rumah yang tenang, nyaman dan tentram. Menurut Deault (2009) “*Certain family variables that can be associated with children's academic functions, such as the extent to which families encourage and motivate their children to do well academically, or the amount of support and structure provided at home in connection with homework. Narrowing down the types of skills to become parents that contribute to children's academic success can help to determine specific goals in parental intervention programs*”. Menurut pemaparan dari Dault, bahwasannya bentuk perhatian orang tua

yang turut mendukung prestasi belajar siswa dapat berupa sejauh mana keluarga mendorong dan memotivasi anak-anak mereka untuk melakukan dengan baik secara akademis, atau jumlah dukungan dan struktur yang disediakan di rumah sehubungan dengan pekerjaan rumah. Mempersempit jenis keterampilan menjadi orang tua yang berkontribusi pada keberhasilan akademis anak-anak dapat membantu menentukan tujuan spesifik dalam program intervensi orangtua. Hal yang hampir sama disampaikan oleh Budi Santoso (2010: 17-27) yang mengemukakan pendapat yakni, perhatian orang tua terhadap anaknya dapat dibagi dalam beberapa hal berikut ini :

**1) Pemenuhan kebutuhan anak**

Sebagaimana manusia lainnya, anak memiliki kebutuhan – kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Katz dalam Huraerah (2007: 38-39), menyatakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah adanya hubungan yang sehat antara orang tua dan anak, sehingga kebutuhan anak seperti : perhatian dan kasih sayang secara kontinu, perlindungan, dorongan, dan pemeliharaan dapat dipenuhi oleh orang tua.

## 2) Pemenuhan fasilitas anak

Amirin, dkk (2011: 76) mengemukakan bahwasannya fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau untuk memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Fasilitas belajar akan sangat membantu anak dalam kegiatan belajar

Fasilitas belajar dapat berupa alat belajar, tempat belajar, dan benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak seperti: sepatu, tas, baju seragam, dan sebagainya. Kurangnya pemenuhan fasilitas belajar dapat menghambat kegiatan belajar anak. Apabila orang tua menyediakan beberapa fasilitas belajar tersebut maka anak akan lebih semangat dan nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk terus berusahadalam pemenuhan kebutuhan belajar sang anak.

## 3) Pemenuhan motivasi belajar

Menurut pendapat Wlodkowski dalam Eveline dan Hartini (2010: 49) menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut.

#### 4) Pemberian bimbingan pada anak

Pasha, dkk (2009: 315-316) berpendapat bahwa orang tua harus berusaha secara optimal untuk dapat mempengaruhi dan membimbing anak dan keluarga agar memiliki kepribadian yang teguh dan bertanggungjawab. Akbar (2004: 94) mengatakan bahwa keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Pemberian bimbingan ini bertujuan agar anak lebih terarah dalam usaha memperoleh prestasi belajar. Bimbingan dari orang tua dalam kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Pemberian bimbingan ini bertujuan agar anak lebih terarah dalam usaha memperoleh prestasi belajar. Bimbingan dari orang tua dalam kegiatan belajar akan membangkitkan semangat anak untuk terus belajar, terlebih ketika anak tersebut mendapatkan prestasi yang baik.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dikemukakan bahwasannya kebutuhan anak merupakan hal mendasar dalam bentuk perhatian orang tua, pemenuhan kebutuhan anak ini dapat dibagi menjadi dua yakni, secara fisik, maupun psikis. Menurut GenioFarm (2010:22) menjabarkan kebutuhan anak secara fisik dan psikis sebagai berikut:

Kebutuhan yang bersifat fisik:

- 1) Makanan,
- 2) Sandang,
- 3) Tempat tinggal anak

- 4) Teknologi.
- 5) Fasilitas yang dapat mendukung pendidikan anak,

Kebutuhan yang bersifat psikis :

- 1) Membangun sikap terbuka dan saling mengingatkan.
- 2) Membangun komunikasi yang jelas dan lancar antara orang tua dan anak
- 3) Menciptakan suasana yang akrab, yang nyaman untuk sekedar berbincang – bincang bersama.
- 4) Mendukung dan memotivasi kegiatan anak yang bersifat positif.
- 5) Memberikan *surprice* (kejutan, hadiah, pada anak atas prestasi yang diraih.
- 6) Berekreasi bersama diakhir pekan.
- 7) Melakukan ibadah bersama dan menanamkan nilai religi pada anak
- 8) Mendampingi anak saat belajar dan bermain

Untuk pemenuhan kebutuhan anak secara fisik, makanan merupakan hal pokok pertama yang menjadi pemenuhan kebutuhan anak, menu makanan tidak harus mahal, akan tetapi harus sehat. Dan juga menu masakan setiap harinya harus berbeda, agar tidak menimbulkan rasan bosan pada anak sehingga anak malas makan dan menyebabkan kondisi anak menjadi lemas dan tidak bersemangat serta dapat mengganggu daya konsentrasi anak. Berikutnya sandang merupakan kebutuhan anak dalam berpakaian. jika anak berpakaian dengan bersih dan nyaman, maka anak akan senang dan nyaman dalam melakukan aktifitasnya sehari – hari. Tempat tinggal anak merupakan kondisi lingkungan dalam rumah maupun luar rumah, dimana anak akan belajar secara nyaman dan kondusif. Jika tempat tinggal anak tidak kondusif dan tidak nyaman, maka anak tidak akan betah dirumah, keluarga yang kurang harmonis serta lingkungan yang bising membuat siswa merasa kurang nyaman dirumah. Saat

siswa kurang nyaman dirumah bagaimana siswa bisa nyaman dalam belajar. Teknologi sekarang menjadi hal yang penting dalam pemenuhan kebutuhan anak, aksesibilitas informasi melalui teknologi sangat cepat. Banyak hal positif dalam pemanfaatan teknologi untuk bahan pelajaran. Saat seorang anak memanfaatkan dengan baik teknologi dengan mengakses internet maka anak dapat mengetahui seluruh informasi didunia. Maka dari orang tua harus menanamkan pola pikir mengakses konten positif didalam internet. karena tidak semua dari materi di internet itu positif, banyaknya juga materi/konten negatif. Maka peran orang tua harus menjaga anaknya dalam mengakses teknologi internet tersebut. fasilitas pendukung disini merupakan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan anak untuk ia belajar misalnya sumber belajar seperti buku pelajaran umum, dan peralatan sekolah.

Kebutuhan yang bersifat psikis meliputi rasa sayang, rasa nyaman, motivasi, keadilan, religi, dan sebagainya, hal tersebut dapat diwujudkan dengan Membangun sikap terbuka dan saling mengingatkan antar anggota keluarga, Membangun komunikasi yang efektif, jelas dan lancar antara orang tua dan anak. Terciptanya suasana yang harmonis dan akrab serta nyaman untuk sekedar berbincang – bincang bersama. Dukungan serta motivasi orang tua ketika anak memiliki kegiatan anak yang bersifat positif akan menjadikan anak dihargai. Memberikan *surprise* (kejutan) dan

hadiah, pada anak saat anak meraih prestasi, dan memberikan nasehat serta semangat saat anak tidak berhasil meraih tujuannya akan menaikkan semangat anak dan kualitas hubungan antar anggota keluarga. Berekreasi bersama diakhir pekan menjadi alternatif solusi saat menghabiskan waktu dalam menghangatkan hubungan keluarga. Melakukan ibadah bersama agar membangun kebiasaan sedari dini dalam pribadi anak agar menanamkan nilai religi serta budi pekerti baik pada anak. Dan terakhir adalah dengan mendampingi anak saat belajar orang tua akan mengetahui kesulitan – kesulitan anak dalam belajar serta dapat membantu kesulitan itu dengan memberikan solusi – solusi terbaik lalu mendampingi anak bermain disini maksudnya adalah mengetahui siapa saja teman bermain anak dan dimana dia bisa bermain agar orang tua dapat mengontrol lingkungan sekitar anak.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bentuk perhatian orang tua terdapat empat macam yakni, 1) pemenuhan kebutuhan anak; 2) pemenuhan fasilitas belajar anak; 3) pemberian motivasi belajar; 4) pemberian perhatian dan bimbingan kepada anak.

### **c. Indikator Perhatian Orang Tua**

Berdasarkan pemaparan yang telah diulas diatas tentang bentuk – bentuk perhatian, selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai indikator perhatian orang tua. Indikator perhatian orang tua yang

peneliti ambil dari kesimpulan dari pemaparan teori diatas adalah pemenuhan kebutuhan anak, pembatasan waktu belajar dan bermain anak, memberikan pujian dan dorongan kepada anak, serta pendampingan dan pengawasan orang tua kepada anak.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

1. Penelitian relevan pertama yang dilakukan oleh Pretty Gusri Yanti Zega (2013) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan berdasarkan perhitungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni  $r_{hitung} = 0,614$  pada taraf kepercayaan 95% dan alpha didapat dari  $r_{tabel} = 0,234$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Persamaan pada penelitian relevan dan penelitian ini yakni pada salah satu variabel bebas dan variabel terikat, yakni pendidikan karakter dan prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan yakni, pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yang lain seperti motivasi belajar dan perhatian orang tua sebagai variabel bebasnya, dan juga perbedaan pada sekolah yang diteliti, pada penelitian ini di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sedangkan penelitian relevan di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan.
2. Penelitian relevan kedua yang dilakukan oleh Hanif Ibnu Rofad (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini adalah. 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,629; dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0.396. 2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,502; dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0.252. 3) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,670; dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,499. Persamaan dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu dua variabel bebas yang diteliti yakni Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yakni pada pelaksanaan waktu dan tempat penelitian, penelitian relevan pada saat semester ganjil di Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dan penelitian ini semester genap di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan dua variabel yang diteliti berbeda

3. Penelitian relevan ketiga yang dilakukan oleh Raudatus Sa'adah (2017) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini adalah. 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa X IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,501; dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0.251. 2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,387; dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0.150. 3) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Akuntansi secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,526; dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,277. Persamaan dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu dua variabel bebas yang diteliti yakni Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yakni pada pelaksanaan waktu dan tempat penelitian, penelitian relevan pada saat semester ganjil di Siswa Kelas X IPS Madrasah Mu'allimaat

Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan penelitian ini semester genap di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

4. Penelitian relevan keempat yang dilakukan oleh Maya Rusmayanti (2016) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten”. Hasil penelitian ini yaitu 1) implementasi pendidikan karakter terintegrasi dalam mata pelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta dalam proses pembelajaran memasukan nilai – nilai pendidikan karakter. 2) Implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten melalui pengembangan diri berupa kegiatan ekstra kurikuler diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan XI dengan penanaman nilai karakter dilakukan melalui pembiasaan dan nasehat. 3) Budaya sekolah yang berkembang yaitu pembiasaan yang mengandung penanaman nilai karakter. 4) Kendala yang muncul antara lain guru kesulitan dalam menyesuaikan nilai karakter yang akan ditanamkan dan karakter peserta didik yang berbeda – beda. 5) upaya yang dilakukan antara lain sekolah telah melakukan sosialisasi maupun komunikasi dengan orang tua peserta didik serta menanamkan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dan budaya sekolah. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah variabel yakni implementasi pendidikan karakter. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini

yakni pada jenis penelitian, pada penelitian relevan menggunakan jenis kualitatif, dan pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif .

5. Penelitian relevan kelima yang dilakukan oleh Siswanto, dkk. (2017) dengan judul “Nilai – nilai Anti Korupsi dalam Pembelajaran Akuntansi sebagai Pengembangan Karakter Siswa Di SMK”. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) telah mengintegrasikan nilai – nilai anti korupsi dengan baik, siswa memberi penilaian sangat baik pada kompetensi guru, guru memiliki persepsi baik terhadap kultur sekolah.; 2) ada pengaruh yang signifikan dari beberapa faktor terhadap pembelajaran Akuntansi yang mengintegrasikan nilai – nilai anti korupsi; 3) kualitas Rencana Pembelajaran adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas Pembelajaran Akuntansi. Persamaan dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian ini pada Karakter siswa SMK. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan. Yakni pada penelitian relevan menggunakan cakupan yang lebih luas tentang pengembangan pendidikan karakter siswa SMK Bisnis dan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini hanya terfokus pada implementasi pendidikan karakter disalah satu sekolah yakni SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
6. Penelitian relevan keenam yang dilakukan oleh Cahyo Adi Nugroho (2017) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini adalah. 1) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,647; dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0.419. 2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,460; dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0.211. 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x3y}$  sebesar 0,666; dan koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0.443. 4) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,706; dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,499. Persamaan dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu salah satu variabel bebas yang diteliti yakni Perhatian Orang Tua. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yakni pada pelaksanaan waktu dan tempat penelitian, penelitian relevan pada saat semester ganjil di

Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dan penelitian ini semester genap di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan dua variabel yang diteliti berbeda yakni Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya, sedangkan penelitian ini menggunakan Implementasi Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran yang terlihat dengan adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang penting dari prestasi belajar dalam merubah perilaku peserta didik adalah Pendidikan Karakter.

Implementasi Pendidikan Karakter akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam menanamkan nilai – nilai karakter mulia melalui guru pada proses pembelajaran, manajemen sekolah bahkan pada kegiatan pembinaan peserta didik. Saat nilai – nilai karakter ini terinternalisasi dan terintegrasi dalam kehidupan siswa, maka nilai karakter ini akan membentuk siswa menjadi seorang yang berakhlak mulia. Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter dapat dikatakan berhasil ketika siswa telah menerapkan nilai – nilai karakter ini dalam kehidupannya sehari – hari.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Motivasi Belajar adalah rangsangan dari dalam diri siswa maupun dari luar yang memberikan, menggerakkan dan mengarahkan semangat belajar siswa untuk mencapai keberhasilan siswa mencapai tujuannya. Dengan motivasi belajar siswa akan memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi ini siswa akan bergairah untuk menyelesaikan kesulitan – kesulitannya dalam belajar.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan cenderung lebih bergairah dalam belajar, menganggap kesulitan itu merupakan tantangan yang harus diselesaikan serta menentukan target yang tinggi dalam prestasi belajarnya. Begitu juga sebaliknya Siswa yang memiliki motivasi rendah akan cenderung kurang bergairah dalam belajar, menganggap setiap pelajaran itu sulit, serta menentukan target yang paling minimal dalam prestasi belajarnya.

## **3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Perhatian Orang Tua kepada anaknya menjadi salah satu kunci suksesnya seorang siswa meraih prestasi belajar, dengan adanya perhatian orang tua berupa keharmonisan komunikasi dalam keluarga, pendampingan dan juga pengawasan akan memicu kualitas belajar siswa. Siswa akan merasa diayomi dan menimbulkan dorongan untuk belajar. Hal ini dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun juga sebaliknya, apabila ada komunikasi orang tua yang berjalan dengan

baik akan menimbulkan ketidaknyamanan siswa dirumah dan menyebabkan siswa malas untuk belajar, karena tidak adanya pengawasan dan juga pendampingan dalam belajarnya, sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

#### **4. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua. Nilai – nilai dari Pendidikan karakter yang terinternalisasi dengan baik dalam proses pembelajaran akan membuat siswa memiliki karakter yang baik dan diharapkan menunjang proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

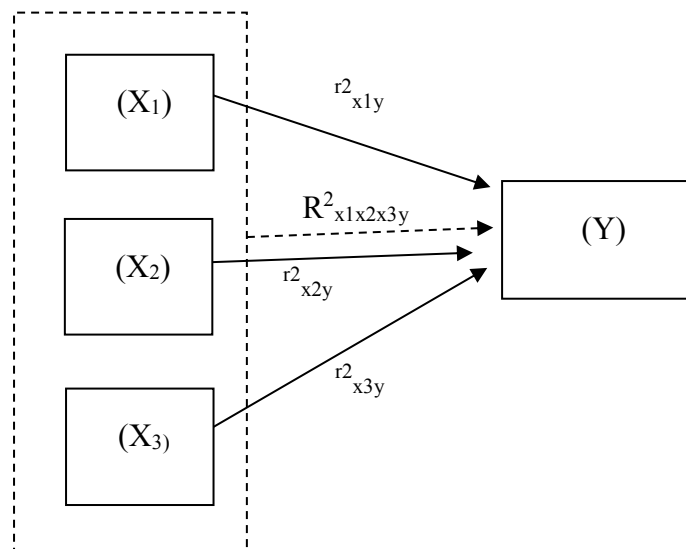
Faktor berikutnya yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kondisi dimana siswa memiliki dorongan semangat dalam proses pembelajaran, siswa juga akan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Perhatian orang tua merupakan kunci meningkatkan kualitas hubungan orang tua dan anak, saat harmonisasi antara orang tua dan anak meningkat akan terbangun komunikasi baik antara keduanya, orang tua akan dapat memperhatikan secara intensif proses belajar anak,

mengawasi tumbuh kembang anak serta memberikan fasilitas belajar yang cukup kepada anak, sehingga anak dapat belajar nyaman. Saat anak sudah belajar dengan nyaman diharapkan diikuti dengan prestasi belajarnya juga yang meningkat.

#### D. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan :

X<sub>1</sub>= Implementasi Pendidikan Karakter

X<sub>2</sub>= Motivasi Belajar

X<sub>3</sub>= Perhatian Orang Tua

Y = Prestasi Belajar

- =
1. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar
  2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
  3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar
- ▶ =
1. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018
4. Terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Secara Bersama – sama Terhadap Prestasi Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan peristiwa yang telah berlangsung dan melihat kembali data yang telah ada untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan adanya kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012: 9). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Jl. Nitikan No.48, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162 pada bulan Mei 2018

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

“Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian” (Arikunto, 2013: 173). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 66 siswa. Arikunto (2013: 177) juga mengatakan bahwa “Apabila banyaknya subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena keseluruhan populasi dijadikan sebagai objek penelitian.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi 1 (X F)	33 Siswa
2	X Akuntansi 2 (X G)	33 Siswa
<b>Total</b>		<b>66 Siswa</b>

#### D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012: 2) mengatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Implementasi Pendidikan Karakter ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ).

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar dan kemajuan belajar siswa pada ranah kognitif yang interpretasikan dalam bentuk angka yang diperoleh setelah siswa menempuh suatu pelajaran dalam periode tertentu. Pada penelitian ini Prestasi Belajar ditunjukkan dengan hasil dari tes formatif (Ujian Harian), tes subsumatif (Ujian Tengah Semester), dan tes sumatif (Ujian Akhir Semester) dimana siswa nilai siswa pada tes tertulis tersebut direrata dan hasilnya rerata yang ada akan dijadikan dasar pengukuran Prestasi Belajar pada mata pelajaran Perbankan Dasar

## **2. Implementasi Pendidikan Karakter**

Pendidikan Karakter adalah suatu proses pembelajaran sistematis yang mengelaborasi pengetahuan, perasaan dan perbuatan moral untuk membentuk kebiasaan baik berlandaskan dari nilai – nilai karakter mulia oleh komponen sekolah agar mempengaruhi watak dan karakter dari peserta didik. Dalam penelitian ini data implementasi pendidikan karakter diambil dengan menggunakan instrumen berupa kuesioer (angket). Responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dengan indikator implementasi pendidikan karakter meliputi nilai – nilai karakter religius, kerja keras, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, bertanggung jawab dan menghargai prestasi

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah suatu kondisi yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan siswa untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini data motivasi belajar diambil dengan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Responden diminta untuk mengisi kuesioner (angket) tersebut dengan indikator kuesioner motivasi belajar meliputi memiliki gairah yang tinggi, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **4. Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua adalah suatu bentuk kasih sayang orang tua kepada anaknya, dengan memusatkan dan mendayagunakan kesadaran untuk mengamati kegiatan belajar siswa/anak secara terus menerus. Dalam penelitian ini indikator kuesioner dari perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan anak, pemenuhan fasilitas belajar, komunikasi orang tua dan anak, serta pendampingan dan pengawasan orang tua kepada anak.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

### **1. Kuesioner (angket)**

Menurut Sugiyono (2014: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) ini berisi beberapa pernyataan yang dipergunakan untuk memperoleh data mengenai Impelementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Syaodih (2013: 221) studi dokumenter atau dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen secara tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi ini diggunakan untuk memperoleh data terkait jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berupa rerata nilai tugas, Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remedial pada semester genap 2017/2018 mata pelajaran perbankan dasar.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sukardi (2013: 146) adalah skala dimana menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada respon. Responden atau siswa diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Responden atau siswa diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Alternatif Skor Jawaban Variabel Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju / Selalu	4	1
Setuju/ Sering	3	2
Tidak setuju/ Jarang	2	3
Sangat tidak setuju/ Tidak pernah	1	4

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen variabel Implementasi Pendidikan Karakter

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Religius	1,2,3,4*,5*,6*,7	7
2	Disiplin	8, 9*, 10,11*,12	5
3	Mandiri	13, 14,15,16*,17	5
4	Bertanggungjawab	18,19*,20, 21, 22	5
<b>Jumlah</b>			22

(\* : butir pertanyaan negatif )

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Gairah yang tinggi	1,2,3*,4	4
2	Tekun menghadapi tugas	5,6,7,8*	4
3	Ulet menghadapi kesulitan	9,10,11,12*,13	5
4	Memiliki minat terhadap pelajaran	14, 15*, 16	3
5	Sabar dan daya juang tinggi	17, 18, 19*, 20	4
6	Dapat mempertahankan pendapatnya dan Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	21*, 22, 23, 24*,25, 26*	6
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	27, 28, 29, 30*	4
<b>Jumlah</b>			30

(\* : butir pertanyaan negatif )

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen variabel Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pemenuhan kebutuhan anak	1,2*,3, 4, 5	5
2	Memberi batasan waktu belajar dan bermain anak	6, *7, 8, 9	4
3	Memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan anak	10, 11, 12, *13	4
4	Memberikan pujian, dorongan dan hukuman	14, *15, *16, 17	4
5	Membimbing anak menyelesaikan masalah pelajaran disekolah	18, 19, 20, 21*, 22, 23	6
<b>Jumlah</b>			23

\*) butir pertanyaan negatif

#### H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Alasan pemilihan pada sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta karena sama-sama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta dengan karakteristik yang sama dan input siswa dari segi kualitasnya hampir sama, masih dalam satu wilayah Kota Yogyakarta dan memiliki permasalahan dalam mengimplementasi pendidikan karakter disekolah, motivasi belajar dan permasalahan perhatian orang tua.

Subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya (Arikunto, 2013: 296). Pelaksanaan uji coba instrumen ini akan dilakukan pada 33 siswa. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen yakni korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	=	Koefisien validitas
$N$	=	Jumlah subjek atau responden
$\sum X$	=	Jumlah skor butir pernyataan
$\sum Y$	=	Jumlah skor total pernyataan
$\sum XY$	=	Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	=	Total kuadrat skor butir pernyataan
$\sum Y^2$	=	Total kuadrat skor total pernyataan

(Arikunto, 2013: 213)

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistika. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk angket Implementasi Pendidikan Karakter dari total 22 item pernyataan, dan terdapat 9 item pernyataan yang gugur. Untuk angket Motivasi Belajar diketahui dari total 30 item dan terdapat 7 item

pernyataan yang gugur. Dan untuk angket Perhatian Orang Tua diketahui dari 23 total item pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang gugur. Hasil uji validitas instrumen penelitian dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Validitas Instrument Penelitian

Variabel	Total Item Awal	Total Item Gugur	No. Item Tidak Valid	Total Item Valid
Implementasi Pendidikan Karakter (X <sub>1</sub> )	22	9	1, 3, 4, 5, 6, 9, 12, 19, 20	13
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	30	7	3, 6, 15, 16, 23, 25, 26	23
Perhatian Orang Tua (X <sub>3</sub> )	23	4	7, 13, 15, 16	19
Jumlah	75	20		55

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid tidak dilakukan perbaikan karena item pernyataan yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi – kisi instrument penelitian, sehingga item pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam pengambilan keputusan pada data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  = Jumlah varian total  
 $K$  = Banyaknya butir pernyataan

(Arikunto, 2013: 239)

Kemudian hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi nilai koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

Instrumen dikatakan reliabel jika,  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ .

Instrumen dikatakan reliabel jika,  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$  dan tidak reliabel apabila  $r_{hitung} < 0,600$ .

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi statistika, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen berupa angket

Implementasi Pendidikan karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas tersebut terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	N of items	Keterangan Reliabilitas
1	Implementasi Pendidikan Karakter	0.718	13	Kuat
2	Motivasi Belajar	0.746	24	Kuat
3	Perhatian Orang Tua	0.734	20	Kuat

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Pada tabel diatas, ditunjukkan bahwa tingkat reliabilitas yang sangat kuat yang berarti telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa apabila instrument tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek penelitian yang sama, maka hasil dari data tersebut juga akan sama.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Me), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Modus, Median*, dan Standar Deviasi

*Mean* merupakan nilai rata-rata yang didapat dengan menjumlahkan dari seluruh individu kemudian dibagi jumlah individu dalam kelompok tersebut. *Modus* adalah nilai yang populer atau nilai yang sering muncul. *Median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Penentuan *Mean, Modus, Median* dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistika.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menghitung kelas interval digunakan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

keterangan:

$k$  = Jumlah kelas interval  
 $n$  = Jumlah data responden  
 $\log$  = Logaritma

(Sugiyono, 2012:35)

2) Menghitung rentang data, dalam menghitung rentang data digunakan rumus:

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})$$

( Sugiyono, 2012:36)

- 3) Menghitung panjang kelas, dalam menghitung panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas/jumlah kelas}$$

( Sugiyono, 2012:36)

- 4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

- 5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean dan SD yang diperoleh.

Saifudin Azwar (2013: 109) mengatakan data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$X \geq Mi + 1 SDi$$

- b) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor

$$Mi - 1 SDi \leq X < Mi + Sdi$$

- c) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$X < Mi - 1 Sdi$$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan Sdi adalah:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

( Sudijono, 2014:176)

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Arikunto, 2013: 213)

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Sunnyoto, 2007: 89).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Singgih Santoso (2002: 208), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan uji *Park*.

*Scatterplot* dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan SRESID. Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Melalui uji *Park* dengan meregresi nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\ln U^2_i = a + \beta \ln X_i + V_i$$

Keterangan:

$X_i$  = Variabel independen yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan *covariance*

$V_i$  = Unsur kesalahan

(Imam Ghazali:2011)

Pada uji *park*  $H_0$  diterima bila signifikansi  $> 0,05$  dan dengan interpretasi tidak terdapat heteroskedastisitas, dan  $H_0$  ditolak bila signifikansi  $< 0,05$  yang berarti terdapat heteroskedastisitas

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua ketiga, dan keempat serta mengetahui pengaruh setiap variabel bebas dan variabel terikat. Tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y dan  $X_3$  dengan Y. Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y
- $\sum x^2$  = Jumlah skor variabel X
- $\sum y^2$  = Jumlah skor variabel Y

(Sugiyono, 2015 : 255)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen. Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Arikunto, 2012:213). Nilai koefisien korelasi (r) juga dikonsultasikan terhadap  $r_{tabel}$  untuk menerima atau menolak hipotesis. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis yang

diajukan diterima. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan ditolak (Sugiyono, 2012:230)

2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) dengan rumus:

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , maupun  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Rumus yang digunakan:

$$r^2(1) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(2) = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(3) = \sqrt{\frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan

$r^2(1)$	=	Koefisien determinan antara y dengan $x_1$
$r^2(2)$	=	Koefisien determinan antara y dengan $x_2$
$r^2(3)$	=	Koefisien determinan antara y dengan $x_3$
$\sum x_1 y$	=	Jumlah produk antara $x_1$ dan y
$\sum x_2 y$	=	Jumlah produk antara $x_2$ dan y
$\sum x_3 y$	=	Jumlah produk antara $x_3$ dan y
$a_1$	=	Koefisien prediktor $x_1$
$a_2$	=	Koefisien prediktor $x_2$
$a_3$	=	Koefisien prediktor $x_3$

(Hadi, 2004:22)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Dimana varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

3) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus:

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{y}$  = Kriteria atau nilai yang diprediksi

$a$  = Bilangan konstanta

$b$  = Bilangan koefisien regresi

$X$  = Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 262)

Jika nilai  $a$  dan  $X$  telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana sudah dapat tersusun. Persamaan regresi telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen saat nilai independen ditetapkan.

#### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Mencari koefisien determinasi antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ,

dengan kriteria  $Y$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2,3)}$	=	Koefisien determinan antara Y dengan $X_1$ dan $X_2$
$a_1$	=	Koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	=	Koefisien prediktor $X_2$
$a_3$	=	Koefisien prediktor $X_2$
$\sum X_1 Y$	=	Jumlah produk $X_1$ dengan Y
$\sum X_2 Y$	=	Jumlah produk $X_2$ dengan Y
$\sum X_3 Y$	=	Jumlah produk $X_2$ dengan Y
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi,2004: 22)

Dalam Perhitungan tersebut sekaligus dicari harga  $R^2_{y(1,2,3)}$  oleh karena dalam analisis regresi nanti yang dipakai adalah harga  $R^2_{y(1,2,3)}$ . Untuk menjawab pertanyaan, apakah hasil dari harga  $R^2_{y(1,2,3)}$  itu signifikan atau tidak, maka harus menguji keberartian regresi ganda.

- 2) Menguji Hipotesis diterima atau ditolak dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = Cacah khusus

M = Cacah prediktor

N = koefisien korelasi dan prediktor

(Hadi, 2004:23)

Setelah diperoleh hasil perhitungannya, Algifari (2013:73) mengatakan  $F_{hitung}$  akan dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$ , maka hipotesis penelitian diajukan menerima daerah penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak

berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y). Sedangkan Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternative ( $H_A$ ). Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).

3) Mencari persamaan regresi

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Keterangan

$Y$  = Prestasi Belajar Siswa

$x_1 x_2 x_3$  = Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

$b$  = Bilangan koefisien prediktor

$a$  = Bilangan konstan

Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

4) Mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing – masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui proporsi sumbangan masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$	=	Sumbangan relatif dari suatu prediktor
$a$	=	Koefisien prediktor
$\sum_{XY}$	=	Jumlah produk antara X dan Y
$JK_{reg}$	=	Jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004 : 39)

Sumbangan Relatif dari suatu prediktor menunjukkan seberapa besar sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan sumbangan relatif setiap prediktor dari keseluruhan populasi penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times 100\%$$

$SE\%$	=	Sumbangan efektif dari suatu prediktor
$SR\%$	=	Sumbangan relatif dari suatu prediktor
$R^2$	=	Koefisien determinasi

(Hadi, 2004 : 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah besar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deksripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

#### **A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta**

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta bertempat pada Jl. Nitikan Baru No. 48 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki enam kompetensi keahlian yakni, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Akuntansi, Pemasaran, Produksi Siaran Program Televisi (*Broadcasting*). Dengan dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Widi Astuti, S.Pd. SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai Visi sekolah yakni, “Menjadi Sekolah Unggul Berwawasan Global, Berorientasi pada Perkembangan IPTEK Berlandaskan IMTAQ”. Dan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai Misi sekolah yakni:

1. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia
2. Menghasilkan tamatan yang professional dalam menghadapi tantangan global
3. Menghasilkan tamatan yang berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja
4. Menghasilkan tamatan yang berkompeten sehingga dapat terserap I Dunia Usaha / Dunia Industri

5. Menghaskan tamatan yang berwawasan dan peduli terhadap lingkungan.

Berkaitan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, berikut ini keterangan secara umum terkait variabel bebas penelitian:

#### 1. Implementasi Pendidikan Karakter

Dalam rangka melaksanakan instruksi pemerintah pada Undang - Undang No. 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta membuat suatu kebijakan mutu dan juga program pendidikan karakter dalam rangka menjalankan perintah ini. Beberapa kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

<i>Brain</i>	: Mengembangkan kemampuan berpikir
<i>Excellent</i>	: Sangat Bagus, hebat, luar biasa
<i>Religious</i>	: Bernuansa Islami
<i>Inovatif</i>	: Selalu melakukan pembaruan dan perbaikan
<i>Multiple Intelegencies</i>	: Mengembangkan berbagai aspek kecerdasan
<i>Aspiration</i>	: Bersifat menerima pendapat
<i>Networking</i>	: Mengembangkan hubungan dan kerjasama

Dalam mengimplementasikan kebijakan mutu tersebut, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki perencanaan program penguatan pendidikan karakter berupa pengajian kelas yang direncanakan satu pekan

sekali, dan pelaksanaan pengajian ini dilakukan setiap hari Sabtu dipimpin oleh guru, evaluasi program ini adalah perlunya siswa untuk diperhatikan satu persatu tata cara membaca Al-Qur'an, karena masih ada beberapa siswa yang belum lancar, perancangan program pendidikan karakter berikutnya berupa kunjungan religi yang direncanakan pada akhir semester, dan akhirnya pada bulan Minggu kedua bulan Desember berupa perjalanan ke situs – situs bersejarah perjuangan Muhammadiyah seperti amal usaha Muhammadiyah, masjid dan lokasi – lokasi perjuangan lain. Evaluasi program ini adalah harus adanya waktu yang pas agar tidak bertabrakan dengan kegiatan sekolah. Selain itu program lainnya berupa penanaman karakter wirausaha sukses disiplin dan bertanggungjawab pada siswa yang direncanakan diawal semester baru dan akhirnya dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli. Evaluasi dari program ini adalah harus ada tindak lanjut berupa pembinaan tentang disiplin tidak hanya sekali saja.

Selain itu untuk menunjang keberhasilan dalam implementasi pendidikan karakter disekolah, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mewajibkan gurunya untuk memasukan nilai – nilai karater dalam setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta mengimplementasikannya dalam sistem pembelajaran dikelas dengan menjadikan guru sebagai seorang tauladan bagi siswa – siswinya. Guru juga memiliki prosedur pengajaran sesuai dengan Instruksi Kerja Mengajar Guru dikelas yang diatur oleh sekolah, yang mana pada beberapa poin mencerminkan pendidikan karakter yakni guru sudah berada di depan kelas sebelum bel masuk jam pelajaran

pertama berbunyi, lalu guru memasuki kelas tepat pukul 07.00 WIB dengan mengucapkan salam. Hal ini menjadi kebiasaan guru sekolah setiap harinya dan menjadi tauladan oleh siswa – siswanya. Pada point yang lain guru mempersilahkan peserta didik yang bertugas untuk memimpin doa pembuka pelajaran, tadarus membaca asmaul husna, membaca visi dan kebijakan mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Dan juga sesuai untuk menegakan kedisiplinan siswa. SMK Muhammadiyah 1 juga memberikan hukuman untuk siswa yang terlambat datang kesekolah dengan menghafal 1 Ayat Al-Quran.

## 2. Motivasi Belajar

Untuk membangkitkan serta meningkatkan motivasi siswa, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai program jam perwalian khusus setiap hari Senin pada jam terakhir, yang mana pada jam perwalian khusus ini wali kelas dapat memberikan motivasi dan juga memantau perkembangan perwalian kelasnya. Dari pelaksanaan program ini dapat terlihat perkembangan peserta didik dan juga kesulitan belajar peserta didik, sehingga guru dapat membantu menyelesaikan permasalahan siswa. Sedangkan untuk persiapan Ujian Nasional, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki program untuk memotivasi siswa berupa pendalaman materi pelajaran yang dimulai pada bulan September sampai dengan bulan Maret, dengan pelaksanaan program ini memberikan kesiapan kepada siswa dalam menghadapi Ujian Nasional. Dan akhirnya semua siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat lulus Ujian Nasional. Terdapat juga

bimbingan konseling jika siswa ingin berkonsultasi terkait akademik, atau konsultasi tentang pasca selesai bersekolah dalam menunjang karir mereka kedepannya.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk memotivasi siswa berprestasi yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Beberapa ekstrakurikuler yang turut mendukung motivasi belajar siswa adalah Kelompok Ilmiah Remaja, Mikrotik, Jurnalistik, Teater dan Musik, English Club, Design Web, Design Grafis, Pemrograman Komputer, Film, Tartil, Tahfidz, Myob Accounting. Ekstrakurikuler ini disusun sesuai dengan minat dan bakat siswa dalam menunjang serta mendorong siswa untuk berprestasi. Waktu ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah pulang sekolah dari hari Selasa sampai dengan Kamis pukul 13.30 – 15.00 dan Hari Sabtu pukul 11.00 – 13.00. Hal ini terbukti cukup efektif dalam meningkatkan prestasi siswa yang mana prestasi siswa dapat tercermin dari prestasi yang telah diraih beberapa diantaranya adalah Juara 1 Film Dokumenter Terbaik, Juara 1 Lomba Musikalisasi Puisi UAD, Juara 1 MTtQ cabang Tartil Kemenag Kota Yogyakarta, Juara O2SN Cabang Bulu Tangkis Disdik Kota Yogyakarta, Juara 2 Reportasi Dinas PAriwisatata Kota Yogyakarta dan masih banyak prestasi lain lagi yang telah diraih. Selain dalam pembinaan ekstrakurikuler siswa, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga memberikan fasilitas dalam pembelajaran siswa berupa sarana prasarana seperti lahan parkir siswa yang luas, CCTV, LCD, Proyektor, Lab

Komputer, dan Perpustakaan. Dan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memberikan informasi seputar beasiswa pendidikan sekolah maupun pasca sekolah untuk siswa berlomba – lomba mendapatkannya.

### 3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua menjadi sangat penting dalam menunjang prestasi belajar siswa, dengan adanya hubungan baik antara orang tua dan anak ini akan menjadi kesinambungan diantara keduanya. Atas dasar hal tersebut SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki program sosialisasi kepada orang tua tentang kegiatan yang ada disekolah pada bulan Agustus sekaligus menyambut Milad Sekolah, agar kiranya orang tua dapat mengetahui kegiatan – kegiatan siswa selama bersekolah di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, program lainnya yang dapat mendukung perhatian orang tua kepada anaknya yakni, pertemuan wali murid pada saat kenaikan kelas yang dilaksanakan pada bulan Juni untuk memantau perkembangan siswa selama bersekolah. dan pada pertemuan wali murid tersebut disampaikan hal apa saja yang sebaiknya dilakukan orang tua untuk anaknya dalam menunjang prestasi anaknya seperti pemenuhan kebutuhan fisik maupun psikologis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Khusus**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan Populasi penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi Tahun

Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 66 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari tiga macam yaitu Implementasi Pendidikan Karakter ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ), Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ). Pada bagian ini akan disajikan deksripsi data masing – masing variabel meliputi rerata nilai (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan ukuran persebaran data (*standar deviasi*). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi, *pie chart* dari frekuensi masing – masing variabel.

#### **a. Prestasi Belajar Siswa**

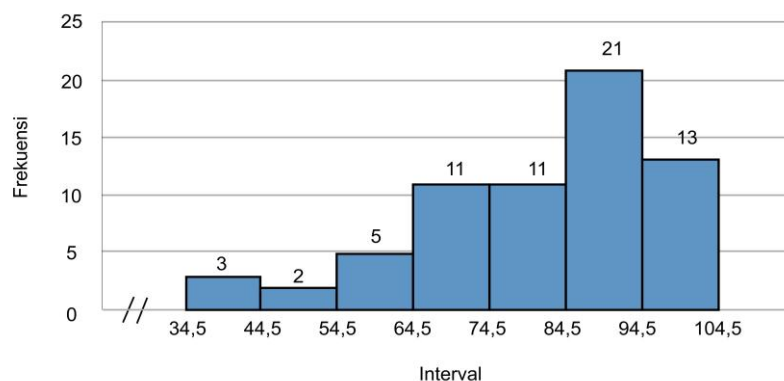
Berdasarkan data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rerata tugas, Ulangan Harian (UH) sebelum remidi, Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi semester gasal siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 35. Setelah diolah menggunakan program aplikasi statistika (Lampiran 5: Hal. 242), Berdasarkan data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	F
1	35 - 44	3
2	45 - 54	2
3	55 - 64	5
4	65 - 74	11
5	75 - 84	11
6	85 - 94	21
7	95 - 104	13
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 10. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa tersebut. dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar

Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa yaitu menjadi tuntas dan belum tuntas. Pengkategorian tersebut dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berfungsi sebagai kriteria pembanding sesuai aturan yang ditetapkan sekolah agar diketahui kecenderungan masing – masing nilai siswa. Siswa yang memperoleh  $\geq 80$  dikatakan tuntas

dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 80$  dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan membutuhkan program perbaikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat kategori kecenderungan nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

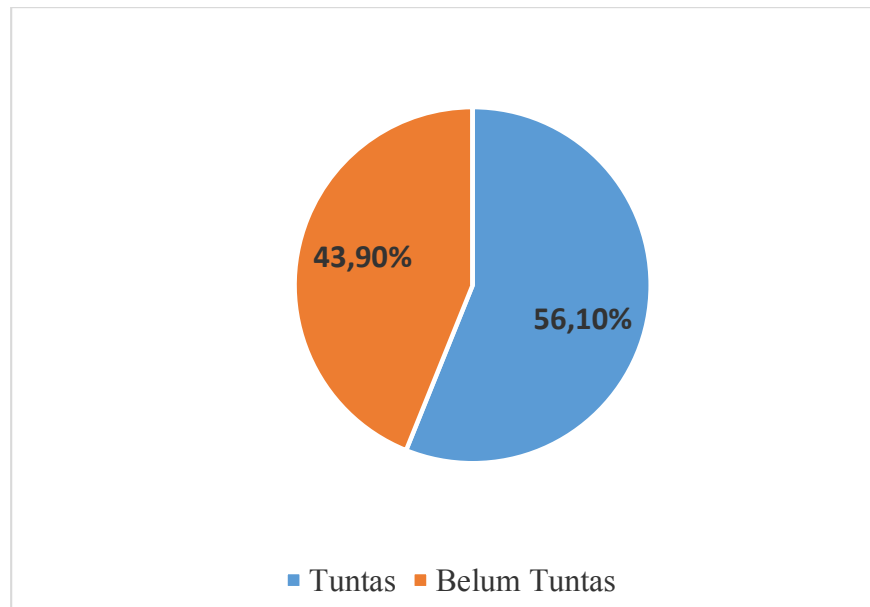
No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	$\geq 80$	37	56,1	Tuntas
2	$< 80$	29	43,9	Belum Tuntas
	Jumlah	66	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 5: Hal. 242) rata – rata nilai Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar (*mean*) sebesar 80; nilai tengah yang (*median*) diperoleh dari urutan nilai terendah dan tertinggi sebesar 85; nilai yang sering muncul (*modus*) dan didapatkan siswa dengan nilai sebesar 79; dan besarnya persebaran nilai (*standar deviasi*) Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar sebesar 16 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata – rata nilai Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa tersebut.

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa pada kategori tuntas sebanyak 37 siswa atau sebanyak 56,1%, sedangkan siswa yang berada pada kategori belum tuntas sebanyak 29 siswa atau sekitar 43,9%. Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan Prestasi

Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie chart* kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar

Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar pada variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori tuntas yaitu sebesar 43,90%

#### **b. Implementasi Pendidikan Karakter**

Data variabel Implementasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 item pernyataan dan diisi oleh 66 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang mejadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 5: Hal

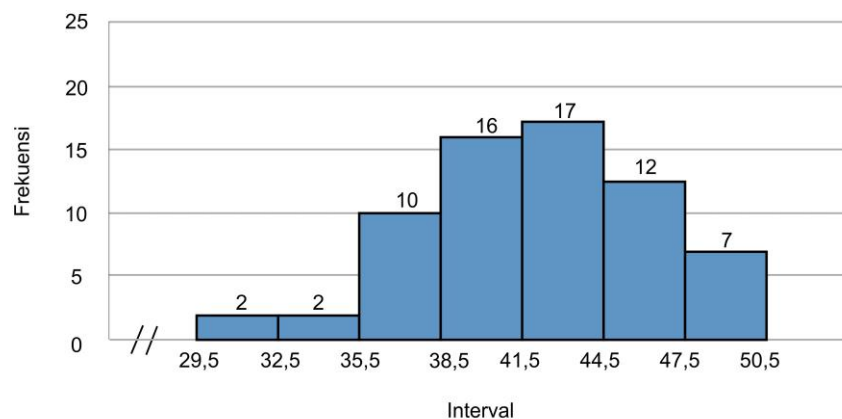
242), variabel Implementasi Pendidikan Karakter memiliki skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 30; Berdasarkan perhitungan (Lampiran 5: Hal. 243-245) frekuensi Implementasi Pendidikan Karakter dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Implementasi Pendidikan Karakter

No	Interval	F
1	30 - 32	2
2	33 - 35	2
3	36 - 38	10
4	39 - 41	16
5	42 - 44	17
6	45 - 47	12
7	48 - 50	7
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Implementasi Pendidikan Karakter tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Pendidikan Karakter

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori yang kecenderungan variabel Implementasi Pendidikan karakter pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran

2017/2018. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Implementasi Pendidikan karakter pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 terdiri dari kategori tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing – masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 5: Hal. 243-245) diperoleh nilai *Mean Ideal* (Mi) sebesar 40; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 3,3. Distribusi kategori kecenderungan variabel Implementasi Pendidikan Karakter disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Kategori Kecenderungan Implementasi Pendidikan Karakter

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$43,3 \leq X$	$\geq 43,3$	26	39,4%	Tinggi
2	$36,7 \leq X < 43,3$	$36,7 - 43,3$	36	54,5%	Sedang
3	$X < 36,7$	$\leq 36,7$	4	6,1%	Rendah
<b>Total</b>			66	100%	

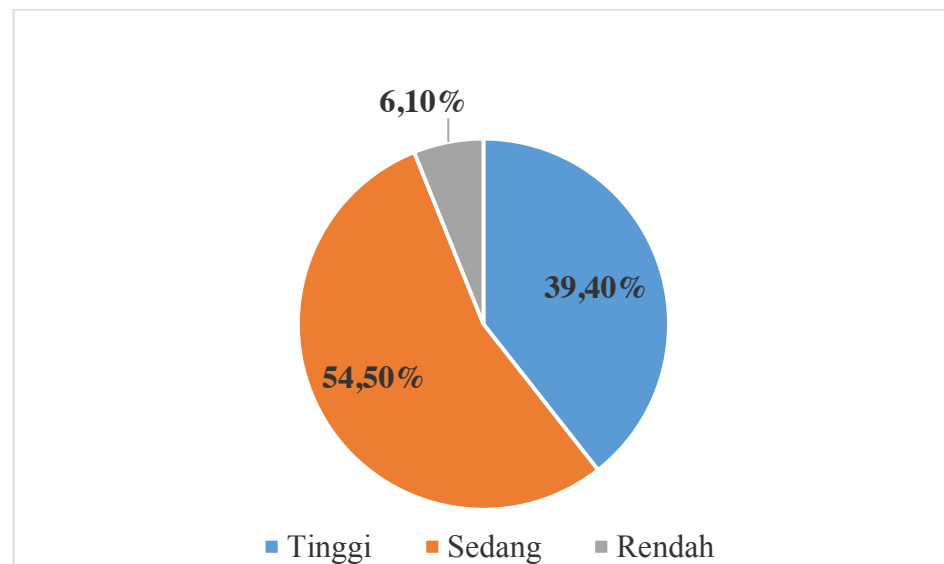
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 5: Hal. 241) rata – rata nilai Implementasi Pendidikan Karakter dengan *mean* sebesar 42; *median* sebesar 42; *modus* sebesar 41; dan *standar deviasi* sebesar 4.

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata – rata skor variabel Implementasi Pendidikan Karakter dari total 66 siswa adalah 42 nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Implementasi Pendidikan Karakter adalah 42; nilai

yang sering uncul atau sering diperoleh siswa pada Implementasi Pendidikan Karakter adalah sebesar 41; serta besarnya persebaran skor variabel Implementasi Pendidikan Karakter adalah sebesar 7 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata – rata nilai Implementasi Pendidikan Karakter tersebut.

Berdasarkan Tabel 13. Distribusi Kategori Kecenderungan Implementasi Pendidikan Karakter dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* kecenderungan Implementasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Implementasi Pendidikan Karakter pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kategori tinggi sebesar 39,40%. Kategori sedang sebesar 54,50%, dan kategori rendah sebesar 6,10%. Berdasarkan data yang tersebut. Dapat diketahui kecenderungan terbesar Implementasi Pendidikan Karakter

pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sedang.

**c. Motivasi Belajar**

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 item pernyataan dan diisi oleh 66 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 92 dan dan skor terendah ideal sebesar 23.

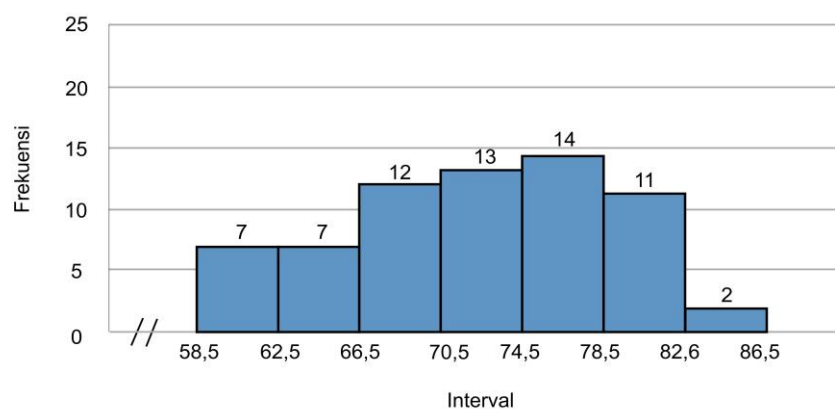
Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 5: 241), variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah sebesar 59. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 5: Hal. 246-251) distribusi frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	F
1	59 – 62	7
2	63 – 66	7
3	67 – 70	12
4	71 – 74	13
5	75 – 78	14
6	79 - 82	11
7	83 – 86	2
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori yang kecenderungan variabel Motivasi Belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan *Mean Ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ). Kategori kecenderungan Motivasi Belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 terdiri dari kategori tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing – masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 5: Hal. 217-218), diperoleh nilai *Mean Ideal* ( $M_i$ ) sebesar 71; dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) sebesar 4. Distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut :

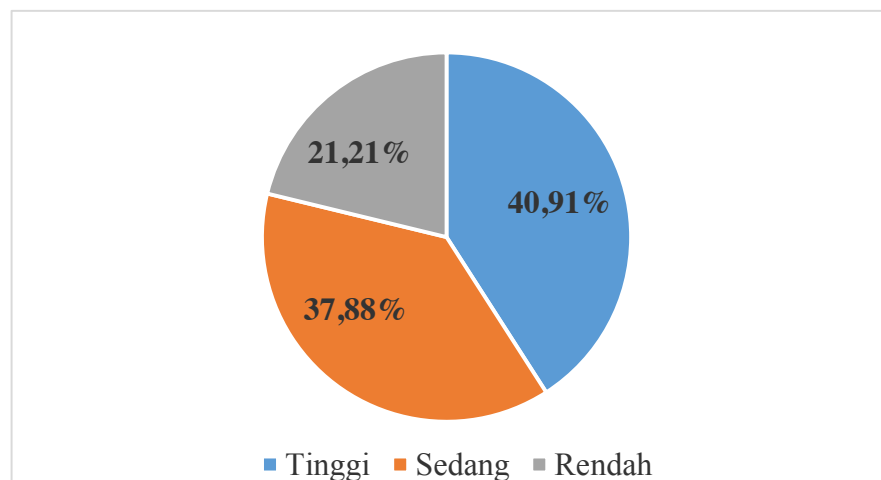
Tabel 15. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$75 \leq X$	$\geq 75$	27	40,91%	Tinggi
2	$67 \leq X \leq 75$	67 – 75	25	37,88%	Sedang
3	$X < 67$	$\leq 67$	14	21,21%	Rendah
<b>Total</b>			66	100%	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 5: 241) diketahui bahwa rata – rata skor variabel Motivasi Belajar dari total 66 siswa adalah 72,2 nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Motivasi Belajar adalah 73; nilai yang sering uncul atau sering diperoleh siswa pada Motivasi Belajar adalah sebesar 41; serta besarnya persebaran skor variabel Motivasi Belajar adalah sebesar 7 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata – rata Motivasi Belajar tersebut.

Berdasarkan tabel 15 distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar, dapat digambarkan lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Motivasi Belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kategori tinggi sebesar 40.91%. Kategori sedang sebesar 37,88%, dan kategori rendah sebesar 21,21%. Berdasarkan data yang tersebut. Dapat diketahui kecenderungan terbesar Motivasi Belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori tinggi.

#### **d. Perhatian Orang Tua**

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item pernyataan dan diisi oleh 66 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 86 dan dan skor terendah ideal sebesar 19. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 5: Hal 219), variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendah sebesar 33;

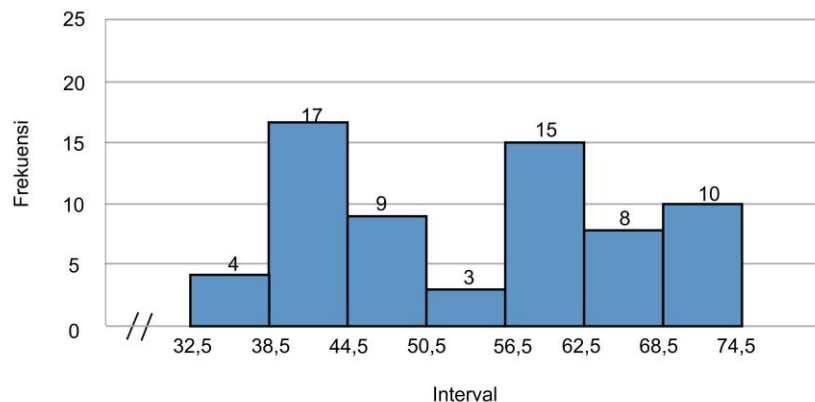
Berdasarkan perhitungan (Lampiran 5: Hal. 225-228) frekuensi Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Interval	F
1	33 - 38	4
2	39 - 44	17
3	45 - 50	9
4	51 - 56	3
5	57 - 62	15
6	63 - 68	8
7	69 - 74	10
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Perhatian Orang Tua tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut juga dapat diketahui bahwa letak nilai *mean* Perhatian Orang Tua sebesar 53,9 adalah pada kelas ke-4 dengan interval nilai 51 – 56 pada titik bahwa 50,5 dan titik atas 56,5 pada variabel Perhatian Orang Tua tersebut memiliki skor dibawah *mean* berjumlah 31 siswa; bahwa letak nilai *median* Perhatian Orang Tua sebesar 57 adalah pada kelas ke-5 dengan interval nilai 57 - 62 karena sampai pada interval ini, jumlah frekuensi

sudah melebihi setengah dari total data skor Perhatian Orang Tua tepatnya dengan jumlah frekuensi sebesar 45; selain itu juga dapat diketahui bahwa letak nilai *modus* sebesar 41 adalah pada kelas ke-2 dengan interval 39 – 44 dan frekuensi sebesar 17 siswa frekuensi nilai *modus* sebesar 41 tersebut diperoleh 6 siswa.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori yang kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 terdiri dari kategori tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing – masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 5: Hal. 218-219), diperoleh nilai *Mean Ideal* (Mi) sebesar 53; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 6,67. Distribusi kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua disajikan dalam tabel sebagai berikut :

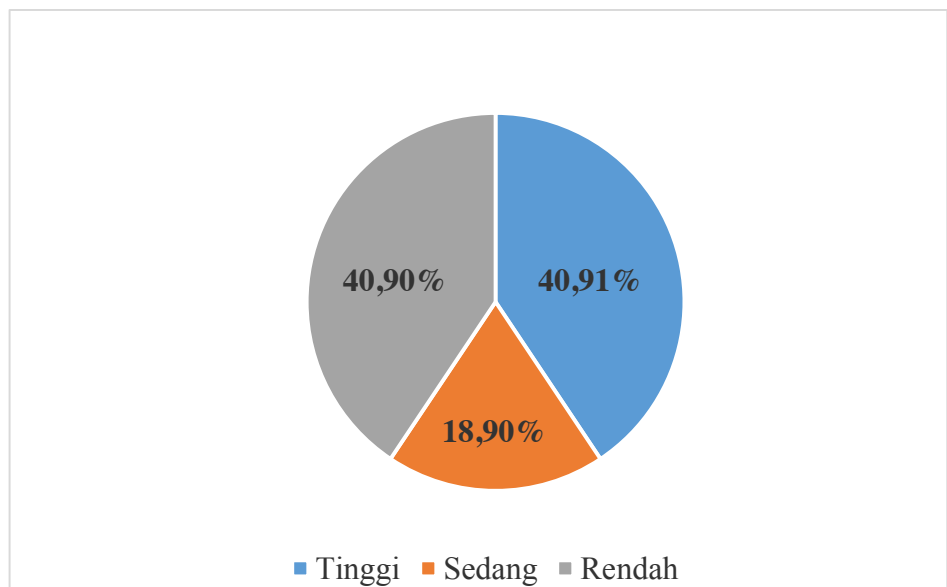
Tabel 17. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$59,67 \leq X$	$\geq 59,67$	27	40,9%	Tinggi
2	$46,33 \leq X \leq 59,67$	46,33 – 59,67	12	18,2%	Sedang
3	$X < 46,33$	$\leq 46,33$	27	40,9%	Rendah
<b>Total</b>			66	100%	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi statistika (Lampiran 5: Hal 241), diketahui bahwa rata – rata skor variabel Perhatian Orang Tua dari total 66 siswa adalah 53,9; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Perhatian Orang Tua adalah 57; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh siswa pada Perhatian Orang Tua adalah sebesar 41; serta besarnya persebaran skor variabel Perhatian Orang Tua adalah sebesar 12 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata – rata nilai Perhatian Orang Tua tersebut.

Berdasarkan tabel 17 distribusi kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua, dapat digambarkan lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Perhatian Orang Tua pada siswa kelas X Akuntansi

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kategori tinggi sebesar 40,9%. Kategori sedang sebesar 18,2%, dan kategori rendah sebesar 40,9%. Berdasarkan data yang tersebut. Dapat diketahui kecenderungan terbesar Perhatian Orang Tua pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori tinggi dan rendah.

## **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

### **a. Uji Linieritas**

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dapat diketahui menggunakan harga koefisien F. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* dan *within groups* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  yang tertera dalam Sugiyono (2012: 385) yang disesuaikan dengan nilai *df* pada pembilang 17 dan *df* penyebut 47 untuk variabel Implementasi Pendidikan Karakter adalah sebesar 190, nilai *df* pada pembilang 22 dan *df* penyebut 42 untuk variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua adalah sebesar 28,36. Kriteria untuk menilai uji linieritas yaitu apabila Nilai Sig. > 5% (0,05), maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. setelah dilakukan perhitungan (lampiran 6: hal. 227-229)

dengan bantuan program aplikasi pengolah data, hasil pengujian linieritas seperti dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel Bebas	Df	Harga F		Nilai Sig.	Kesimpulan
			Fhitung	Ftabel		
1	Implementasi Pendidikan Karakter (X <sub>1</sub> )	17; 47	1,374	2,100	0,193	Linear
2	Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	22; 42	1,034	1,94	0,449	Linear
3	Perhatian Orang Tua (X <sub>3</sub> )	28; 36	1,290	1,96	0,234	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,958 dan 1,514 dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 2,10; 1,94; dan 1,96 (lampiran 6: hal. 227-229) pada taraf signifikan 5% (0,05), sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel Implementasi Pendidikan Karakter dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 1,374 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  yakni sebesar 2,10 ( $F_{hitung} < F_{tabel}$  ;  $1,374 < 2,100$ ). Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikansi 0,193 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan Implementasi Pendidikan Karakter dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah Linier. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Implementasi Pendidikan

Karakter ( $X_1$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y).

- 2) Variabel Motivasi Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 1,034 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  yakni sebesar 1,94 ( $F_{hitung} < F_{tabel}$  ;  $1,290 < 1,94$ ). Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikansi 0,449 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah Linier. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Belajar ( $X_2$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y).
- 3) Variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 1,290 yang mana nilai ini lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  yakni sebesar 1,96 ( $F_{hitung} < F_{tabel}$  ;  $1,290 < 1,96$ ). Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikansi 0,234 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah Linier. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y).

## b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Uji multikolinieritas mengasumsikan bahwa antara variabel bebas harus terlepas dari korelasi yang tinggi. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas kurang dari 0,600. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas (terlebih dari 0,600) maka akan mengganggu hubungan antara masing – masing variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya akan menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid. Berdasarkan analisis dengan menggunakan program statistika (lampiran 6: hal. 230) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Kesimpulan
Implementasi Pendidikan Karakter (X <sub>1</sub> )	0.397	1	1	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	1	0,389	1	Tidak terjadi multikolinieritas
Perhatian Orang Tua (X <sub>3</sub> )	1	1	0,473	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai korelasi antara ketiga variabel bebas yaitu variabel Implementasi Pendidikan Karakter (X<sub>1</sub>) sebesar 0,397, variabel Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 0,389, dan variabel Perhatian Orang Tua (X<sub>3</sub>) sebesar 0,473 yang mana nilai masing – masing variabel bebas tersebut tidak

lebih dari 0,600. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas, nilai korelasinya sebesar 0,397; 0,389; dan 0,473 lebih kecil dari 0,600, sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan varians dari residual untuk pengamatan pada mode regresi. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Uji *Park*. Untuk melihat indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola yang terdapat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah *residual* (Y prediksi-Y sesungguhnya). Melalui Uji *Park* dengan meregresi nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Implementasi Pend. Karakter (X1)	.096
Motivasi Belajar (X2)	.066
Perhatian Orang Tua (X3)	.604

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil Pengujian *scatterplot* (lampiran 6. Hal. 230-231) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini berarti dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji *park*

menunjukkan nilai signifikansi variabel Implementasi Pendidikan karakter sebesar 0,096, variabel Motivasi Belajar sebesar 0,066, dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,604 yang mana berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikansi ketiga variabel bebas tersebut lebih kecil dari 0,05 yang dapat interpretasikan bahwasannya tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel bebas.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan dari program pengolah data, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program pengolah data (Lampiran 7 : hal. 236) untuk menguji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana satu prediktor dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

<b>Model</b>	<b>Koef.</b>	<b>r<sub>x1y</sub></b>	<b>r<sup>2</sup><sub>x1y</sub></b>	<b>P</b>	<b>Sig</b>	<b>Ket.</b>
(Konstanta)	21,700					
X <sub>1</sub>	1,399	0,379	0,143	5%	0,02	Positif

\*Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif yakni sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pendidikan Karakter mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,143 menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter mampu mempengaruhi sebesar 14,3% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Dan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 85,7% faktor atau variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018..

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = 1,399X_1 + 21,700$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,399 yang berarti, jika nilai Implementasi Pendidikan Karakter ( $X_1$ ) naik satu satuan maka variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar naik ( $Y$ ) sebesar 1,399. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,379 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program pengolah data (lampiran 7 : hal. 237) untuk menguji hipotesis kedua dengan uji regresi sederhana satu prediktor dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

<b>Model</b>	<b>Koef.</b>	<b>r<sub>x2y</sub></b>	<b>r<sup>2</sup><sub>x2y</sub></b>	<b>P</b>	<b>Sig</b>	<b>Ket.</b>
(Konstanta)	13,364					
X <sub>2</sub>	0,930	0,389	0,151	5%	0,01	Positif

\*Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif yakni sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,151 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi sebesar 15,1% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Dan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 84,9% faktor atau variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018..

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,930X_1 + 13,364$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,930 yang berarti, jika nilai Motivasi Belajar ( $X_2$ ) naik satu satuan maka variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar naik ( $Y$ ) sebesar 0,930. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,389 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program pengolah data (lampiran 7: hal. 238) untuk menguji hipotesis ketiga dengan uji regresi sederhana satu prediktor dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

<b>Model</b>	<b>Koef.</b>	<b><math>r_{x3y}</math></b>	<b><math>r^2_{x3y}</math></b>	<b>P</b>	<b>Sig</b>	<b>Ket.</b>
(Konstanta)	45,780					
$X_1$	0,645	0,473	0,224	5%	0,00	Positif

\*Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif yakni sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,224 menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi sebesar 22,4% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Dan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 77,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,645X_1 + 45,780$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,645 yang berarti, jika nilai Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) naik satu satuan maka variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar naik ( $Y$ ) sebesar 0,645. Berdasarkan

hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,473 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program pengolah data (lampiran 7: hal.239) untuk menguji hipotesis ketiga dengan uji regresi ganda tiga prediktor dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

<b>Model</b>	<b>Koef.</b>	<b><math>r_{y(1,2,3)}</math></b>	<b><math>r^2_{y(1,2,3)}</math></b>	<b>P</b>	<b>Sig</b>	<b>Ket.</b>
(Konstanta)	45,780					
X <sub>1</sub>	0,943				0,018	
X <sub>2</sub>	0,592	0,609	0,371	5%	0,022	Positif
X <sub>2</sub>	0,513				0,001	

\*Variabel Terikat: Prestasi Belajar (Y)

Hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi (R) bernilai positif yakni sebesar

0,609. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,371 menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi sebesar 37,1% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Dan hal ini menunjukkan bahwa masih ada 62,9% faktor atau variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,943X_1 + 0,592X_2 + 0,513X_3 - 29,418$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,943 yang berarti jika nilai Implementasi Pendidikan Karakter naik satu satuan maka variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar naik (Y) sebesar 0,943, dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,592 yang berarti jika

nilai Motivasi Belajar naik satu satuan maka variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar naik (Y) sebesar 0,592, dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_3$  sebesar 0,513 yang berarti jika nilai Perhatian Orang Tua naik satu satuan maka variabel Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar naik (Y) sebesar 0,513, dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 12,194 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing – masing variabel bebas (Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua). Besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

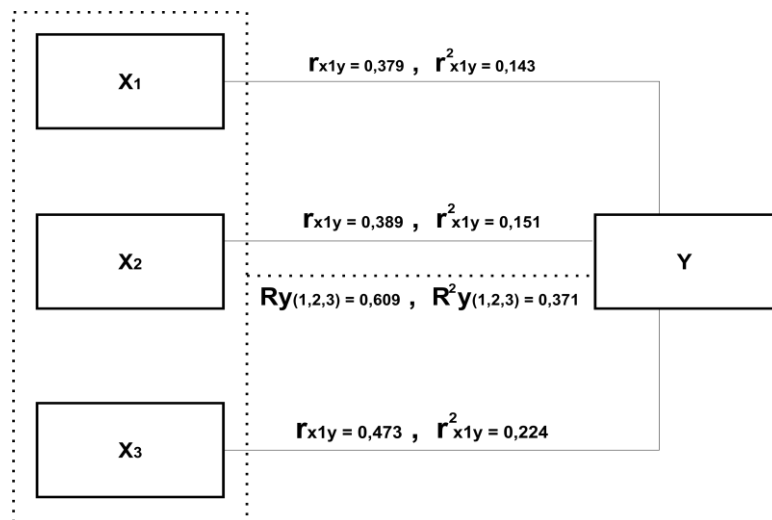
Tabel 25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Efektif (%)	Relatif (%)
1	Implementasi Pendidikan Karakter ( $X_1$ )	9,7%	26%
2	Motivasi Belajar ( $X_2$ )	9,6%	26%
3	Perhatian Orang Tua ( $X_3$ )	17.8%	48%
Total		37.1%	100%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel diatas, diketahui bahwa Implementasi Pendidikan Karakter memberikan sumbangan relatif sebesar 26%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 26%, dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 48%. Sedangkan dalam sumbangan efektif, variabel Implementasi Pendidikan Karakter memberikan sumbangan efektif sebesar 9,7%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 9,6% dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 17,8% dengan total keseluruhan sumbangan efektif sebesar 37,1% yang berarti bahwa Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama – sama memberikan sumbangan efektif sebesar 37,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima. Sedangkan sebesar 62,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

$X_1$  = Implementasi Pendidikan Karakter

$X_2$  = Motivasi Belajar

$X_3$  = Perhatian Orang Tua

$Y$  = Prestasi Belajar

- =
1. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar
  2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
  3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar
- > =
1. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar diatas, ringkasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,379; koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,143 yang berarti bahwa Implementasi Pendidikan Karakter memiliki pengaruh sebesar 14,3% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$ . Setelah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , diketahui nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,387 > 0,242$ ) sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan Hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori. Menurut teori yang dikemukakan para ahli bahwasannya implementasi pendidikan karakter dapat terwujud melalui manajemen sekolah (administrasi, kurikulum, guru, sistem pengajaran) yang terwujud dalam implementasi pengelolaan dan pembudayaan nilai karakter disekolah dengan disiplin yang diterapkan. implementasi pendidikan karakter secara terpadu dapat dilaksanakan melalui manajemen sekolah diantaranya kurikulum dan nilai karakter guru guru yang mampu

mempengaruhi karakter peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dengan dibimbing oleh guru. Guru mampu membentuk watak peserta didik serta menjadi teladan bagi peserta didik, bagaimana caranya berbicara dan menyampaikan materi, bertoleransi dan berbagai hal lain dalam menunjangnya untuk mendapatkan prestasi belajar. Pendidikan Karakter tersusun kedalam tiga bagian yang saling berkaitan yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan moral, dan kebiasaan moral. implementasi dari ketiga pilar karakter tersebut akan membentuk kebiasaan dalam pikiran (*habits of the mind*), kebiasaan dalam hati (*habits of the heart*), dan kebiasaan dalam tindakan (*habits of the action*) dari pilar - pilar pendidikan karakter inilah yang akan menyokong berhasilnya belajar siswa.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini diajukan pada landasan teori yang telah disebutkan, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah faktor eksternal yakni Implementasi Pendidikan Karakter. Berdasarkan teori tersebut kemudian peneliti menyusun hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi kelas SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Teori – teori yang telah dikemukakan sebelumnya sebagai acuan peneliti dalam pengambilan hipotesis karena dapat menjadi sarana dalam mendeksripsikan implementasi pendidikan karakter yang

berlangsung disekolah. Integrasi dalam implementasi pendidikan karakter yang baik mampu membuat siswa menginternalisasi nilai – nilai karakter yang dikembangkan, dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar khususnya pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar untuk Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Hipotesis pertama ini juga telah disusun dengan teori – teori yang mendukung serta hubungan pendidikan karakter terhadap Prestasi Belajar Perbankan Siswa dapat dijelaskan melalui kerangka berfikir yang cukup logis. Besarnya pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar sebesar 14,3%. pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 Sejalan dengan penelitian relevan yang memiliki koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 61,4% disebabkan karena perbedaan pemahaman responden dengan peneliti dalam menangkap maksud item pertanyaan kuesioner, sehingga menyebabkan koefisien determinasi menjadi kecil. Walaupun koefisien determinasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar, tetapi banyak referensi penelitian serta teori yang menyatakan terdapat pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar sehingga variabel ini menjadi layak untuk diperhatikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pretty Gusri Yanti Zega (2013) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Dharma Perbaung Tahun Pelajaran 2012/2013” Ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Dharma Perbaung Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,614 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,234 sehingga  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dalam mendukung peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar, dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan pengajaran dan pengoptimalan peran guru dan budaya sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disekolah sehingga internalisasi dari pendidikan karakter dapat menyeluruh pada kegiatan pembelajaran, manajemen sekolah bahkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Pengoptimalan implementasi pendidikan karakter oleh guru pertama dilakukan pada awal atau pra pembelajaran, dimana guru dapat menyiapkan konsep pembelajaran dengan diintegrasikan nilai karakter yang akan dikembangkan dalam sebuah Rencana Proses Pembelajaran atau RPP, lalu berikutnya guru dapat melakukan penerapan pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran, dengan terlebih dahulu menjadi tauladan yang baik, sehingga dari kebiasaan baik tersebut akan membuat pengejawatahan seorang guru dengan karakter baiknya sehingga ditiru

oleh siswanya. Pemilihan model pembelajaran interaktif dan pendekatan inklusif guru ke siswa juga akan membangun tingkat kepercayaan siswa dengan guru sehingga dapat menimbulkan kesinambungan antara guru dan siswa sehingga proses transfer pendidikan karakter akan lebih cepat terimplementasi, yang terakhir yang harus dilakukan oleh guru adalah melakukan evaluasi proses pembelajaran agar kiranya menjadi satu acuan baku dalam perbaikan implementasi pendidikan karakter yang telah diterapkan. Selain guru, manajemen dan budaya sekolah juga turut mempengaruhi dalam implementasi pendidikan nilai – nilai karakter ke siswa seperti penetapan kebijakan berupa pengembangan nilai karakter yang terintegrasikan dengan visi misi serta kebijakan mutu sekolah yang diinternalisasikan melalui kurikulum yang berlaku disekolah, penumbuhan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai karakter melalui budaya sekolah seperti disiplin dalam pembelajaran, tepat waktu dalam setiap kegiatan, saling menghargai disetiap perbedaan, jujur dan bertanggungjawab atas semua yang telah dilakukan, kreatif dan inovatif dalam berkarya serta berprestasi, pemupukan dan pembinaan budaya sekolah ini secara kontinu akan menjadi kebiasaan baik (*good habits*) yang akan dilakukan siswa dimanapun mereka berada. Kebijakan sekolah dalam melakukan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mampu menemukan potensi – potensi terpendam siswa yang akan memperlihatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sehingga menjadi ajang untuk siswa menemukan potensinya.

Dan dari siswa sendiri harus niat dan berusaha untuk berubah, memperbaiki diri dan karakternya, karena pengejawatahan seorang yang berilmu ialah tercermin dari karakter atau akhlaknya. Oleh karena itu, semua unsur yang terdapat didalam lingkungan sekolah, mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga administrasi, siswa, dan pembantu sekolah saling bersinergi dalam optimalisasi penginternalisasi pendidikan karakter yang ada dikembangkan disekolah sehingga dapat tercermin pada setiap warga sekolah khususnya pada diri siswa sebagai objek pendidikan untuk ditingkatkan Prestasi Belajarnya terkhusus pada mata pelajaran Perbankan Dasar Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,389; koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,151 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 15,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian

hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$ . Setelah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , diketahui nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,389 > 0,242$ ) sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan Hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori, Menurut teori yang dikemukakan para ahli, Motivasi Belajar merupakan energi pendorong yang mampu menggerakkan siswa untuk memiliki semangat dalam mencapai tujuannya. Dorongan tersebut timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. ada suatu keinginan kuat dari siswa untuk berubah menjadi lebih baik. Dorongan inilah yang akan membantu siswa meraih prestasi belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan melakukan kegiatan belajar sebaik – baiknya, berusaha untuk mendapatkan yang terbaik, lebih fokus dalam belajar dalam mencapai tujuannya. Sehingga melalui motivasi belajar yang kuat ini, siswa tersebut dapat mencapai prestasi belajar perbankan dasar yang tinggi.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diajukan pada landasan teori yang telah disebutkan, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Siswa

Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah faktor Internal yakni Motivasi Belajar. Berdasarkan teori tersebut kemudian peneliti menyusun hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi kelas SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Apabila Motivasi Belajar yang tinggi kepada anaknya atau dalam hal ini adalah siswa maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang didapatkan akan tinggi juga. Hipotesis ketiga ini telah disusun berdasarkan dukungan teori yang cukup dan hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dapat dijelaskan melalui kerangka berpikir yang cukup logis. Besarnya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar sebesar 15,1% Sejalan dengan penelitian relevan yang memiliki koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 39,6% disebabkan karena perbedaan pemahaman responden dengan peneliti dalam menangkap maksud item pertanyaan kuesioner, sehingga menyebabkan koefisien determinasi menjadi kecil. Walaupun koefisien determinasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar, tetapi banyak referensi penelitian serta teori yang menyatakan terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sehingga variabel ini menjadi layak untuk diperhatikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hanif Ibnu Rofad yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran

2016/2017". Ditunjukkan dengan terdapatnya Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{xly}$  sebesar 0,629; dan koefisien determinasi  $r^2_{xly}$  sebesar 0.396. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa haruslah memiliki rangsangan untuk mengaktifkan dan meningkatkan motivasi belajar ini. Rangsangan tersebut dapat dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa ini bisa berupa niat yang lurus ingin berubah dan ingin memperoleh sesuatu yang lebih baik, membangun rasa suka pada pelajaran yang siswa tekuni. Sedangkan untuk membangkitkan motivasi belajar dari luar, siswa membutuhkan orang – orang atau sesuatu yang dapat membantunya dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Rangsangan belajar dari luar bisa didapatkan lewat teman, guru, keluarga, atau bahkan lingkungan.

### **3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran

Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,473; koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,224 yang berarti bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh sebesar 22,4% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$ . Setelah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , diketahui nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,473 > 0,242$ ). Sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan Hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori. Menurut teori yang dikemukakan oleh para ahli perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu, sedangkan orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dalam memenuhi kebutuhan akan fisiologis dan psikologis anak. Sehingga apabila disimpulkan maka perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan anak. Perhatian Orang Tua mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Dari sebuah perhatian akan menimbulkan rasa peduli

terhadap anak untuk memperhatikan tumbuh kembang anak. Perhatian orang tua menjadi sangat penting dan mempengaruhi Prestasi Belajar anak. Apabila anak mendapatkan perhatian orang tua dari sebuah penghargaan, nasehat, atau bahkan pemenuhan kebutuhan anak, maka anak akan terpacu untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pendidikannya yang akan berimbas pada Prestasi Belajarnya yang tinggi.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diajukan pada landasan teori yang telah disebutkan, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yang dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah faktor eksternal yakni Perhatian Orang Tua. Berdasarkan teori tersebut kemudian peneliti menyusun hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi kelas SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Apabila Perhatian Orang Tua yang tinggi kepada anaknya atau dalam hal ini adalah siswa maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang didapatkan akan tinggi juga. Hipotesis ketiga ini telah disusun berdasarkan dukungan teori yang cukup dan hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dapat dijelaskan melalui kerangka berpikir yang cukup logis. Besarnya pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar sebesar 22,4% Sejalan dengan penelitian relevan yang memiliki koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 41,9% disebabkan karena perbedaaan pemahaman responden dengan

peneliti dalam menangkap maksud item pertanyaan kuesioner, sehingga menyebabkan koefisien determinasi menjadi kecil. Walaupun koefisien determinasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar, tetapi banyak referensi penelitian serta teori yang menyatakan terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar sehingga variabel ini menjadi layak untuk diperhatikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Adi Nugroho (2017) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Ditunjukkan dengan Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{xly}$  sebesar 0,647; dan koefisien determinasi  $r^2_{xly}$  sebesar 0.419. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Perhatian Orang Tua menjadi sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena orang tua merupakan faktor yang turut mempengaruhi berhasilnya belajar siswa. Perhatian dari orang tua merupakan bentuk kasih sayang yang akan membuat siswa terasa dipedulikan. Saat siswa merasa diperhatikan dan merasa dipedulikan, siswa akan berusaha sebaik –

baiknya untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi agar tidak mengecewakan orang tuanya. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan didapatkan anak.

#### **4. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{y(1,2,3)}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,609; koefisien determinasi ( $r^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,371 yang berarti bahwa Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 37,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 12,194 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df$  3;63 sebesar 2,76, sehingga berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan

Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah sebesar 9,7%; Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah sebesar 9,6%; dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah sebesar 17,1%. Sedangkan sebesar 62,9% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang mengemukakan bahwasanya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktornya berasal dari dalam diri individu, maupun dari luar diri individu. Faktor yang berasal dari dalam individu seperti faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan, motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu adalah berasal dari keluarga seperti perhatian orang tua, sekolah seperti guru (kepribadian, metode mengajar, hubungan dengan siswa), kurikulum, administrasi atau manajemen sekolah, disiplin sekolah, dan kegiatan yang berkaitan dengan unsur implementasi pendidikan karakter disekolah. Implementasi Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan baik akan mampu menginternalisasi nilai – nilai karakter kepada siswa secara

optimal yang mana akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Begitu juga dengan Motivasi Belajar, saat siswa telah memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan terpacu untuk menginginkan Prestasi yang tinggi, sehingga meningkatnya Prestasi Belajar siswa. Sejalan dengan kedua hal tersebut, Perhatian Orang Tua juga mempunyai juga peran dalam mempengaruhi Prestasi Belajar, Optimalisasi peran orang tua dalam bentuk perhatian dan pemenuhan kebutuhan belajar bagi siswa, akan meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara maksimal.

Meskipun pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 sebesar 37,1%, akan tetapi penelitian ini telah sesuai dengan teori yang dilandasi dengan adanya pengaruh ketiga variabel bebas ini terhadap variabel terikat yang diajukan. Apabila ketiga faktor tersebut ditingkatkan bersama-sama maka Prestasi Belajar Siswa akan dapat dicapai secara maksimal. Berdasarkan pendeksripsian sebelumnya, usaha untuk mengoptimalkan Implementasi Pendidikan Karakter, meningkatkan Motivasi Belajar serta mengoptimalkan Perhatian Orang Tua dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya semua varibel yang mempengaruhi Prestasi Belajar saling berperan penting dalam memenuhi setiap sendi-sendi Prestasi Belajar siswa. Namun perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi dari setiap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti halnya Implementasi

Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua, ketiga faktor ini memang harus diperhatikan agar dapat menaikkan prestasi belajar siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari tidak ada penelitian sempurna, dari ketidaksempurnaan tersebut terdapat keterbatasan. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang masih menggunakan kuesioner/angket, dimana kuesioner memiliki kelemahan yaitu peneliti kurang mampu mengawasi dan mengontrol jawaban yang diberikan responden, dan kondisi responden dalam menjawab setiap jawaban dalam angket, sehingga belum dapat dipastikan kesesuaian jawaban responden pada kuesioner yang diberikan dengan keadaan sebenarnya dari responden.
2. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dari faktor intern maupun ekstern, sementara itu dalam penelitian ini, peneliti hanya melibatkan tiga variabel bebas yakni Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan efektif antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang dapat diberikan hanya sebesar 9,7% untuk Implementasi Pendidikan Karakter; 9,6% untuk Motivasi Belajar; dan 17,8% untuk Perhatian Orang Tua. Ketiga

variabel bebas tersebut secara bersama – sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 37,1% sehingga masih terdapat 62,9% pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

3. Pada saat pemilihan tempat uji coba instrument penelitian untuk sekolah yang memiliki karakteristik yang relative sama engan sekolah pelaksanaan penelitian masih mengalami kendala yang cukup berarti. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai tempat uji coba instrument belum dikaji secara mendalam oleh peneliti terkait variable Prestasi Belajar Perbankan Dasar Siswa, dan Pendidikan Karakter, sehingga peneliti tidak mengetahui tingkat prestasi siswa serta bagaimana pendidikan karakter disekolah tersebut dilaksanakan secara keseluruhan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,379 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,143
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,389 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,151
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,473 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,224
4. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama - sama terhadap Prestasi

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,609 dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,224 dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,194 > 2,760$ ) dengan taraf signifikansi 5% Sumbangan Relatif (SR) untuk masing – masing variabel adalah 26% untuk Implementasi Pendidikan Karakter; 26% untuk Motivasi Belajar, dan 48% untuk Perhatian Orang Tua. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing – masing adalah sebesar 9,7% untuk Implementasi Pendidikan Karakter, 9,6% untuk Motivasi Belajar, dan 17,8% untuk Perhatian Orang Tua. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 37,1% yang berarti Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama – sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 37,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dan 62,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa

pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar pada siswa dapat dilakukan berupa penanaman nilai – nilai pendidikan karakter. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin baik Implementasi Pendidikan Karakter diterapkan disekolah (positif) maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang dicapai akan semakin baik. Oleh karena itu, guru perlu menanamkan dan menerapkan pendidikan karakter kepada diri sendiri maupun siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Perbankan Dasar pada siswa dapat dilakukan berupa penanaman nilai – nilai pendidikan karakter. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin baik Implementasi Pendidikan Karakter diterapkan disekolah (positif) maka Prestasi Belajar Perbankan Dasar yang dicapai akan semakin baik. Oleh karena itu, guru perlu menanamkan dan menerapkan pendidikan karakter kepada diri sendiri maupun siswa dalam proses pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner, untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dianjurkan untuk meluangkan waktu untuk belajar, membaca buku, serta latihan soal – soal. Selain itu, siswa harus aktif bertanya untuk menggali informasi dalam mendapatkan pengetahuan dari guru, siswa diharapkan mampu menerapkan karakter yang telah diajarkan oleh guru seperti karakter Religius, Disiplin, Mandiri, dan Bertanggungjawab, agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar.

#### 2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran interaktif dua arah agar bisa menjalin relasi dan komunikasi kepada siswa, guru juga harus mampu menginternalisasi nilai – nilai pendidikan karakter, seperti karakter disiplin dalam waktu untuk datang kesekolah, serta disiplin dalam belajar, serta guru juga diharapkan mampu menjadi tauladan dalam mengimplementasikan nilai – nilai dari pendidikan karakter yang ada disekolah.

#### 3. Bagi Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner, untuk meningkatkan Prestasi Belajar, sekolah sebaiknya membuatkan

kebijakan dalam mengimplementasikan nilai – nilai pendidikan karakter, agar internalisasi pendidikan karakter bisa masuk kedalam diri siswa, selain itu, untuk meningkatkan prestasi belajar, sekolah sebaiknya memberikan pembinaan dan apresiasi terhadap kreatifitas dan prestasi yang didapatkan oleh siswa, sekolah juga diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua atau wali siswa dalam mengkonsultasikan permasalahan siswa.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini nilai karakter yang dipakai sebagai indicator hanya empat yakni religius, disiplin, mandiri, dan bertanggungjawab. Sedangkan dalam teori masih ada 14 nilai karakter lain yang mungkin masih dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan lokasi sekolah/instansi yang diteliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta. BPFE
- Amirin, M.T., dkk. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Berkowitz, M.W. (2012) *Understanding Effective Character Education. Journal*. St. Louis: CSEE Connection
- Bertholini, dkk .(2012) *Student Achievement Factors. Journal: South Dakota State University*
- Carolita, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Teman sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Chapman, Alicia M. (2011) "*Implementing Character Education into School Curriculum*," ESSAI: Vol. 9, dalam : <http://dc.cod.edu/essai/vol9/iss1/11> diakses pada tanggal 6 Januari 2018 pada pukul 12.05
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto dan Suryati. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: GavaMedia
- Deult, L.C. (2009) *A Systematic Review of Parenting in Relation to the Development Comorbidities and Functional Impairments in Children with Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD)*. *Journal*. New York. Springer Science & Business Media
- Dharma, dkk. (2009). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Prakti di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fathurrohman, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- GenioFam. (2010). *99 Tips Jitu Menjaga Keharmonisan Keluarga*. Yogyakarta: Leutika
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gunawan. H. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset
- Hartini, dkk. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Ibrahim. R & Syaodih, N. (2009). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja
- Kemendikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Tim PPK Kemendikbud
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona. T. (2014). *Educating for Character*. New York : BantamBooks
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Mahmud, D. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Yogyakarta : Amzah
- Megawati, R. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi Tepat Membangun Bangsa*. Bandung: Indonesia Heritige Foundation.
- Pasha, M.K., dkk. (2009). *Fikih Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri

- Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Purwanto, M.N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya
- Ratnasari, B. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Rofad, H.I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : LaksBang Mediatama Yogyakarta
- Rusmayanti, M.. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sa'adah, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun ajaran 2016/2017. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Santoso, B. (2010). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo Tahun 2010. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Santrock , J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Saifuddin. A. (2003). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Siregar. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo persada

- Siswanto. Dkk. (2017). Nilai – nilai Anti Korupsi dalam Pembelajaran Akuntansi Sebagai Pengembangan Karakter Siswa di SMK. *Disertasi*. : Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudijono. A. (2014) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. (2013). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Soemanto. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sunarto & Hartono, A. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Suryabrata. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, D., dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syaodih, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Uno, H.B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

Zega, P.G.Y. (2017). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Dharma Perbaungan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi* : Universitas Negeri Medan

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### A. Pengantar

Kepada Siswa – siswi Kelas X Akuntansi  
SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik – adik untuk mengisi pernyataan dalam angket ini sesuai dengan keadaan diri adik – adik sebenarnya. Atas bantuan adik – adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2018  
Peneliti,

M Yudi Setya Adi K.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan engan memilih satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban dikolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat adik – adik.
4. Berikut keterangan alternatif jawaban:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**SL** : Selalu

**S** : Sering

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

### C. Identitas Responden

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Kelas** : \_\_\_\_\_

**No. Absen** : \_\_\_\_\_

**Keterangan:** Hasil angket ini *Tidak Akan Berpengaruh* terhadap nilai adik – adik. Identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

## KUESIONER IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS/SL	S/SR	TS/J	STS/TP
1	Sebelum pelajaran, Guru mengkondisikan siswa untuk berdoa.	SL	SR	J	TP
2	Guru mengajarkan saya tentang pentingnya berdoa sebelum beraktifitas	SL	SR	J	TP
3	Apabila saya terlambat datang kesekolah, guru memberikan hukuman berupa membaca Al-Quran	SL	SR	J	TP
4	Sekolah menerapkan jadwal shalat berjamaah bagi siswa.	SL	SR	J	TP
5	Guru membiarkan siswa yang ingin melaksanakan shalat dhuha di pagi hari.	SL	SR	J	TP
6	Guru lebih mengutamakan pelajaran dibanding shalat.	SL	SR	J	TP
7	Nilai keagamaan yang diajarkan oleh guru sesuai dengan tingkat perkembangan pemahaman siswa.	SS	S	TS	STS
8	Guru menciptakan suasana kompetisi yang sehat dalam pelajaran perbankan dasar.	SS	S	TS	STS
9	Pada saat pelajaran perbankan dasar, guru membiarkan siswa yang masuk kelas terlambat	SL	SR	J	TP
10	Guru memberikan sanksi terhadap siswa yang telat masuk kedalam kelas.	SL	SR	J	TP
11	Guru membiarkan suasana kelas yang riuh saat pelajaran perbankan dasar .	SL	SR	J	TP
12	Apabila terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh siswa, terdapat upaya dari sekolah untuk menanganinya.	SS	S	TS	STS
13	Guru bertindak tegas ketika terdapat siswa yang mencontek pada saat ulangan pelajaran perbankan dasar.	SS	S	TS	STS
14	Sekolah melakukan pengawasan yang ketat agar siswa tidak membawa alat komunikasi pada saat ujian.	SS	S	TS	STS

15	Guru memberikan pengawasan kepada siswa untuk meminimalisis kecurangan dalam pelaksanaan tugas.	SS	S	TS	STS
16	Guru membiarkan siswa bekerjasama dengan teman – temannya dalam mengerjakan tugas individu.	SL	SR	J	TP
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri terkait materi perbankan dasar yang dapat dipahami dengan belajar individu.	SL	SR	J	TP
18	Jika terdapat siswa yang kurang paham terhadap materi yang diajarkan, guru mengulang pemaparan hingga siswa paham.	SL	SR	J	TP
19	Guru membatasi siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan saat pelajaran perbankan dasar	SS	S	TS	STS
20	Pada pelajaran perbankan dasar, guru mengajarkan siswa untuk mengerjakan tugas tanpa harus disuruh terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
21	Guru mengajarkan siswa untuk bersikap adil pada setiap amanah yang telah diemban baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kesiswaan yang lain.	SS	S	TS	STS
22	Organisasi yang berada di sekolah dibentuk untuk mengajarkan saya lebih bertanggungjawab.	SS	S	TS	STS

### KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS/SL	S/SR	TS/JR	STS/TP
1	Saya meluangkan waktu belajar perbankan dasar minimal 2 jam diluar jam sekolah.	SL	SR	JR	TP
2	Saya selalu bersemangat ketika mengerjakan tugas perbankan dasar	SL	SR	JR	TP
3	Saya mengulang pelajaran perbankan dasar hanya saat jam sekolah.	SL	SR	JR	TP
4	Saya selalu bersungguh – sungguh mengikuti setiap pelajaran perbankan dasar	SL	SR	JR	TP
5	Jika ada tugas dari guru, saya mengerjakan sebaik-baiknya.	SL	SR	JR	TP
6	Saya belajar perbankan dasar minimal dua kali dalam seminggu.	SL	SR	JR	TP
7	Saya selalu bersungguh - sungguh ketika mengerjakan tugas perbankan dasar.	SL	SR	JR	TP
8	Saya langsung mengumpulkan tugas perbankan dasar tanpa menelitinya.	SL	SR	JR	TP
9	Dirumah, saya membaca ulang materi perbankan dasar yang telah disampaikan oleh guru di sekolahan.	SL	SR	JR	TP
10	Saya tetap mengerjakan tugas perbankan dasar meski sedang tidak enak badan.	SL	SR	JR	TP
11	Saya berusaha mengerjakan tugas perbankan dasar, meskipun tugas tersebut sulit untuk dikerjakan.	SL	SR	JR	TP
12	Saya diam ketika ada materi yang belum saya mengerti.	SL	SR	JR	TP
13	Ketika Saya menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas perbankan dasar, saya berusaha untuk memecahkannya soal dari tugas tersebut	SL	SR	JR	TP

14	Saya bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum saya pahami.	SL	SR	JR	TP
15	Tugas yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakannya	SS	S	TS	STS
16	Saya bersama teman saya bekerjasama ketika mengerjakan soal perbankan dasar.	SL	SR	JR	TP
17	Saya senang ketika mengerjakan soal perbankan dasar yang baru dan yang lebih menantang	SS	S	TS	STS
18	Jika nilai ulangan saya lebih jelek dibanding teman saya, maka saya akan berusaha lebih keras lagi dalam belajar.	SS	S	TS	STS
19	Soal yang sulit membuat saya malas mengerjakan soal perbankan dasar	SS	S	TS	STS
20	Saya yakin dengan berjuang mengerjakan tugas saya akan mendapatkan hasil yang baik	SS	S	TS	STS
21	Saya selalu puas terhadap nilai yang saya dapatkan dan tidak ingin berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.	SS	S	TS	STS
22	Saat pekerjaan saya diprotes oleh teman, saya tetap yakin dan membuktikan jawaban tersebut benar	SS	S	TS	STS
23	Saat ada diskusi dikelas, saya tetap mempertahankan pendapat saya karena saya yakin itu benar	SL	SR	JR	TP
24	Jika pekerjaan perbankan dasar saya berbeda dengan teman yang lain, saya mengganti jawaban tersebut	SS	S	TS	STS
25	Saya ingin membuktikan untuk bahwa saya bisa menjadi salah satu siswa pandai di kelas.	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru di kelas.	SL	SR	JR	TP

27	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran perbankan dasar.	SL	SR	JR	TP
28	Saya senang mengerjakan soal yang perbankan dasar yang sulit.	SL	SR	JR	TP
29	Ketika dalam kesulitan mengerjakan soal, saya bertanya kepada teman kemudian mendiskusikanya.	SL	SR	JR	TP
30	Saya tidak mau mencoba mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman - teman	SS	S	TS	STS

### KUESIONER PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS/SL	S/SR	TS/JR	STS/TP
1	Orang tua saya memberi nasehat agar saya semangat untuk belajar dengan baik.	SL	SR	JR	TP
2	Orang tua saya menanggung biaya sekolah saya.	SS	S	TS	STS
3	Orang tua saya memenuhi kebutuhan sekolah saya.	SS	S	TS	STS
4	Orang tua saya membelikan saya buku untuk saya belajar	SS	S	TS	STS
5	Ketika saya sakit, orang tua saya berusaha untuk mengobati saya	SL	SR	JR	TP
6	Orang tua saya menyuruh belajar pada malam hari.	SL	SR	JR	TP
7	Orang tua saya membebaskan waktu bermain saya	SS	S	TS	STS
8	Orang tua saya mengurangi waktu bermain jika nilai saya jelek.	SS	S	TS	STS
9	Orang tua saya mengatur jadwal belajar	SS	S	TS	STS
10	Orang tua saya memberikan fasilitas kendaraan untuk saya berangkat ke sekolah.	SS	S	TS	STS
11	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar dirumah	SS	S	TS	STS
12	Orang tua saya membuat suasana yang nyaman dirumah	SL	SR	JR	TP
13	Orang tua saya terlambat mengganti seragam sekolah saya yang rusak	SL	SR	JR	TP
14.	Orang tua saya memberikan pujian ketika nilai saya baik.	SL	SR	JR	TP
15	Orang tua saya menerima apapun hasil belajar saya.	SS	S	TS	STS
16	Orang tua saya membiarkan saya bermain sampai lupa waktu	SL	SR	JR	TP
17	Ketika saya mendapat nilai baik, orang tua saya memberikan pujian.	SL	SR	JR	TP
18	Orang tua menasehati saya untuk giat belajar supaya memperoleh nilai yang baik.	SL	SR	JR	TP
19	Ketika saya malas belajar, orang tua menegur saya.	SL	SR	JR	TP

20	Ketika saya belajar, saya didampingi oleh orang tua.	SL	SR	JR	TP
21	Orang tua menonton televisi ketika saya sedang belajar.	SL	SR	JR	TP
22	Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah, orang tua saya berusaha membantu.	SL	SR	JR	TP
23	Orang tua saya menanyakan pelajaran yang saya peroleh di sekolah.	SL	SR	JR	TP

**LAMPIRAN 2**  
**DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

No	Implementasi Pendidikan Karakter																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	70
2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	74
3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	71
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	78
5	3	1	4	4	1	4	2	3	3	4	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	64
6	4	4	4	4	3	1	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	70
7	4	4	1	4	1	4	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	4	4	1	3	4	4	60
8	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	75
9	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	70
10	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	73
11	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
12	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
13	4	4	4	4	1	2	4	4	1	3	1	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	72
14	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	73
15	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	67
16	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	61
17	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	68
18	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	68
19	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	75
20	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	74
21	4	2	2	4	1	4	3	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	64
22	4	3	3	4	1	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	2	3	4	66
23	4	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	67

24	4	4	1	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	68
25	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	75
26	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	67
27	4	3	1	4	2	2	4	2	4	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	55
28	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	72
29	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	1	2	3	4	68
30	4	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	76
31	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	59
32	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	74
33	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	74

No	Motivasi Belajar																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	78	
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	72	
3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	83	
4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	87
5	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	88	
6	2	2	1	2	2	2	1	4	1	2	3	1	1	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	1	4	2	72	
7	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	2	4	1	93	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	81	
9	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	86	
10	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	90	
11	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	91	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	91	
13	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	102	
14	2	3	2	4	4	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	94	
15	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	82	
16	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	87	
17	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	1	4	2	4	3	3	3	3	2	72	
18	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	2	73	
19	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	4	1	4	2	2	3	76	
20	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	
21	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	4	1	2	4	1	2	3	2	1	2	3	71	
22	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	105	
23	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	88	

24	2	3	3	4	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	4	1	1	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	82
25	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	93
26	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	87	
27	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	82
28	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	86
29	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	94
30	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	97
31	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	81
32	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	96
33	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	100

No	Perhatian Orang Tua																							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	1	3	1	2	66
2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	75
5	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	1	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	73
6	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	1	4	3	73
7	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	1	1	4	2	64
8	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	80
9	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	81
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	74
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	78
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	79
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
14	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	1	2	67
15	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	73
16	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	81
17	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	1	3	3	3	66
18	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	1	2	3	3	65
19	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	65
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
21	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	71

<b>22</b>	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	68
<b>23</b>	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	71
<b>24</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	77
<b>25</b>	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	77
<b>26</b>	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	75
<b>27</b>	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	1	2	1	1	66
<b>28</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	73
<b>29</b>	3	4	4	3	4	3	3	1	2	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	68
<b>30</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	79
<b>31</b>	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	60
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	1	4	3	1	3	2	4	3	2	4	2	4	3	63
<b>33</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	77

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Implementasi Pendidikan Karakter

### IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

ITEM		SKOR	r TABEL	KETERANGAN
ITEM1	Pearson Correlation	.166	0.344	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.355		
	N	33		
ITEM2	Pearson Correlation	.425*	0.344	VALID
	Sig. (2-tailed)	.014		
	N	33		
ITEM3	Pearson Correlation	.297	0.344	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.093		
	N	33		
ITEM4	Pearson Correlation	-.067	0.344	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.711		
	N	33		
ITEM5	Pearson Correlation	.069	0.344	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.704		
	N	33		
ITEM6	Pearson Correlation	.102	0.344	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.574		
	N	33		
ITEM7	Pearson Correlation	.359*	0.344	VALID
	Sig. (2-tailed)	.040		
	N	33		
ITEM8	Pearson Correlation	.481**	0.344	VALID
	Sig. (2-tailed)	.005		
	N	33		
ITEM9	Pearson Correlation	.208	0.344	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.246		
	N	33		
ITEM10	Pearson Correlation	.418*	0.344	VALID
	Sig. (2-tailed)	.015		
	N	33		

<b>ITEM11</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.358* .041 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM12</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.328 .063 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
<b>ITEM13</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.636** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM14</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.660** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM15</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.682** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM16</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.368* .035 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM17</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355* .042 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM18</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355* .043 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM19</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.129 .474 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
<b>ITEM20</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.160 .372 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
<b>ITEM21</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.465** .006 33	0.344	<b>VALID</b>

<b>ITEM22</b>	Pearson Correlation	.505**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	33		
<b>SKORTOTAL</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>1</b>		
	<b>Sig. (2-tailed)</b>			
	<b>N</b>	<b>33</b>		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	14

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

ITEM		SKOR	r TABEL	KETERANGA N
ITEM1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.415*  .016  33	0.344	VALID
ITEM2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.757**  .000  33	0.344	VALID
ITEM3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.320  .069  33	0.344	TIDAK VALID
ITEM4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.564**  .001  33	0.344	VALID
ITEM5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.738**  .000  33	0.344	VALID
ITEM6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.079  .662  33	0.344	TIDAK VALID
ITEM7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.765**  .000  33	0.344	VALID
ITEM8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.529**  .002	0.344	VALID

<b>ITEM9</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.540** .001 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM10</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.533** .001 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM11</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.472** .006 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM12</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.504** .003 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM13</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.602** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM14</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.644** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM15</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.339 .054 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
<b>ITEM16</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.193 .283 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
<b>ITEM17</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.469** .006 33	0.344	<b>VALID</b>

<b>ITEM18</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.710** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM19</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.348* .047 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM20</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.532** .001 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM21</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.438* .011 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM22</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.641** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM23</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	-.063 .729 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
<b>ITEM24</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.497** .003 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM25</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	-.162 .368 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
<b>ITEM26</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.323 .066 33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>

<b>ITEM27</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.553** .001 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM28</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.641** .000 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM29</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.426* .013 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>ITEM30</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	.469** .006 33	0.344	<b>VALID</b>
<b>SKORTOTAL</b>	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)  N	1  33		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	24

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Perhatian Orang Tua

#### PERHATIAN ORANG TUA

ITEM	SKOR	r TABEL	KETERANGAN
ITEM1 Pearson Correlation  Sig. (2-tailed)  N	.389*  .025  33	0.344	<b>VALID</b>
ITEM2 Pearson Correlation  Sig. (2-tailed)  N	.499**  .003  33	0.344	<b>VALID</b>
ITEM3 Pearson Correlation  Sig. (2-tailed)  N	.415*  .016  33	0.344	<b>VALID</b>
ITEM4 Pearson Correlation  Sig. (2-tailed)  N	.451**  .008  33	0.344	<b>VALID</b>
ITEM5 Pearson Correlation  Sig. (2-tailed)  N	.443**  .010  33	0.344	<b>VALID</b>
ITEM6 Pearson Correlation  Sig. (2-tailed)  N	.745**  .000  33	0.344	<b>VALID</b>
ITEM7 Pearson Correlation  Sig. (2-tailed)  N	.236  .187  33	0.344	<b>TIDAK VALID</b>

<b>ITEM8</b>	Pearson Correlation	.548**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	33		
<b>ITEM9</b>	Pearson Correlation	.560**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	33		
<b>ITEM10</b>	Pearson Correlation	.386*	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.027		
	N	33		
<b>ITEM11</b>	Pearson Correlation	.450**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.009		
	N	33		
<b>ITEM12</b>	Pearson Correlation	.467**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	33		
<b>ITEM13</b>	Pearson Correlation	.097	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.589		
	N	33		
<b>ITEM14</b>	Pearson Correlation	.495**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	33		
<b>ITEM15</b>	Pearson Correlation	.235	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.188		
	N	33		

<b>ITEM16</b>	Pearson Correlation	.291	0.344	<b>TIDAK VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.101		
	N	33		
<b>ITEM17</b>	Pearson Correlation	.476**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.005		
	N	33		
<b>ITEM18</b>	Pearson Correlation	.391*	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.024		
	N	33		
<b>ITEM19</b>	Pearson Correlation	.761**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	33		
<b>ITEM20</b>	Pearson Correlation	.548**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	33		
<b>ITEM21</b>	Pearson Correlation	.375*	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.032		
	N	33		
<b>ITEM22</b>	Pearson Correlation	.434*	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.012		
	N	33		
<b>ITEM23</b>	Pearson Correlation	.568**	0.344	<b>VALID</b>
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	33		

<b>SkorTotal</b>	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	33		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

#### Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	20

**LAMPIRAN 3**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

### A. Pengantar

Kepada Siswa – siswi Kelas X Akuntansi  
SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik – adik untuk mengisi pernyataan dalam angket ini sesuai dengan keadaan diri adik – adik sebenarnya. Atas bantuan adik – adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2018  
Peneliti,

M Yudi Setya Adi K.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan engan memilih satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Berilah tanda ceklist () pada salah satu jawaban dikolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat adik – adik.
4. Berikut keterangan alternatif jawaban:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**SL** : Selalu

**S** : Sering

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

### C. Identitas Responden

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Kelas** : \_\_\_\_\_

**No. Absen** : \_\_\_\_\_

**Keterangan:** Hasil angket ini *Tidak Akan Berpengaruh* terhadap nilai adik – adik. Identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

## KUESIONER IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS/SL	S/SR	TS/J	STS/TP
1	Guru mengajarkan saya tentang pentingnya berdoa sebelum beraktifitas	SL	SR	J	TP
2	Nilai keagamaan yang diajarkan oleh guru sesuai dengan tingkat perkembangan pemahaman siswa.	SS	S	TS	STS
3	Guru menciptakan suasana kompetisi yang sehat dalam pelajaran perbankan dasar.	SS	S	TS	STS
4	Guru memberikan sanksi terhadap siswa yang telat masuk kedalam kelas.	SL	SR	J	TP
5	Guru membiarkan suasana kelas yang riuh saat pelajaran perbankan dasar .	SL	SR	J	TP
6	Guru bertindak tegas ketika terdapat siswa yang mencontek pada saat ulangan pelajaran perbankan dasar.	SS	S	TS	STS
7	Sekolah melakukan pengawasan yang ketat agar siswa tidak membawa alat komunikasi pada saat ujian.	SS	S	TS	STS
8	Guru memberikan pengawasan kepada siswa untuk meminimalisis kecurangan dalam pelaksanaan tugas.	SS	S	TS	STS
9	Guru membiarkan siswa bekerjasama dengan teman – temannya dalam mengerjakan tugas individu.	SL	SR	J	TP
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri terkait materi perbankan dasar yang dapat dipahami dengan belajar individu.	SL	SR	J	TP
11	Jika terdapat siswa yang kurang paham terhadap materi yang diajarkan, guru mengulang pemaparan hingga siswa paham.	SL	SR	J	TP

12	Guru mengajarkan siswa untuk bersikap adil pada setiap amanah yang telah diamanahkan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kesiswaan yang lain.	SS	S	TS	STS
13	Organisasi yang berada di sekolah dibentuk untuk mengajarkan saya lebih bertanggungjawab.	SS	S	TS	STS

### KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS/SL	S/SR	TS/JR	SS/SL
1	Saya meluangkan waktu belajar perbankan dasar minimal 2 jam diluar jam sekolah.	SL	SR	JR	TP
2	Saya selalu bersemangat ketika mengerjakan tugas perbankan dasar	SL	SR	JR	TP
3	Saya selalu bersungguh – sungguh mengikuti setiap pelajaran perbankan dasar	SL	SR	JR	TP
4	Jika ada tugas dari guru, saya mengerjakan sebaik-baiknya.	SL	SR	JR	TP
5	Saya selalu bersungguh - sungguh ketika mengerjakan tugas perbankan dasar.	SL	SR	JR	TP
6	Saya langsung mengumpulkan tugas perbankan dasar tanpa menelitinya.	SL	SR	JR	TP
7	Dirumah, saya membaca ulang materi perbankan dasar yang telah disampaikan oleh guru di sekolahan.	SL	SR	JR	TP

8	Saya tetap mengerjakan tugas perbankan dasar meski sedang tidak enak badan.	SL	SR	JR	TP
9	Saya berusaha mengerjakan tugas perbankan dasar, meskipun tugas tersebut sulit untuk dikerjakan.	SL	SR	JR	TP
10	Saya diam ketika ada materi yang belum saya mengerti.	SL	SR	JR	TP
11	Ketika Saya menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas perbankan dasar, saya berusaha untuk memecahkannya soal dari tugas tersebut	SL	SR	JR	TP
12	Saya bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum saya pahami.	SL	SR	JR	TP
13	Saya senang ketika mengerjakan soal perbankan dasar yang baru dan yang lebih menantang	SS	S	TS	STS
14	Jika nilai ulangan saya lebih jelek dibanding teman saya, maka saya akan berusaha lebih keras lagi dalam belajar.	SS	S	TS	STS
15	Soal yang sulit membuat saya malas mengerjakan soal perbankan dasar	SS	S	TS	STS
16	Saya yakin dengan berjuang mengerjakan tugas saya akan mendapatkan hasil yang baik	SS	S	TS	STS
17	Saya selalu puas terhadap nilai yang saya dapatkan dan tidak ingin berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.	SS	S	TS	STS

18	Saat pekerjaan saya diprotes oleh teman, saya tetap yakin dan membuktikan jawaban tersebut benar	SS	S	TS	STS
19	Jika pekerjaan perbankan dasar saya berbeda dengan teman yang lain, saya mengganti jawaban tersebut	SS	S	TS	STS
20	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran perbankan dasar.	SL	SR	JR	TP
21	Saya senang mengerjakan soal yang perbankan dasar yang sulit.	SL	SR	JR	TP
22	Ketika dalam kesulitan mengerjakan soal, saya bertanya kepada teman kemudian mendiskusikanya.	SL	SR	JR	TP
23	Saya tidak mau mencoba mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman - teman	SS	S	TS	STS

### KUESIONER PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS/SL	S/SR	TS/JR	SS/SL
1	Orang tua saya memberi nasehat agar saya semangat untuk belajar dengan baik.	SL	SR	JR	TP
2	Orang tua saya menanggung biaya sekolah saya.	SS	S	TS	STS
3	Orang tua saya memenuhi kebutuhan sekolah saya.	SS	S	TS	STS

4	Orang tua saya membelikan saya buku untuk saya belajar	SS	S	TS	STS
5	Ketika saya sakit, orang tua saya berusaha untuk mengobati saya	SL	SR	JR	TP
6	Orang tua saya menyuruh belajar pada malam hari.	SL	SR	JR	TP
7	Orang tua saya mengurangi waktu bermain jika nilai saya jelek.	SS	S	TS	STS
8	Orang tua saya mengatur jadwal belajar	SS	S	TS	STS
9	Orang tua saya memberikan fasilitas kendaraan untuk saya berangkat ke sekolah.	SS	S	TS	STS
10	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar dirumah	SS	S	TS	STS
11	Orang tua saya membuat suasana yang nyaman dirumah	SL	SR	KD	TP
12	Orang tua saya memberikan pujian ketika nilai saya baik.	SL	SR	KD	TP
13	Orang tua saya membiarkan saya bermain sampai lupa waktu	SL	SR	KD	TP
14	Orang tua menasehati saya untuk giat belajar supaya memperoleh nilai yang baik.	SL	SR	KD	TP

15	Ketika saya malas belajar, orang tua menegur saya.	SL	SR	KD	TP
16	Ketika saya belajar, saya didampingi oleh orang tua.	SL	SR	KD	TP
17	Orang tua menonton televisi ketika saya sedang belajar.	SL	SR	KD	TP
18	Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah, orang tua saya berusaha membantu.	SL	SR	KD	TP
19	Orang tua saya menanyakan pelajaran yang saya peroleh di sekolah.	SL	SR	KD	TP

**LAMPIRAN 4**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

**A. REKAPITULASI KUESIONER IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	48
2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	45
3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	46
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	37
5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	46
6	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	41
7	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	47
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
9	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	42
10	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	45
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	44
12	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	37
13	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	48
14	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	38
15	4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	39
16	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	46
17	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	41
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	49
19	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
20	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	3	4	44
21	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	47
22	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	48
23	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	48
24	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
25	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	36
26	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	40
27	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	38
28	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	46
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	44
30	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	43
31	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	41
32	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	44
33	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	46
34	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	44
35	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	34
36	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	38

<b>37</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	47
<b>38</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	43
<b>39</b>	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	44
<b>40</b>	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	41
<b>41</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	32
<b>42</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	40
<b>43</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	43
<b>44</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	41
<b>45</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	41
<b>46</b>	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
<b>47</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	42
<b>48</b>	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	36
<b>49</b>	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	41
<b>50</b>	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	40
<b>51</b>	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	36
<b>52</b>	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	41
<b>53</b>	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
<b>54</b>	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	42
<b>55</b>	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	47
<b>56</b>	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	36
<b>57</b>	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	33
<b>58</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41
<b>59</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	44
<b>60</b>	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	41
<b>61</b>	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	43
<b>62</b>	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	42
<b>63</b>	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	42
<b>64</b>	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	30
<b>65</b>	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>66</b>	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	45
	<b>251</b>	<b>223</b>	<b>217</b>	<b>208</b>	<b>208</b>	<b>209</b>	<b>202</b>	<b>211</b>	<b>165</b>	<b>215</b>	<b>221</b>	<b>217</b>	<b>224</b>	<b>2771</b>

## B. REKAPITULASI KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
1	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	79
2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	71
3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	79
4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	60
5	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	73
6	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	3	3	4	4	73
7	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	2	2	3	65
8	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	69
9	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	77
10	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	76
11	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	67
12	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	2	3	3	4	4	67
13	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	76
14	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	3	3	4	4	73
15	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	83
16	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	64
17	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	76
18	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	78
19	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	1	75
20	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
21	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	77

<b>22</b>	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	<b>82</b>
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	<b>64</b>
<b>24</b>	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	<b>79</b>
<b>25</b>	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	4	4	<b>75</b>
<b>26</b>	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	<b>67</b>
<b>27</b>	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	<b>69</b>
<b>28</b>	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	<b>81</b>
<b>29</b>	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	<b>82</b>
<b>30</b>	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	<b>71</b>
<b>31</b>	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	2	4	3	<b>74</b>
<b>32</b>	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	<b>81</b>
<b>33</b>	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	<b>59</b>
<b>34</b>	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	<b>78</b>
<b>35</b>	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>73</b>
<b>36</b>	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>69</b>
<b>37</b>	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	<b>78</b>
<b>38</b>	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	<b>80</b>
<b>39</b>	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	<b>77</b>
<b>40</b>	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	<b>59</b>
<b>41</b>	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	<b>73</b>
<b>42</b>	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	<b>80</b>
<b>43</b>	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	<b>78</b>
<b>44</b>	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	4	4	<b>71</b>
<b>45</b>	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	<b>61</b>
<b>46</b>	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	<b>62</b>

<b>47</b>	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	<b>68</b>
<b>48</b>	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	<b>73</b>
<b>49</b>	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	<b>72</b>
<b>50</b>	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	<b>67</b>
<b>51</b>	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	2	<b>62</b>
<b>52</b>	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	<b>70</b>
<b>53</b>	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	<b>70</b>
<b>54</b>	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	<b>65</b>
<b>55</b>	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	<b>82</b>
<b>56</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	<b>67</b>
<b>57</b>	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>63</b>
<b>58</b>	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	3	<b>61</b>
<b>59</b>	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	<b>80</b>
<b>60</b>	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	<b>64</b>
<b>61</b>	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	<b>77</b>
<b>62</b>	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	<b>68</b>
<b>63</b>	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>83</b>
<b>64</b>	1	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	<b>78</b>
<b>65</b>	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3	4	4	<b>74</b>
<b>66</b>	2	3	4	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	<b>72</b>
	166	224	232	228	241	181	166	179	216	211	210	234	206	239	181	242	175	206	188	233	183	217	204	<b>4762</b>

### C. PERHATIAN ORANG TUA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	41
2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	69
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	61
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	69
6	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	43
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
8	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	41
9	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	46
10	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
11	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	58
12	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	62
13	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
14	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	58
15	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	61
16	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	46
17	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	59
18	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	46
19	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
20	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	59
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	69
22	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	61

<b>23</b>	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	<b>60</b>
<b>24</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>59</b>
<b>25</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>39</b>
<b>26</b>	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>36</b>
<b>27</b>	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	<b>44</b>
<b>28</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	<b>72</b>
<b>29</b>	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	<b>68</b>
<b>30</b>	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	<b>59</b>
<b>31</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	<b>69</b>
<b>32</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	<b>69</b>
<b>33</b>	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	<b>33</b>
<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	<b>66</b>
<b>35</b>	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	<b>56</b>
<b>36</b>	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	<b>66</b>
<b>37</b>	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	<b>61</b>
<b>38</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	<b>73</b>
<b>39</b>	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	<b>66</b>
<b>40</b>	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>40</b>
<b>41</b>	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>35</b>
<b>42</b>	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	<b>56</b>
<b>43</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	<b>64</b>
<b>44</b>	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
<b>45</b>	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>40</b>
<b>46</b>	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>44</b>
<b>47</b>	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	<b>49</b>

<b>48</b>	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>40</b>
<b>49</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	<b>68</b>
<b>50</b>	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>45</b>
<b>51</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	<b>42</b>
<b>52</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	<b>49</b>
<b>53</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>41</b>
<b>54</b>	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	<b>46</b>
<b>55</b>	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	<b>41</b>
<b>56</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	<b>63</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	<b>66</b>
<b>58</b>	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	<b>60</b>
<b>59</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	<b>41</b>
<b>60</b>	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2	2	<b>46</b>
<b>61</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	<b>50</b>
<b>62</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	<b>61</b>
<b>63</b>	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	<b>41</b>
<b>64</b>	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>43</b>
<b>65</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>42</b>
<b>66</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	<b>60</b>
<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>222</b>	<b>209</b>	<b>203</b>	<b>198</b>	<b>184</b>	<b>187</b>	<b>165</b>	<b>188</b>	<b>182</b>	<b>181</b>	<b>186</b>	<b>183</b>	<b>192</b>	<b>184</b>	<b>169</b>	<b>173</b>	<b>161</b>	<b>171</b>	<b>3556</b>

**Daftar Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi  
SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	Pengetahuan					Rata2	Keterampilan			Rata2	(Y)	KATEGORI
	H1	H2	RUH	PTS	PAS		PKT	PTS	PAS			
1	75	63	69	95	85	83	78	95	87	87	85	TUNTAS
2	90	99	95	100	100	98	78	100	100	93	95	TUNTAS
3	80	90	85	98	82	88	86	99	87	91	90	TUNTAS
4	50	69	60	88	38	62	78	85	40	68	65	TIDAK TUNTAS
5	84	89	87	83	95	88	95	85	95	92	90	TUNTAS
6	87	89	88	83	80	84	78	85	82	82	83	TUNTAS
7	95	99	97	99	100	99	100	99	100	100	99	TUNTAS
8	95	98	97	100	100	99	86	100	100	95	97	TUNTAS
9	80	99	90	73	98	87	95	74	99	89	88	TUNTAS
10	40	75	58	66	93	72	78	67	95	80	76	TIDAK TUNTAS
11	87	98	93	82	88	88	88	83	89	87	87	TUNTAS
12	35	50	43	82	10	45	0	81	15	32	38	TIDAK TUNTAS
13	100	99	100	97	100	99	100	98	100	99	99	TUNTAS
14	76	79	78	71	83	77	86	72	85	81	79	TIDAK TUNTAS
15	83	90	87	94	100	94	75	95	100	90	92	TUNTAS
16	80	98	89	95	80	88	78	96	82	85	87	TUNTAS
17	94	99	97	78	100	92	78	82	100	87	89	TUNTAS
18	89	70	80	78	100	86	78	81	100	86	86	TUNTAS
19	80	79	80	58	80	73	88	59	82	76	74	TIDAK TUNTAS
20	80	70	75	98	89	87	78	95	91	88	88	TUNTAS
21	82	98	90	96	98	95	85	97	98	93	94	TUNTAS
22	98	78	88	100	100	96	99	100	100	100	98	TUNTAS
23	90	79	85	100	96	94	78	100	98	92	93	TUNTAS
24	92	100	96	98	100	98	78	98	100	92	95	TUNTAS
25	51	0	26	86	83	65	78	85	85	83	74	TIDAK TUNTAS
26	55	78	67	54	76	66	78	56	78	71	68	TIDAK TUNTAS
27	92	97	95	56	98	83	100	63	98	87	85	TUNTAS
28	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	TUNTAS
29	100	100	100	96	100	99	85	97	100	94	96	TUNTAS

<b>30</b>	80	83	82	57	95	<b>78</b>	95	58	97	<b>83</b>	<b>81</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>31</b>	70	91	81	58	93	<b>77</b>	78	59	95	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>32</b>	80	94	87	53	98	<b>79</b>	95	55	98	<b>83</b>	<b>81</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>33</b>	71	78	75	32	68	<b>58</b>	0	35	0	<b>12</b>	<b>35</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>34</b>	80	97	89	89	98	<b>92</b>	95	90	98	<b>94</b>	<b>93</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>35</b>	80	87	84	91	100	<b>92</b>	93	92	100	<b>95</b>	<b>93</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>36</b>	99	99	99	100	100	<b>100</b>	98	100	100	<b>99</b>	<b>100</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>37</b>	95	100	98	96	100	<b>98</b>	95	97	100	<b>97</b>	<b>98</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>38</b>	100	98	99	100	100	<b>100</b>	98	100	100	<b>99</b>	<b>100</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>39</b>	80	93	87	85	98	<b>90</b>	97	86	98	<b>94</b>	<b>92</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>40</b>	40	53	47	61	77	<b>62</b>	100	62	79	<b>80</b>	<b>71</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>41</b>	40	0	20	27	70	<b>39</b>	52	28	72	<b>51</b>	<b>45</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>42</b>	71	97	84	76	87	<b>82</b>	97	77	89	<b>88</b>	<b>85</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>43</b>	90	70	80	100	100	<b>93</b>	100	100	100	<b>100</b>	<b>97</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>44</b>	76	70	73	58	83	<b>71</b>	97	59	85	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>45</b>	40	50	45	56	69	<b>57</b>	97	57	71	<b>75</b>	<b>66</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>46</b>	80	72	76	51	84	<b>70</b>	93	52	86	<b>77</b>	<b>74</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>47</b>	72	75	74	62	87	<b>74</b>	100	63	89	<b>84</b>	<b>79</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>48</b>	72	60	66	64	65	<b>65</b>	83	65	67	<b>72</b>	<b>68</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>49</b>	82	88	85	96	93	<b>91</b>	100	97	95	<b>97</b>	<b>94</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>50</b>	42	71	57	54	68	<b>60</b>	100	55	70	<b>75</b>	<b>67</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>51</b>	62	67	65	82	60	<b>69</b>	85	83	62	<b>77</b>	<b>73</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>52</b>	93	95	94	73	90	<b>86</b>	100	75	92	<b>89</b>	<b>87</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>53</b>	76	50	63	33	85	<b>60</b>	78	35	87	<b>67</b>	<b>64</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>54</b>	71	79	75	53	96	<b>75</b>	75	56	98	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>55</b>	42	80	61	44	95	<b>67</b>	80	45	97	<b>74</b>	<b>70</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>56</b>	96	99	98	100	100	<b>99</b>	100	100	100	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>TUNTAS</b>
<b>57</b>	34	40	37	52	45	<b>45</b>	76	53	47	<b>59</b>	<b>52</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
<b>58</b>	40	53	47	0	76	<b>41</b>	60	0	78	<b>46</b>	<b>43</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>



**LAMPIRAN 5**  
**DISTRIBUSI DATA**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>
<b>Mean</b>	42.0	72.2	53.9	80
<b>Median</b>	42	73	57	85
<b>Modus</b>	41	73	41	79
<b>Std. Deviation</b>	4	7	12	16
<b>Maximum</b>	50	83	73	100
<b>Minimum</b>	30	59	33	35

### 1. Variabel Prestasi Belajar Perbankan Dasar

Distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$ , dengan  $n$  adalah responden penelitian

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 66 \\
 &= 1 + 6,004495 \\
 &= 7,004495 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang datab

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{Data tersebar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\
 &= (100 - 35) + 1 \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{66}{7} = 9,428571429 \text{ dibulatkan menjadi } 10
 \end{aligned}$$

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

No	Interval	F	%
1	35 - 44	3	4.55%
2	45 - 54	2	3.03%
3	55 - 64	5	7.58%
4	65 - 74	11	16.67%
5	75 - 84	11	16.67%
6	85 - 94	21	31.82%
7	95 - 104	13	19.70%
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah

e. Menyusun kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar dibagi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran perbankan dasar kelas X Akuntansi, yaitu:

Tuntas :  $X \geq 80$

Tidak Tuntas :  $X < 80$

Berdasarkan perhitungan tersebut telah dilakukan pengkategorian variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 80	29	43,9%	Tidak Tuntas
2	$\geq 80$	37	56,1%	Tuntas
Total		66	100%	

Sumber: Data primer diolah

## 2. Variabel Implementasi Pendidikan Karakter

Distribusi frekuensi data Implementasi Pendidikan Karakter yang dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$ , dengan  $n$  adalah responden penelitian

$$\begin{aligned} \text{Jumlah interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 66 \\ &= 1 + 6,004495 \\ &= 7,004495 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\ &= (50 - 30) + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{21}{7} = 3 \end{aligned}$$

- d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

No	Interval	F	%
1	30 - 32	2	3.03%
2	33 - 35	2	3.03%
3	36 - 38	10	15.15%
4	39 - 41	16	24.24%
5	42 - 44	17	25.76%
6	45 - 47	12	18.18%
7	48 - 50	7	10.61%
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah

- e. Menyusun kategori kecenderungan Implementasi Pendidikan Karakter
- Pengkategorian kecenderungan variabel Implementasi Pendidikan Karakter dibagi menjadi 3 kategori, yakni:

$$\text{Kelompok Tinggi} \quad : X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$\text{Kelompok Sedang} \quad : M_i - 1.SD_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$$

$$\text{Kelompok Rendah} \quad : X < M_i - 1.SD_i$$

Nilai Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) adalah:

$$\begin{aligned} - \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (50 + 30) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (50 - 30) \\ &= \frac{1}{6} (20) \\ &= 3,3 \end{aligned}$$

$$- 1(SD_i) \quad = 1(3,3)$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Implementasi Pendidikan Karakter jika dideksripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} - \text{ Kelompok tinggi} &= M_i + 1.SD_i \leq X \\ &= 40 + 3,3 \leq X \\ &= 43,3 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Kelompok sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X \leq (M_i + 1.SD_i) \\ &= (40 - 3,3) \leq X \leq (40 + 3,3) \\ &= 36,7 \leq X \leq 43,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{Kelompok rendah} &= X < M_i - 1.SD_i \\
 &= X < 40 - 3,3 \\
 &= X < 36,7
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian variabel Implementasi Pendidikan Karakter adalah sebagai berikut:

Tabel Identitas kategori Implementasi Pendidikan Karakter

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$43,3 \leq X$	$\geq 43,3$	26	39,4%	Tinggi
2	$36,7 \leq X \leq 43,3$	$36,7 - 43,3$	36	54,5%	Sedang
3	$X < 36,7$	$\leq 36,7$	4	6,1%	Rendah
<b>Total</b>			66	100%	

Sumber: data primer yang diolah

### 3. Variabel Motivasi Belajar

Distribusi frekuensi data Motivasi Belajar yang dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$ , dengan  $n$  adalah responden penelitian

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 66 \\
 &= 1 + 6,004495 \\
 &= 7,004495 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\
 &= (83 - 59) + 1 = 25
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{25}{7} = 3,571428571 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

No	Interval	F	%
1	59 – 62	7	10.61%
2	63 - 66	7	10.61%
3	67 - 70	12	18.18%
4	71 - 74	13	19.70%
5	75 - 78	14	21.21%
6	79 -82	11	16.67%
7	83 - 86	2	3.03%
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah

e. Menyusun kategori kecenderungan Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar dibagi menjadi 3 kategori, yakni:

Kelompok Tinggi :  $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok Sedang :  $M_i - 1.SD_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok Rendah :  $X < M_i - 1.SD_i$

Nilai Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) adalah:

- Mean Ideal =  $\frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$$= \frac{1}{2} (83 + 59)$$

$$= 71$$

- Standar Deviasi =  $\frac{1}{6} (83 - 59)$

$$= \frac{1}{6} (24) = 4$$

-  $1(SD_i)$  =  $1(4)$

Tiga kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar jika dideksripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

- Kelompok tinggi =  $M_i + 1.SD_i \leq X$   
 $= 71 + 4 \leq X$   
 $= 75 \leq X$
- Kelompok sedang =  $(M_i - 1.SD_i) \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$   
 $= (71 - 4) \leq X \leq (71 + 4)$   
 $= 67 \leq X \leq 75$
- Kelompok rendah =  $X < M_i - 1.SD_i$   
 $= X < 71 - 4$   
 $= X < 67$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identitas kategori Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$75 \leq X$	$\geq 75$	27	40,91%	Tinggi
2	$67 \leq X \leq 75$	$67 - 75$	25	37,88%	Sedang
3	$X < 67$	$\leq 67$	14	21,21%	Rendah
<b>Total</b>			66	100%	

Sumber: data primer yang diolah

#### 4. Variabel Perhatian Orang Tua

Distribusi frekuensi data Perhatian Orang Tua yang dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$ , dengan  $n$  adalah responden penelitian

Jumlah interval kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 66$$

$$= 1 + 6,004495$$

$$= 7,004495 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- b. Menghitung rentang data

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

Rentang Data = (Data terbesar – Data terkecil) + 1

$$= (73 - 33) + 1$$

$$= 41$$

- c. Menentukan panjang

Panjang kelas =  $\frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah interval kelas}}$

$$= \frac{41}{7} = 5,857143 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

No	Interval	F	%
1	33 - 38	4	6.06%
2	39 - 44	17	25.76%
3	45 - 50	9	13.64%
4	51 - 56	3	4.55%
5	57 - 62	15	22.73%
6	63 - 68	8	12.12%
7	69 - 74	10	15.15%
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah

e. Menyusun kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua

Pengkategorian kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua dibagi menjadi 3 kategori, yakni:

$$\text{Kelompok Tinggi} \quad : X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$\text{Kelompok Sedang} \quad : M_i - 1.SD_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$$

$$\text{Kelompok Rendah} \quad : X < M_i - 1.SD_i$$

Nilai Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) adalah:

$$\begin{aligned} - \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (73 + 33) \\ &= 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (73 - 33) \\ &= \frac{1}{6} (20) \\ &= 6,67 \end{aligned}$$

$$- 1(SD_i) = 1(6,67)$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua jika dideksripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} - \text{ Kelompok tinggi} &= M_i + 1.SD_i \leq X \\ &= 53 + 6,67 \leq X \\ &= 59,67 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Kelompok sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X \leq (M_i + 1.SD_i) \\ &= (53 - 6,67) \leq X \leq (53 + 6,67) \\ &= 46,33 \leq X \leq 59,67 \end{aligned}$$

- Kelompok rendah =  $X < M_i - 1.SD_i$   
=  $X < 53 - 6,67$   
=  $X < 46,33$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$59,67 \leq X$	$\geq 59,67$	27	40,9%	Tinggi
2	$46,33 \leq X \leq 59,67$	$46,33 - 59,67$	12	18,2%	Sedang
3	$X < 46,33$	$\leq 46,33$	27	40,9%	Rendah
<b>Total</b>			66	100%	

Sumber: data primer yang diolah

**LAMPIRAN 6**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## A. UJI LINIERITAS

### 1. Uji Linieritas Implementasi Pendidikan Karakter (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Implementasi Pendidikan Karakter	Betweengroups	(Combined)	7180.190	18	398.899	1.951	.034
		Linearity	2405.621	1	2405.621	11.768	.001
		Deviation from Linearity	4774.569	17	280.857	1.374	.193
	Within Groups		9608.068	47	204.427		
Total		16788.258	65				

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Implementasi Pendidikan Karakter	.379	.143	.654	.428

**2. Uji Linieritas Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Betweengroups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	7547.374	23	328.147	1.491	.128
			2541.282	1	2541.282	11.550	.001
			5006.092	22	227.550	1.034	.449
	Within Groups		9240.883	42	220.021		
	Total		16788.258	65			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	.389	.151	.670	.450

**3. Uji Linieritas Perhatian Orang Tua (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar Perbankan Dasar (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Betwe en Gr oups	(Combin ed)	10283.108	29	354.590	1.962	.028
		Linearity	3758.730	1	3758.730	20.801	.000
		Deviatio n from Linearity	6524.377	28	233.013	1.290	.234
	Within Groups		6505.150	36	180.699		
	Total		16788.258	65			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	.473	.224	.783	.613

## B. UJI MULTIKOLINIERITAS

### Correlations

		Prestasi Belajar	Implementasi Pendidikan Karakter	Motivasi Belajar	Perhatian Orang Tua
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.379**	.389**	.473**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.000
	N	66	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## C. UJI HETEROSKEDASTISITAS

### 1. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Park

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln <sub>x3</sub> , Ln <sub>x1</sub> , Ln <sub>x2</sub> <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: L<sub>nei</sub>

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 <sup>a</sup>	.113	.070	2.75233

a. Predictors: (Constant), Ln<sub>x3</sub>, Ln<sub>x1</sub>, Ln<sub>x2</sub>

b. Dependent Variable: L<sub>nei</sub>

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59.538	3	19.846	2.620	.059 <sup>b</sup>
Residual	469.671	62	7.575		
Total	529.209	65			

a. Dependent Variable: Lnei

b. Predictors: (Constant), Lnx3, Lnx1, Lnx2

**Coefficients<sup>a</sup>**

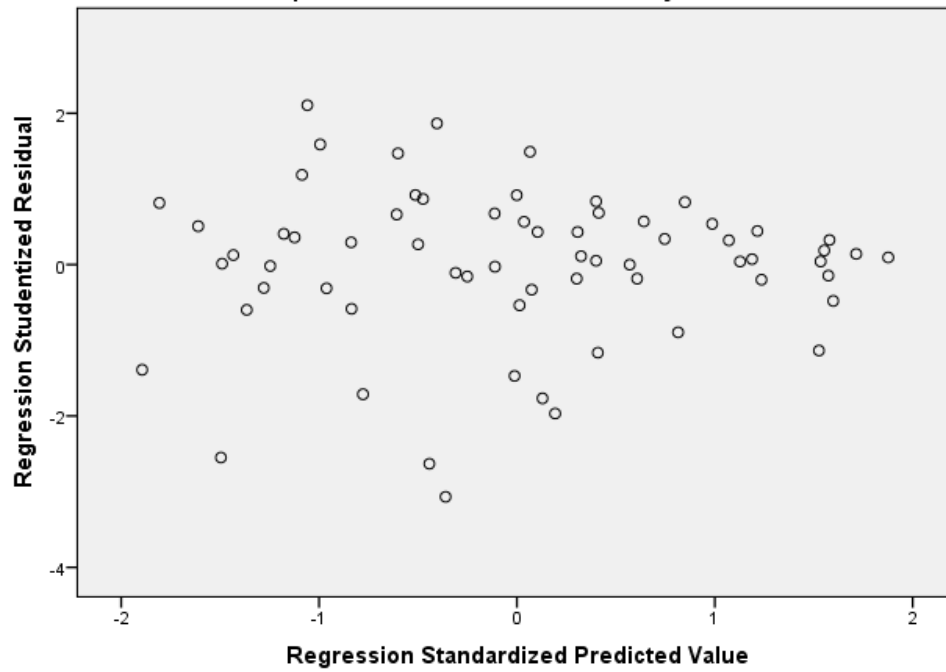
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.509	17.745		2.846	.006
Lnx1	-5.532	3.278	-.209	-1.688	.096
Lnx2	-7.002	3.747	-.233	-1.869	.066
Lnx3	.808	1.551	.064	.521	.604

a. Dependent Variable: Lnei

## 2. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Park

### Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi Belajar



**LAMPIRAN 7**  
**UJI HIPOTESIS**  
**SUMBANGAN EFEKTIF**  
**SUMBANGAN RELATIF**

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

### (HIPOTESIS 1)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Implementasi Pendidikan Karakter <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 <sup>a</sup>	.143	.130	14.99095

a. Predictors: (Constant), Implementasi Pendidikan Karakter

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2405.621	1	2405.621	10.705	.002 <sup>b</sup>
Residual	14382.637	64	224.729		
Total	16788.258	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Implementasi Pendidikan Karakter

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.700	18.048		1.202	.234
Implementasi Pendidikan Karakter	1.399	.428	.379	3.272	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

### (HIPOTESIS 2)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 <sup>a</sup>	.151	.138	14.92009

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2541.282	1	2541.282	11.416	.001 <sup>b</sup>
Residual	14246.975	64	222.609		
Total	16788.258	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.364	19.937		.670	.505
Motivasi Belajar	.930	.275	.389	3.379	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

### (HIPOTESIS 3)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 <sup>a</sup>	.224	.212	14.26837

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3758.730	1	3758.730	18.463	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13029.527	64	203.586		
	Total	16788.258	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45.780	8.255		5.546	.000
Perhatian Orang Tua	.645	.150	.473	4.297	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## HASIL UJI REGRESI GANDA

### (HIPOTESIS 4)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.341	13.04990

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6229.664	3	2076.555	12.194	.000 <sup>b</sup>
Residual	10558.594	62	170.300		
Total	16788.258	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Implementasi Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-29.418	21.194		-1.388	.170
Implementasi Pendidikan Karakter	.943	.386	.255	2.441	.018
Motivasi Belajar	.592	.252	.248	2.347	.022
Perhatian Orang Tua	.513	.142	.377	3.622	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R square	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Implementasi Pendidikan Karakter (X <sub>1</sub> )	0,255	0,379	0,371	9,7%	26%
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	0,248	0,389	0,371	9,6%	26%
Perhatian Orang Tua (X <sub>3</sub> )	0,377	0,473	0,371	17,8%	48%
Total				37,1%	100%

Rumus =

SE (X)% = Koefisien Regresi BetaX x Koefisien Korelasi x 100%

SR (X)% = SE (X)% : R Square

**LAMPIRAN 8**  
**TABEL STATISTIKA**

**Tabel Nilai-Nilai r Product Moment**

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95% (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	<b>35</b>	<b>0,334</b>	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Distribusi nilai t  
Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**LAMPIRAN 9**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dikdasmendm\_yk@yahoo.com

**IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI**

No. : 372/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

No. : 1464/UN34.18/PP.07.02/2018 Tgl. 25 April 2018

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Senin tanggal 28 Sya'ban 1439 H, bertepatan tanggal 14 Mei 2018 M yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : M. YUDI SETYA ADI KESUMA NIM.14803249001

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta

Pembimbing : Dr. Siswanto, M.Pd

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi:

Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER, MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA 2017/2018

Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlakukan untuk keperluan ilmiah
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :

15-05-2018 sampai dengan 15-08-2018

Tanda tangan Pemegang Izin,

*M. Yudi Setya Adi Kesuma*  
M. Yudi Setya Adi Kesuma

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Ketua,

*Dr. H. Ariswan*  
Dr. H. Ariswan M.Si., DEA  
NBM. 820.325

Sekretaris,

*Hunny S.Pd., M.Eng*  
Hunny S.Pd., M.Eng  
NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Wk.Dekan I FE UNY
3. Kepala SMK Muh. 1 Yk